

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

2013



mustika ratu

by BRA Mooryati Soedibyo



Visi , Misi & Budaya Perseroan

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi Vision

→ Menjadikan warisan tradisi keluarga leluhur sebagai basis industri perawatan kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (*holistic wellness*) melalui proses modernisasi teknologi berkelanjutan namun secara hakiki tetap mengandalkan tumbuh-tumbuhan yang berasal dari alam.

→ *Making the tradition legacy of the ancestor family as a basis for the health care and holistic wellness beauty industry by a sustainable technology modernization process yet in nature still relies on the natural plants.*

Misi Mission

→ Falsafah kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (*holistic wellness*) yang telah lama ditinggalkan masyarakat luas, digali kembali oleh seorang Puteri Keraton sebagai Royal Heritage untuk dibagikan kepada dunia sebagai karunia Tuhan dalam bentuk ilmu pengetahuan yang harus dipertahankan dan dilestarikan.

→ *The philosophy of health and holistic wellness beauty which has been abandoned since a long time by people is re-dug by a Palace Princess as a royal heritage to be spread to the world as the God's gift in the form of knowledge which shall be maintained and preserved.*

Budaya Culture

→ Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan.
→ Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban.
→ Menghargai integritas dan profesionalisme yang tinggi.
→ Menunjang kerja sama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.

→ *To give priority to customer satisfaction improvement.*
→ *To work with familiar and intimacy culture.*
→ *To work with familiar and intimacy culture.*
→ *To support cooperation and mutual cooperation in achieving collective purpose.*



mustika
puteri

million
scents

Wewangian mewah dan elegan yang akan membuat semua orang terpesona

Daftar Isi

Contents



05	Data Perseroan <i>Company Information</i>
06	Profil Perseroan <i>Company Profile</i>
08	Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia <i>Chronology of Share Listing on Indonesia Stock Exchange</i>
10	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>
14	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>
17	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>
23	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>

Keuangan / Finance

25	Ikhtisar Pokok Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Highlights</i>
27	Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Review and Analysis</i>
30	Penghargaan <i>Awards</i>

Proses / Process

32	Tata Kelola Perseroan <i>Corporate Governance</i>
44	Prospek Perusahaan <i>Business Prospect</i>
46	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>

“Memberikan Produk Terbaik Untuk Anda
Provide The Best Products For You”

48	Tanggung Jawab Sosial <i>Corporate Social Responsibility</i>
50	Pemasaran <i>Marketing</i>
51	Penjualan dan Distribusi <i>Sales and Distribution</i>
53	Ekspor <i>Export</i>
54	Produksi <i>Production</i>
54	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
56	Informasi Tentang Saham Perseroan <i>Information of the Company's Shares</i>
58	Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2013 <i>Statement of Management on Annual Report 2013</i>
60	Surat Pernyataan Direksi Atas Laporan Keuangan Tahun 2013 <i>Director's Statement Letter on Financial Statements 2013</i>

Cover photo by Hartono Hosea / H2 Photography

Data Perseroan

Company Information

NAMA PERSEROAN :

PT MUSTIKA RATU, Tbk

ALAMAT :

Kantor Pusat

Graha Mustika Ratu

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 - Indonesia

Telepon : (021) 830 6754 - 59 • Faksimili : (021) 830 6753

Website : www.mustika-ratu.co.id

Email : info@mustika-ratu.co.id

Pabrik

Jl. Raya Bogor Km 26,4, Ciracas, Jakarta 13740 - Indonesia

Telepon : (021) 871 1291 • Faksimili : (021) 870 0987

BIDANG USAHA :

Bergerak dalam bidang usaha pabrikasi, perdagangan, distribusi jamu, kosmetik tradisional, minuman sehat dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

ANAK PERSEROAN :

Anak-anak perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut :

NAME OF THE COMPANY :

PT MUSTIKA RATU, Tbk

ADDRESS :

Head Office

Graha Mustika Ratu

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 - Indonesia

Phone : (62-21) 830 6754 - 59 • Fax : (62-21) 830 6753

Website : www.mustika-ratu.co.id

Email : info@mustika-ratu.co.id

Factory

Jl. Raya Bogor Km 26,4, Ciracas, Jakarta 13740 - Indonesia

Phone : (62-21) 871 1291 • Fax : (62-21) 870 0987

MAIN BUSINESS :

Operate in manufacturing, trading, distributing tonic, traditional cosmetics, healthy fresh drinks and all other related industrial activities.

SUBSIDIARIES :

Company subsidiaries which are more than 50% owned, either directly or indirectly consisting of :

Nama Perseroan Company Name	Kegiatan Usaha Principal Activity	Domisili Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership	
				2011	2012
PT. Mustika Ratubuna International	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	1992	99.9	99.9
PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Malaysia	1993	100.0	100.0
PT. Mustika Ratu Properties	Penyewaan Properti Property Rental	Malaysia	1997	100.0	100.0
PT. Mustika International Laboratories	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	1997	99.9	99.9
PT. Paras Cantik Kenanga	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	2006	99.8	99.8

KANTOR CABANG :

PT. MRBI Jakarta

Jl. Raya Bogor Km 26,4

Ciracas, Jakarta Timur

Telepon : (021) 871 1291

Faksimili : (021) 870 0987

PT. MRBI Bandung

Jl. Geger Kalong Girang 25

Blok F5 Bandung

Telepon : (022) 201 1578

Faksimili : (022) 201 2295

KANTOR AKUNTAN PUBLIK :

Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan

Cyber 2 Tower 21st Floor Unit F

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5

Telepon : (021) 2553 9299 • Faksimili : (021) 2553 9298

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Datindo Entrycom

Wisma Diners Club Annex

Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta Pusat - Indonesia

Telepon : (021) 570 9009 • Faksimili : (62-21) 570 9026

BRANCH OFFICE :

PT. MRBI Jakarta

Jl. Raya Bogor Km 26,4

Ciracas, Jakarta Timur

Phone : (62-21) 871 1291

Fax : (62-21) 870 0987

PT. MRBI Bandung

Jl. Geger Kalong Girang 25

Block F5 Bandung

Phone : (62-22) 201 1578

Fax : (62-22) 201 2295

PUBLIC ACCOUNTANTS :

Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan

Cyber 2 Tower 21st Floor Unit F

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5

Phone : (021) 2553 9299 • Fax : (021) 2553 9298

SHARE ADMINISTRATION BUREAU :

Datindo Entrycom

Wisma Diners Club Annex

Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta Pusat - Indonesia

Phone : (62-21) 570 9009 • Fax : (62-21) 570 9026

Corporate Secretary PT Mustika Ratu, Tbk.

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870 • Telp. : (021) 830 6754 • Fax. : (021) 830 6753

www.mustika-ratu.co.id • email : info@mustika-ratu.co.id

Profil Perseroan

Company Profile

“ Perseroan mengembangkan lebih dari 40 produk alat kecantikan dan jamu kesehatan dan telah tersebar di seluruh kota besar di Indonesia.

“ The Company develops more than 40 product for cosmetic and traditional herb throughout all big cities in Indonesia.

Sekilas Perseroan

Didirikan pada tahun 1975, PT Mustika Ratu Tbk. (Perseroan) merupakan perusahaan kosmetik dan Jamu Modern tradisional ternama di Indonesia. Berdiri pertama kali dengan nama PT Mustika Ratu, Perseroan memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam pengembangan produk-produk kecantikan dan jamu kesehatan tradisional. Kegiatan usaha Perseroan secara komersial dan distribusi produk - produk ke toko - toko dan agen - agen distribusi dimulai pada tahun 1978.

Company Brief

PT Mustika Ratu Tbk was established in 1975 years. The company is one of Indonesia's leading cosmetic and herb traditional product companies. The company which was first established under the name of PT Mustika Ratu, has an excellent reputation and expertise in cosmetic and herb traditional. The Company's operation by commercial distribution product to stores and partnership by agent starting began 1978

Nama Perseroan / Company Name	PT Mustika Ratu Tbk	PT Mustika Ratu Tbk
Alamat / Address	Mustika Centre Building Lt. PH, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12780, Indonesia	Mustika Centre Building Lt. PH, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12780, Indonesia
Tanggal Pendirian / Establish	14 Maret 1978	14 Maret 1978
Dasar Hukum / Legal Basis	Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Maret 1978, disahkan oleh Menteri Kehakiman RI berdasarkan SK No. Y.A.5/188/15 Tgl 22 Desember 1978	Based on deed No. 35 dated March 14, 1978, Approve by Minister Of Justice RI based on SK No. Y.A.5/188/15 December 22, 1978
Modal Dasar / Authorized Capital	100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Di tempatkan& Disetor / Paid-up Capital	53.500.000.000	53.500.000.000
Kegiatan Usaha / Business Activities	Industri Jamu dan Kosmetik Tradisional	Herbal and Traditional Cosmetic Industry

Sejarah panjang PT Mustika Ratu Tbk merupakan home industry yang didirikan oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 yang dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA Mooryati Soedibyo. Usaha tersebut semakin lama semakin berkembang menjadi sebuah Perseroan. Perseroan yang didirikan di Jakarta yang berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, dengan nama PT Mustika Ratu, Berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978. Dengan menerapkan strategi yang kokoh dan kinerja terarah, kini Perseroan telah berkembang dan dikenal sebagai perusahaan kosmetika dan jamu tradisional terdepan di tanah air.

Perseroan telah menjalankan usahanya secara komersial itu terbukti dari Perseroan telah mendistribusi produknya ke wilayah Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Medan.

Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, secara resmi Perseroan telah mengoperasikan pabriknya pada tanggal 8 April 1981, dimana berlokasi di jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

The long history of PT Mustika Ratu Tbk is a home industry established by Mrs. BRA Mooryati Soedibyo in 1975 that started in the garage of the residence of Mrs. BRA Mooryati Soedibyo. The effort has increasingly developed into a company. The Company was established in Jakarta that had domicile in Jalan Gatot Subroto Kav . 74-75 , under the name of PT Mustika Ratu , Based on Deed No. 35 dated March 14, 1978. By implementing a solid strategy and performance focus , the Company has developed and is now recognized as a company leading cosmetics and herbal medicine in the country

The Company has carried out its business commercially and it is proven by the distribution of its products all over Indonesia and foreign countries.

To satisfy the increasing market demand, the Company officially has operated its factory on 8 April 1981, which located at Jalan Raya Bogor KM 26,4, Ciracas, East Jakarta.

Perseroan memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam memproduksi barang - barang kosmetik, Obat tradisional serta minuman sehat, dan perawatan kecantikan. Dalam rangka memperkokoh struktur permodalan serta mewujudkan visinya sebagai Perusahaan Kosmetik dan Jamu Alami berteknologi Tinggi terbaik Di Indonesia, Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal serta melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta yang sekarang telah berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995.

Demi menjaga standar mutu, terhitung sejak tahun 1996 Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 14001 dan ISO 9002. Kemudian pada tahun 2009 Perseroan menerapkan standar internasional 9001 (versi terbaru dari ISO 9001:2008) tentang sistem Manajemen lingkungan. Selain itu Perseroan telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Process (GMP) pada tahun 2004, sertifikat Halal untuk produk teh tahun 2010 dan sertifikat Halal untuk produk jamu tahun 2011.

Kegiatan usaha Perseroan yaitu meliputi :

1. Memproses Pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu
2. Memproduksi barang - barang kosmetik, Obat tradisional serta minuman sehat, dan perawatan kecantikan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Yang membedakan Perusahaan dengan Perusahaan kosmetik lain, Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang pada filosofi budaya ketimuran dan nilai-nilai utama Perseroan yaitu *Integrity, Professionalism, dan Entrepreneurship*. Melalui nilai-nilai tersebut, Perseroan tidak saja memproduksi setiap produk yang dikelola berdasarkan target, tetapi senantiasa mengutamakan kualitas dan keindahan sehingga berhasil mendapatkan posisi istimewa sebagai perusahaan kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terdepan di hati masyarakat luas.

Kini, Perseroan telah memiliki portofolio produk dan jumlah distributor yang besar yang menjadikannya sebagai salah satu perusahaan produk kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terbesar dan paling terdiversifikasi di Indonesia dari segi produk, lokasi, dan segmen pasar.

In order to support the capital structure and realize its vision as the best Cosmetic and Natural Herbs Company with High Technology in Indonesia, the Company has obtained effective approval from Capital Market Supervisory Board and carried out initial public offering and listed its shares in PT Bursa Efek Jakarta which recently has altered its name to PT Bursa Efek Indonesia on 1995.

In order to control quality standard, calculated since 1996 the Company has obtained Certificate ISO 14001 and ISO 9001. Afterwards, on 2009 the Company applied International Standard 9001 (the latest version of ISO 9001:2008) on Environment Management System. Besides, the Company has obtained Good Manufacturing Process (GMP) certificate on 2004, halal (legitimate) certificate for tea product on 2010, and halal certificate for herb product on 2011.

The lines of business of the Company are including :

- 1. To process fabrication, trade, and distribution of herbs.*
- 2. To manufacture cosmetic stuff, traditional medicine, healthy drink, and beauty treatment*

The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto Kav.74-75, South Jakarta, and its factory is located at Jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, East Jakarta.

What the difference between our companies to other cosmetic companies is we always running the Company's business by holding on to the philosophy of oriental culture and core values of the company, which is Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship. Through these value, the Company not only produce any product that is managed by the target, but always put the quality that successfully get a privileged position as a beauty cosmetics and herbal health care company in the forefront community at large.

Today, the Company has a portfolio of products and a large number of distributors who make it as one of the beauty cosmetics and herbal products the largest and most diversified health in Indonesia in terms of product, location, and market segments.

Kronologis Pencatatan Saham Di BEI

Chronology of Share Listing on Indonesia Stock Exchange

Juli 1995

Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Harga Penawaran Rp 2.600 dan Nilai Nominal Rp 500 Per saham

Modal Dasar : Rp 100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh : Rp 53.500.000.000
Jumlah saham : 107.000.000 Saham

July 1995

The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange. Offering price is Rp 2.600 and each shares having a nominal value of Rp 500

*Authorized Capital : Rp 100.000.000.000
Subscribed and Fully Paid Up Capital : Rp 53.500.000.000
Total Shares : 107.000.000 Shares*

Agustus 2002

Stock Split Rp 500 menjadi Rp 125 per saham

Modal Dasar : Rp 100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh : Rp 53.500.000.000
Jumlah saham : 428.000.000 Saham

August 2002

Stock Split Rp 500 in to Rp 125 per share

*Authorized Capital : Rp 100.000.000.000
Subscribed and Fully Paid Up Capital : Rp 53.500.000.000
Total Shares : 428.000.000 Shares*



Diformulasikan secara khusus Mengandung ekstrak Pomegranate yang kaya antioksidan serta vitamin E untuk membantu menutrisi & menghaluskan kulit tubuh.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Salam Sejahtera

Perkenankanlah kami atas nama dewan komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja direksi PT Mustika Ratu Tbk. sebagaimana tertuang dalam laporan tahunan tahun 2013 sebagai berikut.

Kami mengawali sambutan laporan tahunan tahun 2013 ini dengan rasa syukur atas berbagai prestasi dan pencapaian penting oleh Perseroan, dimana Perseroan tetap dapat beroperasi dengan baik.

Penilaian Kinerja Direksi

Para Pemegang Saham yang terhormat, Pada tahun 2013, ekonomi global mengalami penurunan sekitar 18% dari 3.9% pada akhir tahun 2012 menjadi 3.2% pada akhir tahun 2013. Ekonomi Indonesia lebih dapat bertahan dan berhasil membukukan penurunan yang lebih kecil sekitar 0.6% dari 6.5% pada tahun fiskal 2012 menjadi 5.9% pada tahun fiskal 2013. Tingkat pertumbuhan PDB mengalami penurunan 0.35% dari 1.7% menjadi 1.35% dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi dalam 10 tahun terakhir sebesar 5.5%. Tingkat inflasi Indonesia meningkat tetapi tetap terkendali di 8,3% pada akhir tahun 2013 dibandingkan 4,3% pada periode yang sama tahun lalu. Di sisi lain, prospek industri yang

Greetings

On behalf of the Board of Commissioners kindly please allow us to deliver performance monitoring report of the Board of Directors PT MustikaRatuTbk. as disclosed in 2013 Annual Report as follows.

We initiate our speech in this annual report in 2013 with gratitude for the many accomplishments and significant achievements by the Company, whereby the Company is to operate properly.

Assessment of Performance Board of Directors

In 2013, the global economy experienced a decline of around 18% from 3.9% as at year end 2012 to 3.2% as at year end 2013. Indonesia's economy was more resistant and succeeded in recording a much slower decline of around 0.6% from 6.5% as at fiscal 2012 to 5.9% as at fiscal 2013. The GDP are decreased 0.35% from 1.7% to 1.35% average economic growth during the last ten years of 5.5%. Indonesia's inflation rate was higher but still at a manageable level at 8,3% as at year end 2013 compared to the same period last year of 4.3%. The outlook on the industry-based care, fitness and beauty in Indonesia last year was very promising and the demand for air travel was

berbasis perawatan, kesehatan, kebugaran dan kecantikan di Indonesia tahun lalu sangat menjanjikan dan dengan demikian permintaan akan produk perawatan kesehatan, kebugaran dan kecantikan juga menunjukkan *tren* meningkat.

Pada tahun 2013 Pendapatan Perseroan secara konsolidasian dibukukan sebesar Rp 358 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan pendapatan konsolidasian di tahun 2012 sebesar Rp458 miliar. Dan perusahaan membukukan rugi bersih konsolidasian pada tahun 2013 sebesar Rp (6,7) miliar menurun (121,79)% dari tahun 2012 sebesar Rp 30,7 miliar

Pada tahun 2013, perekonomian Indonesia mengalami ketidakstabilan yang cukup menghambat pertumbuhan bisnis Perseroan. Terjadinya pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dollar hingga ke level Rp 12.128 memberikan dampak yang signifikan bagi Perseroan, terutama untuk pengadaan bahan baku yang digunakan Perseroan.

Selain itu, adanya peningkatan harga bahan bakar minyak, peningkatan Upah minimum Provinsi yang juga menjadi kendala bagi efektivitas kinerja Perseroan.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Saat ini Perseroan focus terhadap bisnisnya yaitu kosmetik related businesses, dimana saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) bisnis utama yaitu produk perawatan kesehatan, kebugaran dan kecantikan. Saya dan segenap Jajaran Komisaris mengarahkan dan mengharapkan semua bisnis di dalam Perseroan tumbuh diatas rata-rata pertumbuhan industry sejenis. Tanpa pertumbuhan yang diatas rata-rata mustahil kita akan mengejar dan menjadi *reputable company* serta menjadi market leader sesuai salah satu strategi Perseroan. Tentunya Perseroan harus selalu mencanangkan dan menjalankan *Risk Management*, serta harus mempunyai *Contingency Plan* setiap usaha, perencanaan dan perjalanan bisnis Perseroan.

Dengan pencapaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada direksi yang telah bekerja sesuai arah dan strategi perusahaan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa strategi dan berbagai upaya yang dilakukan oleh direksi di tahun 2013 berjalan dengan baik. Manajemen juga melakukan tindak lanjut konsolidasi

also favorable. Over the past few years, Indonesia experienced positive economic growth, which resulted in the expansion in the number of middle class and increased awareness of the need for natural healthcare.

in 2013 The Company's consolidated revenue of Rp 358 billion, is decreased compare to 2012 revenue consolidated of Rp 458 billion. As far for the Net loss consolidated, the Company record as much Rp (6,7) billion in 2013, decreased (121,79)% compared in 2012 to Rp 30,7 billion.

In 2013, the Indonesian economy experienced a sufficient instability of inhibits the growth of the Company's business. The weakening of the rupiah exchange rate against the dollar up to Rp 12.128 make significant impacts for the Company, especially for the procurement of raw materials used Company.

Other than that, the increase in fuel prices, an increase in the provincial minimum wage is also an obstacle to the effectiveness of the Company's performance.

View Of Business Prospects

The Company is currently focused on its food related businesses, where currently the Company has three (3) main businesses: business of health care products, fitness and beauty. The entire Board of Commissioners and I direct and expect all businesses within the Company to experience growth above the average market growth in similar industries. Without growth above average, it would be impossible for the Company in our pursuit of becoming the market leader in which it is one of the Company's strategy. The Company must always operate Risk Management and also have a Contingency Plan for every business, planning, and the Company business Journey.

With such wonderful achievement, the Board of Commissioners wished to express our best appreciation to the Board of Directors who had worked in line with the Company's directions and strategies. The Board of Commissioners also concurred that the various strategies and efforts made by the Board of Directors in 2013 had

untuk memperbaiki kinerja Perseroan melalui efisiensi biaya yang telah dijalankan selama tahun 2013. Efisiensi merupakan pilihan strategis yang harus diambil Perseroan tanpa mengurangi tingkat pelayanan serta meningkatkan kualitas produk. Dewan komisaris juga menilai bahwa kinerja direksi di tahun 2013 cukup baik dilihat dari adanya kontrak baru dengan distributor-distributor baru untuk memperluas area pemasaran.

Apa yang telah dilakukan direksi beserta seluruh jajaran manajemen Perseroan, diharapkan berjalan dengan baik seraya terus melakukan peningkatan kualitas di berbagai lini organisasi. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua kewajiban, turut mendorong bagi terciptanya iklim kerja yang kondusif sehingga meningkatkan keyakinan manajemen beserta seluruh karyawan untuk menghadapi tahun-tahun mendatang.

Keyakinan tersebut juga semakin memperkuat harapan akan prospek usaha Perseroan kedepan. Kami melihat bahwa upaya menuju kearah pertumbuhan yang lebih baik serta prospek usaha Perseroan juga ditopang oleh peluang yang masih terbuka luas. Peluang bisnis yang digeluti Perseroan ini kedepan cukup baik. Ini disebabkan oleh karena masyarakat Indonesia khususnya wanita Indonesia saat ini semakin sadar dengan perawatan kesehatan, kebugaran dan kecantikan. Peluang ini akan terus direspon oleh Perseroan dengan melakukan berbagai terobosan guna meningkatkan area pemasaran, distribusi maupun nilai penjualan. Sejalan dengan hal tersebut, kami memandang bahwa prospek usaha Perusahaan yang disusun direksi sangat positif dengan semakin meningkatnya pendapatan Perusahaan dan kemampuan menekan biaya operasional dengan tidak mengurangi kualitas, serta rencana mengembangkan pangsa pasar ekspor pada tahun 2013.

Komite Pengawasan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 ayat 1, tugas utama komisaris adalah bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh jajaran direksi, untuk itu Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun masing-masing, secara rutin menghadiri Rapat Direksi dan Rapat Management yang telah diselenggarakan oleh Direksi. Hal ini dilakukan agar terbentuknya sistem tata kelola yang baik bagi Perusahaan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus melakukan pengarahan dan dorongan kepada direksi guna

been executed properly. The Management also took further action to improve the Company's performance through cost efficiency that has been implemented during 2013. Efficiency is an inevitable strategic option that must be taken by the Company without compromising the level of service and flight safety. The Board of Commissioners also commended the Board of Directors effort in 2013 in securing new contracts with new distributors to expanding the marketing areas.

What had been done by the Board of Directors and the Company's Management are expected to run well while continuing to make quality improvements in various areas of organization. The Company's ability to meet its obligations also helped to create a favorable working environment, thus increasing the Management and all employees' belief to face the upcoming years.

That confidence will also strengthen the Company's expectations and business prospects in the future. We perceive that the efforts toward higher growth and business prospects of the Company are also supported by vast opportunities. The Company's business opportunity is quite good. This caused by having Indonesian people, especially women are increasingly aware of the health care, fitness and beauty. The Company will continue to respond these opportunities by performing a various breakthrough to increase the areas of marketing, distribution and capacity of sales. Accordingly, we consider the Company's business prospects that have been planned by the Board of Directors are highly promising, with the increasing of the Company's revenue and the ability to push down operating cost without compromising quality, and plans to develop the export market in 2013.

Monitoring Committee Commissioners

In accordance with the Articles of Association Perseroan Article 22, paragraph 1, the primary task of the commissioner is responsible for supervising the management of the company is carried out by the board of directors, to the Board of Commissioners, either jointly or respectively, regularly attends meetings of Directors and Management Meetings that have been held by the Board of Directors. This is done so that the formation of a system of good governance for the Company

Therefore, the Board of Commissioners will continuously guide and encourage the Board of Directors to ensure

memastikan bahwa manajemen Perseroan berjalan sesuai arah yang benar guna merespon peluang-peluang bisnis melalui serangkaian terobosan inovatif. Ditopang oleh budaya dan klim *Good Corporate Governance* (GCG) yang menjadi landasan kerja Perseroan ini, Dewan Komisaris semakin meyakini bahwa kedepan perusahaan ini dapat memenuhi harapan semua pihak.

Dalam melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan pada Perseroan, Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite audit agar tercapainya prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, melakukan pengawasan kinerja Perseroan untuk selalu patuh terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, pengendalian Internal oleh Departemen Internal Audit, serta penyajian laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sepanjang tahun 2013, total rapat yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 4 rapat Dewan Komisaris dan 12 rapat dengan Dewan Direksi.

Akhir kata, atas nama dewan komisaris kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Kami juga menyampaikan terima kasih atas dukungan seluruh mitra usaha dan stakeholder Perseroan, kepada direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi yang diberikan kepada perusahaan.

that the Company's management goes in the right direction in responding to business opportunities through a series of innovative breakthrough. Underpinned by a fine culture of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of the Company, the Board of Commissioners believes that in the future the Company will meet the expectations of all parties.

In performing the functions and duties supervision on the Company, Board of Commissioners has been assisted by the Audit Committee in order to achieve the principles of good corporate governance, monitoring the performance of the Company to always obedient to the other laws and regulations relating to the Company's business activities, internal control by Internal Audit Department, as well as the Company's financial statements in accordance with financial Accounting Standards in Indonesia.

Throughout the year 2013, total of meetings which have been held are as many as 4 meetings 12 meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners we would like to express our highly gratitude and appreciation to our Shareholders for the trust which has been given so far. We would also like to express our gratefulness to the Company's Business Partners and Stakeholders, as well as to the Board of Directors and all employees for their dedication to the Company.

Jakarta, April 24, 2014

The Board of Commissioners,



Haryo T. Baskoro, MBA

Presiden Komisaris | President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration dari University of Leicester, Inggris. Perjalanan karirnya memberi pengalaman yang panjang di berbagai sektor usaha yaitu properti, Infrastruktur, dan perhotelan. Sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel, perusahaan pemilik Sheraton Mustika Yogyakarta, Resort & Spa & Sejak tahun 1998 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Graduated his master Business of Administration program at University of Leicester, England. His long career contributes him an extensive experience in multiple business sectors which are properties, infrastructures and hospitality. Now he is acting as President Director of PT Mustika Princess Hotel, owning company of Sheraton Mustika Yogyakarta, Resort & Spa, since 2010. Acting President Commissioner of the Company since 1998.

Haryo Tedjo Baskoro, MBA

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



Pada tahun 1970 mendapatkan gelar doktoral dalam Ilmu Pangan dari University of Massachusetts, USA. Tahun 2007 sampai 2011 menjabat sebagai rektor Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta. Pada tahun 2004 sampai dengan sekarang menjadi Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia. Tahun 2002 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Tahun 1982 diangkat sebagai Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor. Tahun 1996 sampai sekarang menjabat sebagai Presiden Indonesian Flavour and Fragrance Association & Tahun 1991 sampai 1995 menjabat sebagai Presiden Codex Alimentarius Commission di Roma, Italia.

In 1970 he got doctoral degree in Food Science from University of Massachusetts, USA. In 2007 until 2011 is rector at Atmajaya Catholic University Jakarta. In 2004 until now is President of International Dairy Federation of Indonesian representative. In 2002 until now is the Company's Independent Commissioner. In 1982 he was assigned as professor in Food Science and Technology at IPB Bogor. In 1996 until now is President of Indonesian Flavor and Fragrance Association. In 1991 until 1995 was President of Codex Alimentarius Commission in Rome, Italy.

Prof. DR. F.G. Winarno

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



Tahun 1971 menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Jurusan Farmasi Institut Teknologi Bandung. Tahun 1976 lulus dari Post Graduate Course di State University of Gent, Belgium dan selanjutnya pada tahun 1991 menyelesaikan pendidikan di Antwerp, Belgium sebagai Master of Business Administration. Sejak 2002 menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai sekarang. Dari 1997 sampai 2002 menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Kimia Farma Tbk & Tahun 1988 sampai dengan 1998 sebagai Presiden Direktur PT. Bio Farma.

In 1971 he graduated his First Stratum education majoring Pharmacy at Bandung Institute of Technology. In 1976 he graduated from Post Graduate Course at State University of Gwent, Belgium and then in 1991 he completed his education in Antwerp, Belgium as Master of Business Administration. Since 2002 until now is the Company's Commissioner. From 1997 to 2002 was President Director of PT. Kimia Farma Tbk & In 1988 until 1998 was President Director of PT. Bio Farma.

DRS. Darodjatun Sanusi, MBA

Komisaris / Commissioner



Bask
For Men

TITANIUM

Aromanya dibuat khusus untuk pria yang tenang dalam menikmati kehidupan



Laporan Direksi

Report the Board of Directors

Salam Sejahtera

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,

Suatu kehormatan bagi Direksi dapat menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan di tahun buku 2013 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2013. Laporan ini memuat Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba (Rugi) Komprehensif beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdiyaman Tjahjo & Rekan (*member Crowehorwath International*). Berdasarkan Laporan Auditor Independen, laporan keuangan Perseroan mendapat predikat “wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material”, posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Selama tahun 2013, Perseroan menjalankan berbagai program sesuai dengan arahan dari Dewan Komisaris untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Ekonomi regional ASEAN dan Indonesia pada tahun 2013 dan 2012 tumbuh masing-masing 5,8% - 6,2% dan 6%. Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi di antara negara-negara ASEAN, yang merupakan magnet bagi para pelaku usaha untuk masuk ke pasar Indonesia. Apalagi bagi negara seperti Cina yang sudah memiliki kemampuan berproduksi dengan efisien, pasar Indonesia merupakan pasar yang potensial untuk merelokasi pasar Eropa yang sedang lesu. Indonesia termasuk negara tujuan ekspor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ekspor produk-produk Cina. Dengan semakin bertambahnya produk-produk dari Cina didalam negeri, khususnya produk kosmetik, ini sangat mengganggu pertumbuhan produk kosmetik dalam negeri khususnya produk-produk Perseroan.

Dalam menghadapi persaingan dalam industri kosmetika, jamu dan spa ini, Perseroan terus meningkatkan jangkauan melalui saluran-saluran pasar yang lebih banyak serta lebih dekat kepada konsumen maupun konsumen potensial.

Kondisi Perekonomian Dan Pencapaian Kinerja Tahun 2013

Dalam menghadapi perubahan dan dinamika bisnis yang cepat, Perseroan senantiasa membuka lembar demi lembar tahun 2013 dengan melaksanakan berbagai kebijakan strategis. Dalam kaitan tersebut, Direksi akan memaparkan dalam laporan tahunan ini, pencapaian kinerja, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami sebagai manajemen Perseroan kepada seluruh pemegang saham serta sekaligus sebagai implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan (GCG) yang baik secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan bisnis Perseroan.

Greetings

Dear Shareholders,

It's been a huge honor for the Board of Directors to present the Company's Annual Report for the year 2013, along with the Consolidated Financial Statements for 2013, which cover the Statements of Financial Position and Statements of Comprehensive Income with its description, audited by public accountant Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Member firm of Crowehorwath International). Based on the Independent Auditors' Report, the Company's financial statements were given unqualified opinion with all materials, financial position, results from operations, and cash flow for the period ended on December 31, 2013 presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard in Indonesia.

The Company executed various programs during the year 2013 as directed by the Board of Commissioners to improve the Company's performance.

ASEAN regional and Indonesia economy in 2013 and 2012 are grow each of 5.8% - 6.2% and 6%. Indonesia's economic growth is the highest among the ASEAN countries, is a magnet for the business sector to enter the Indonesia market. Especially for a country like China, which already has the ability to produce efficiently, Indonesia's market is a market that potential to relocate European market which is weakening. Indonesia is one of export destination country which contribute significantly to the increase for exports of Chinese products. With the increasing number of Chinese products in domestic market, especially cosmetics products, it is very disruptive growth of domestic products especially the Company cosmetic products.

In facing the competition in the industry of cosmetics, herbal and spa, the Company continues to increase outreach through the market channels more and over near to the consumers and potential consumers.

Economic Condition And The Performance Achievement in 2013

Facing dynamic business challenges, the Company continues to execute every strategic policy in 2013. The Board of Directors describes the Company's performance in this annual report with responsibility and transparency to shareholders and upholds the Good Corporate Governance (GCG) principles consistently and continuously.

Pada tahun 2013, pencapaian penjualan dan distribusi Perseroan mencapai Rp 358 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan penjualan dan distribusi dari tahun 2012 sebesar 21,84%. Kontribusi penurunan terjadi pada penjualan dan distribusi lokal senilai 22,99% dari jumlah penjualan konsolidasian dan untuk penjualan dan distribusi ekspor mengalami peningkatan sebesar 0,47% dari jumlah penjualan dan distribusi konsolidasian. Pencapaian ini tidak sesuai dengan apa yang telah ditargetkan oleh manajemen Perseroan untuk tahun 2013. Penurunan terbesar terjadi pada penurunan penjualan dan distribusi produk kosmetik dan produk jamu sebesar 22,26% dibandingkan penjualan dan distribusi tahun 2012.

Pada 2013, perekonomian Indonesia mengalami ketidakstabilan yang cukup menghambat pertumbuhan bisnis kami. Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar hingga Rp 12.128 memberikan dampak yang signifikan bagi Perseroan, terutama untuk pengadaan bahan baku impor yang digunakan oleh Perseroan. Selain itu, kenaikan harga BBM, kenaikan upah minimum provinsi juga menjadi kendala bagi Perseroan.

Penurunan kinerja Perseroan dapat dipaparkan oleh karena beberapa hal yang terjadi pada tahun 2013 seperti berikut ini:

- Sejak tahun 2011 produk-produk kecantikan dari ASEAN, terutama produk dari China masuk ke pasar Indonesia. Karena itu, peran distributor menjadi sangat penting karena pasar yang lebih beragam dan lebih kompetitif. Itu membuat tidak sedikit konsumen produk dari Mustika Ratu yang bergerak untuk mencoba produk pesaing.
- Beberapa distributor yang melakukan multi-produk distribusi produk kesehatan dan barang konsumsi selain produk dari Mustika Ratu dan tidak memperluas daerah pemasaran menyebabkan semakin memperlemah target pasar dari produk Mustika Ratu.
- Pada tahun 2013, beberapa distributor mengalami kesulitan finansial, sehingga tidak mampu mengikuti sistem yang diterapkan oleh Perseroan dan harapan Perseroan untuk tumbuh dan sering kali terlambat dalam melakukan pembayaran kepada Perseroan dan tidak melakukan reorder terhadap Produk Mustika Ratu sehingga berdampak pada kosongnya produk-produk Mustika Ratu di pasar.

In 2013, the achievement of sales and distribution company reached Rp 358 billion. This suggests that a decrease in sales and distribution of the year 2012 amounted to 21.84%. Contributions decrease in occurred in sales and local distribution valued at 22.99% of total consolidated sales and distribution and for the sale and distribution of exports has increased amounted to 0.47% of total consolidated sales and distribution. This achievement is not accordance to what has been is targeted by management of the Company for the year 2013. Largest decrease occurred in a decrease in sales and distribution of cosmetic products and herbal products by 22.26% compared to sales and distribution in 2012.

In 2013, the Indonesian economy experienced sufficient the instability inhibits the growth of our business. The weakening of the rupiah against the dollar up to Rp 12,128 a significant impact for the Company, especially for the procurement of raw materials used by the Company. In addition, the increase in fuel prices, an increase in the provincial minimum wage is also an obstacle for the Company.

The decrease in the Company's performance can be explained because of several case which happens in the year 2013 as follows:

- *Since the year 2011 dealing in beauty products from ASEAN, especially products from China entered the Indonesian market. Because of this, role of the distributor becomes is very important because of market more diverse and more competitive. It makes not a bit consumer of products of Mustika Ratu who move to try a competitor's product.*
- *Some of distributors are doing a multi-product the distribution of healthcare products and consumer goods other than products of Mustika Ratu and does not expanding the marketing area of causing further weakened the target market of Mustika Ratu products.*
- *In 2013, some distributors experiencing financial difficulties, so as does not able to follow system adopted by the Companies and the Company expectations to grow and often delayed in making payments to the Company and does not re order the Mustika Ratu products that have an impact on the empty Mustika Ratu products in the market.*

- Beberapa distributor tidak mampu melakukan service pasar dengan baik yang ditunjukkan oleh service level yang rendah dari major account terutama disebabkan oleh karena kurangnya armada delivery distributor.
- Berkurangnya produktifitas dana program iklan yang dilaksanakan selama tahun 2013 yang menyebabkan keberadaan produk-produk Mustika Ratu di pasar semakin menurun posisi tawarnya.
- Terjadi keterlambatan pemasaran Produk Baru (NPD) yang baru dilaksanakan pada akhir kwartal keempat.
- Pengambilan kebijakan dan keputusan bisnis yang terhambat dikarenakan struktur organisasi Perseroan di tahun 2013 yang panjang.
- Optimalisasi produktivitas counter dan backwall belum dilakukan secara optimal selama tahun 2013.
- *Some of distributors are not able to service markets with well which is indicated by the low service level of major accounts is primarily caused by the lack of a fleet of delivery distributors.*
- *The reduced the productivity of advertisements fund programs implemented during the year 2013 which causing the existence and their bargaining power of Mustika Ratu products on the market is decreasing*
- *There was a delay of marketing new products (NPD) recently performed at the end of the fourth quarter.*
- *The decision making policy and business decisions is hampered due to the organizational structure of the Company in the year 2013 that the long*
- *Optimizing productivity counters and backwall not yet be done optimally during the year 2013.*

Kebijakan Strategis dan Kinerja 2013

Selama tahun 2013 Perseroan fokus terhadap bisnisnya yaitu kosmetik, dimana saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) bisnis utama yaitu produk perawatan kesehatan, kebugaran dan kecantikan. Ditengah tekanan kondisi bisnis yang kurang kondusif, Mustika Ratu Tbk dan entitas anak mengalami rugi bersih sebesar Rp (6.7) miliar. Akan tetapi Perseroan tetap menjaga rasio profitabilitas Perseroan yang tercermin dari Return on Equity (ROE) juga terus terjaga dikisaran (1,77)%

Walaupun pada tahun ini Perseroan mengalami penurunan dalam hal distribusi dan penjualan, Perseroan tetap secara hati-hati menjaga volume bisnis dan pangsa pasar produk-produk Mustika Ratu sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan penjualan dan distribusi yang lebih baik di tahun 2014.

Secara mendasar, PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anak tetap menunjukkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan menjaga konsistensi pada tiga fokus bisnis, yaitu produk perawatan kesehatan, kebugaran dan kecantikan. Pengembangan bisnis tetap kami lakukan dengan fokus pada aspek peningkatan kualitas penjualan dan distribusi dan prinsip kehati-hatian. Terus berfokus pada inovasi disertai pengembangan pasar yang agresif telah membuahkan peningkatan pangsa pasar di sebagian besar kategori.

Direksi dan Manajemen Perseroan ditahun 2014 ini melakukan beberapa strategi guna meningkatkan kinerja, distribusi dan penjualan Perseroan, beberapa hal yang akan dilakukan diantaranya:

Strategic Policy and Performance In 2013

During 2013, the Company is currently focused on its business of cosmetic, where the Company currently has three (3) main business of health care products, fitness and beauty. Amid pressure of unfavorable conditions of business, Mustika Ratu and its subsidiaries experienced a net loss of Rp (6,7) billion. However the Company still maintaining the profitability of the Company which is reflected the ratio of return on equity (ROE) was also kept awake the range (1,77)%.

Even though this year the Company experiencing decrease in distribution and sales, the Company still cautiously keep of business volumes and market shares of Mustika Ratu products so that the Company can achieve better sales and distribution growth in 2014.

Fundamentally, PT Mustika Ratu Tbk and its Subsidiaries still showed sustained business growth by consistency maintaining in three business focus, namely health care products, fitness and keep us doing business of beauty product. Still we do business development with a focus on the aspect of improving the quality of sales and distribution and the precautionary principle. A persistent focus on innovation coupled with aggressive market development led to market share gains in most of our categories.

Board of Directors and management of the Company in 2014 is to do some strategies to improve the performance, sales and distribution of the Company's, some of the things that will be done such:

- Perseroan melakukan reseleksi atas distributor-distributor Mustika Ratu yang sudah ada dan distributor baru.
- Perseroan melakukan maksimalisasi fungsi dari aset-aset counter dan backwall yang sudah ada ataupun mencari backwall dan counter baru yang strategis yang dapat meningkatkan keberadaan produk Mustika Ratu di pasar serta dengan melakukan aktivasi yang sesuai dengan lokasi masing-masing.
- Perseroan melakukan kerjasama dengan perbankan untuk memberikan fasilitas distributor financing kepada para distributor produk Mustika Ratu dengan tujuan untuk meningkatkan collection dan juga membantu distributor dalam pendanaan. Hal ini dapat sangat membantu Perseroan dari resiko piutang tidak lancar dan piutang tidak tertagih.
- Perseroan melakukan pendataan ulang terhadap counter yang ada saat ini untuk menentukan counter yang aktif dan tidak aktif. Dan juga melakukan rotasi produk-produk di daerah yang kontribusi penjualannya kurang baik.

Apa yang telah dilakukan direksi beserta seluruh jajaran manajemen Perseroan, diharapkan berjalan dengan baik seraya terus melakukan peningkatan kualitas di berbagai lini organisasi. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua kewajiban, turut mendorong bagi terciptanya iklim kerja yang kondusif sehingga meningkatkan keyakinan manajemen beserta seluruh karyawan untuk menghadapi tahun-tahun mendatang.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi menyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat dipertahankan secara berkelanjutan dalam jangka panjang jika Perseroan dapat melaksanakan prinsip good corporate governance secara konsisten. Perseroan senantiasa mengembangkan good corporate governance secara konsisten dan berkesinambungan guna menciptakan transparansi dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan masyarakat. Oleh karena itu, Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar tinggi dalam pelaksanaan prinsip-prinsip good corporate governance dan menjadikannya sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

Kerja keras Perseroan dalam menerapkan good corporate governance mampu membawa Perseroan menerima penghargaan Brand Mustika Ratu meraih

- *The Company reselection for all the distributors Mustika Ratu existing and new distributors.*
- *The company perform maximization the functions of assets and backwall counter existing or backwall and look for new strategic counter that can increase the presence of Mustika Ratu products on the market as well as the activation in accordance with their respective locations.*
- *The company cooperating with banks to provide financing facilities to distributors Mustika Ratu products with the objective to improve the collection and also help distributors in funding. This can greatly assist The company from the risk of bad debts and doubtful accounts.*
- *The Company perform the data collection about existing counters to determine the active and inactive. And also to rotate the products in areas that are less good sales contribution.*

What had been done by the Board of Directors and the Company's Management are expected to run well while continuing to make quality improvements in various areas of organization. The Company's ability to meet its obligations also helped to create a favorable working environment, thus increasing the Management and all employees belief to face the upcoming years.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Board of Directors believes that the achievement of good performance can be maintained in a sustainable manner over the long term if the Company able to implement good corporate governance principles consistently. The company continues to develop good corporate governance consistently and continuously in order to create transparency and added value for our shareholders and society. Therefore, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of The company are committed to implementing high standards in the implementation of the principles of good corporate governance and make it as a guide in making responsible decisions, optimize performance, and increased accountability.

The company hard work in implementing good corporate governance is able to bring The company receiving award Brand Mustika Ratu awarded Best

penghargaan Best Brand Platinum Award 5 tahun berturut-turut untuk kategori masker Bengkoang dari Swa dan Mars, Best Brand Gold Award 3 tahun berturut-turut untuk kategori Minyak Zaitun dari Swa dan Mars. Best Brand Platinum selama 8 tahun berturut-turut untuk kategori slimming tea dari Swa dan Mars serta penghargaan dari majalah Women's Health Indonesia sebagai Women's Health Indonesia choice 2013 untuk brand Mustika Ratu, Taman Sari Royal Heritage, Biocell dan Ratu Mas. Perseroan meyakini bahwa struktur organisasi yang ada saat ini telah mendorong Perseroan untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Keyakinan tersebut juga semakin memperkuat harapan akan prospek usaha Perseroan ke depan. Kami melihat bahwa upaya menuju ke arah pertumbuhan yang lebih baik serta prospek usaha Perseroan juga ditopang oleh peluang yang masih terbuka luas. Peluang bisnis yang digeluti Perseroan ini ke depan cukup baik. Ini disebabkan oleh karena masyarakat Indonesia khususnya wanita Indonesia saat ini semakin sadar dengan perawatan kesehatan, kebugaran dan kecantikan. Peluang ini akan terus direspon oleh Perseroan dengan melakukan berbagai terobosan guna meningkatkan area pemasaran, penjualan dan distribusi. Sejalan dengan hal tersebut, kami memandang bahwa prospek usaha Perseroan yang disusun direksi sangat positif dan yakin akan meningkatkan kinerja dan pendapatan Perseroan dan kemampuan menekan biaya operasional dengan tidak mengurangi kualitas, serta rencana mengembangkan pangsa pasar ekspor pada tahun 2014.

Menghadapi tahun 2014, kami optimis namun tetap berhati-hati dalam melihat prospek yang ada. Perkiraan iklim investasi di Indonesia tetap positif. Namun, akan ada tantangan utama bagi bisnis kami, berupa ancaman inflasi akibat tekanan nilai tukar mata uang asing, dampak dari kenaikan upah pekerja yang terus meningkat, kenaikan tarif dasar listrik serta kemungkinan pengurangan subsidi harga BBM dan kondisi politik menjelang pemilu. Hal-hal terkait regulasi juga menjadi tantangan, seperti regulasi impor yang menjadi semakin kompleks dan menelan biaya lebih tinggi.

Kendati mengalami banyak tantangan, kami memperkirakan pertumbuhan konsumsi akan tetap tinggi. Disinilah letak peluang yang utama dan yang menjadikan Indonesia prospek yang menarik bagi para pesaing utama kami untuk berekspansi. Walaupun persaingan akan menjadi semakin ketat, kami percaya bahwa Perseroan siap untuk memenangkan pasar berkat kekuatan dari brand dan portofolio produk-produk Mustika Ratu, serta kemampuan eksekusi kami dalam produksi, penjualan dan distribusi.

Brand Platinum Award 5 consecutive years for the category of Swa Bengkoang mask and Mars, Best Brand Gold Award 3 consecutive years for the category of Olive Oil Swa and Mars. Best Brand Platinum for 8 years in a row for the slimming tea category of Swa and Mars as well as awards from the Women's Health magazine as the Women's Health Indonesia Indonesia in 2013 to brand choice Mustika Ratu, Taman Sari Royal Heritage, Biocell and Ratu Mas. The Company believe that the organizational structure that exist today have prompted The company to maintain sustainable growth.

Confidence is also further strengthens the Company's expectation of next prospects. We see that the efforts towards better growth prospects of the Company and is also supported by the vast opportunities are still open. Business opportunity work at this The company next fairly better. This is caused by the Indonesian people, especially Indonesian women today increasingly aware the health care, fitness and beauty. These opportunities will continue to be responded by The company to made several breakthroughs in order to increase the area of of marketing, sales and the distribution of. Accordingly, we believe that The company's business prospects which have been prepared by Board of Directors very positive and confident will increase the performance and ability of our revenues and reduce operational cost without reducing the quality, and plans to develop the export market share in 2014

Facing the year 2014, we still optimistic but still cautious about the prospects that exist. Estimates of the investment climate in Indonesia remains positive. However, there will be a major challenge for our business, such as the threat of inflation due to the pressure of foreign currency exchange rates, the impact of the increase in labor costs continue to rise, the increase in electricity tariffs and the possible reduction of fuel price subsidies and political conditions before the election. Regulatory related matters is also a challenge, as which import regulations are becoming increasingly complex and higher cost.

Although the faced many challenges, we expect consumption growth will remain high. Therein lies the major opportunities and making Indonesia an attractive prospect for our major competitors to expand. Although the competition will become increasingly fierce, we believe that the The company ready to win the market thanks to the strength of the brand and portfolio of Mustika Ratu products, as well as our execution capability in the production, sales and distribution.

Pada kesempatan ini perkenankan juga kami melaporkan salah satu proyek yang sedang kami jalankan yaitu pemanfaatan aset tanah Cibitung. Sesuai dengan persetujuan dari para pemegang saham, sampai saat ini pemanfaatan tanah Cibitung masih dalam proses. Proses studi kelayakan telah selesai dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Panangian Simanungkalit dan Rekan. Dan saat ini tanah tersebut sedang dalam proses pematangan untuk dibangun pergudangan.

Pada kesempatan ini Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh Direksi, tim manajemen dan seluruh karyawan PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anak yang telah bekerja keras, serta kepada Dewan Komisaris Mustika Ratu yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama tahun 2013.

2014 sekali lagi akan menjadi tahun penuh tantangan dan ketidakpastian. Namun kami percaya bahwa kami memiliki rencana inovasi dan aktivitas pengembangan pasar yang kuat, yang akan membuat kami dapat terus memenangkan hati konsumen kami sehingga kami dapat bekerja maksimal dan menghasilkan sesuai harapan dengan membuahkan laba yang baik. Terima kasih.

On this occasion is also please allow we to report one of the current projects we were running are Cibitung land asset utilization. In accordance with the approval of the shareholders, until recently utilization of land Cibitung still in process. Process feasibility study has been completed by the Office Panangian Simanungkalit and Partners Property Appraisers & Consultants Services. And the land is currently being constructed within the process of maturation for warehousing.

In this opportunity I would like to thank the Board of Directors, management team and employees of PT Mustika Ratu Tbk and Its Subsidiaries that have worked really hard, and also to the Mustika Ratu Board of Commissioners for the guidance and directing us during 2013.

2014 once again will be a year full of challenges and uncertainties. However, we believe that we have a plan innovation and strong market development activities, which will enable us to continue to win the hearts of our customers so that we can work and produce maximum according to the expectations yielded a good profit. Thank you.

Jakarta 23 April 2014



Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Presiden Direktur/ President Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Putri Kuswisnu Wardani, MBA

Presiden Direktur / *President Director*

Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration dari National University, Inglewood, California, Amerika Serikat. Tahun 2011 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Tahun 1991-2011 menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, dan beliau juga pernah menjabat beberapa jabatan penting pada berbagai Perusahaan di Indonesia. 2009-2013 Apindo, Ketua Industri Kreatif. Desember 2009 telah memperoleh penghargaan sebagai CEO Idaman 2009 dari Warta Ekonomi. 2010-2015 KADIN INDONESIA, Wakil Ketua Umum KADIN Industri Berbasis Budaya & Tahun 1986 mulai bergabung dengan Perseroan sebagai management trainee

Graduated her Master of Business Administration from National University, Inglewood, California, United States of America.

In 2011 pointed as President Director Company. Deputy President Director of the Company since 1991-2011 and several vital position in various Companies in Indonesia. In 2009-2013 chairman of creative industries. In December 2009, received an award as CEO Idaman 2009 from Warta Ekonomi. In 2010-2015 kadin deputy chairman culture - based industries & Joining the Company since 1986 as as management trainee company



Yogesh Dixit, B.Com (Hons) A.C.A

Direktur / *Director*

2012 - Sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan. 1980 - 1988 menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Adminitrasi di PT Gokak Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan tekstil. 1979 - 1980 menjabat sebagai Asisten Manajer Keuangan Perusahaan di Forves Forbes Campbell & Co.ltd. yang bergerak di aneka bidang usaha manufaktur. 1975-1979 menjabat sebagai Manajer Audit di S. Mahendra & Co bergerak di bidang Akuntan dan Konsultan publik

2012 - Present As Director of the Company. 1980 - 1988 As Manager Finance and Administration PT Gokak Indonesia engaged in manufacturing and trading of textile. 1979 - 1980 As Ass. Corporate Finance Manager PT Forves Forbes Campbell & Co.Ltd, Bombay, India engaged in Manufacturing & 1975-1979 As Manager audit S. Mahendra & CO engaged in public accounting and consulting.



Dewi Nurhandayani, BBA

Direktur / Director

Menyelesaikan pendidikan dari The American College For The Applied Arts di bidang Graphic and Packaging Design di Los Angeles, Amerika Serikat. Tahun 1996 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan & Tahun 1994 sampai dengan 1996 sebagai Manajer di bagian pengembangan produk Perseroan.

Graduated from The American College for The Applied Arts majoring Graphic and Packaging Design in Los Angeles, United States of America. Since 1996 until now is Director of the Company & In 1994 until 1996 was Manager in product development department of the Company.



Arman S Tjitrosoebono, MBA

Direktur / Director

Tahun 2011 menjabat sebagai Sales Distribution & Factory. Tahun 1982 menyelesaikan pendidikan di The School of Business-Pacific State University, California, Amerika Serikat dalam bidang marketing. Dan telah menduduki berbagai jabatan di Marketing & Sales di beberapa perusahaan multinasional. Tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Marketing & Sales dan menjabat sebagai Chief Operations Officer (COO) Perseroan & Tahun 1997 sampai dengan 2001 menjabat sebagai Head of Marketing/Director di PT Reckitt Benckiser Indonesia.

In 2011 pointed as Sales, Distribution and Factory Director. In 1982 he graduated from The School of Business-Pacific State University, California, United States of America majoring Marketing. In 2001 until now is Marketing Director of the Company who is responsible in Marketing and Sales, and acting as Chief Operations Officer (COO). In 1997 until 2001 was Head of Marketing Director of PT Reckitt Benckiser. Previously was Product Manager in several multinational companies.

Ikhtisar Pokok Keuangan Konsolidasi

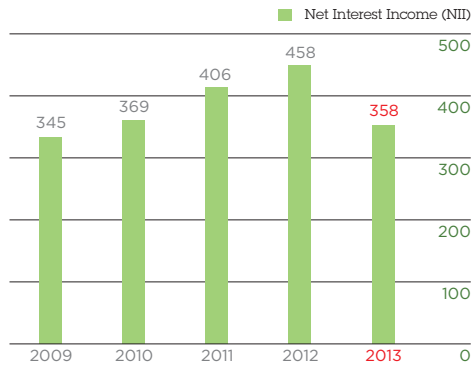
Consolidated Financial Highlights

Laporan (Dalam Jutaan Rupiah)	2013	2012	2011	2010	2009
Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	358,127	458,197	406,316	369,366	307,804
Laba Kotor / <i>Gros Profit</i>	200,442	257,108	227,510	206,842	171,356
Laba Usaha / <i>Income (Loss) from Operating</i>	(10,128)	41,592	35,477	37,033	25,298
Laba (Rugi) Persaham / <i>Net Income (Loss)</i>	(6,700)	30,751	27,868	24,419	22,290
Jumlah Saham Beredar / <i>Total Shared Issued</i>	428	428	428	428	428
Laba (Rugi) Usaha Per Saham* / <i>Income (Loss) from Operations Per Share*</i>	-24	97	83	87	59
Laba (Rugi) Bersih Persaham / <i>Income (Loss) Per Share*</i>	-16	72	65	57	52
Modal Kerja Bersih / <i>Net Working Capital</i>	261,854	294,234	272,655	252,571	231,001
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	313,664	352,880	326,474	290,761	274,499
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	439,584	455,473	422,493	386,352	354,780
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilites</i>	51,810	58,646	53,819	38,190	43,498
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	61,792	69,586	64,064	48,829	51,145
Ekuitas / <i>Stock Holders' Equity</i>	377,791	385,887	358,429	337,512	303,622

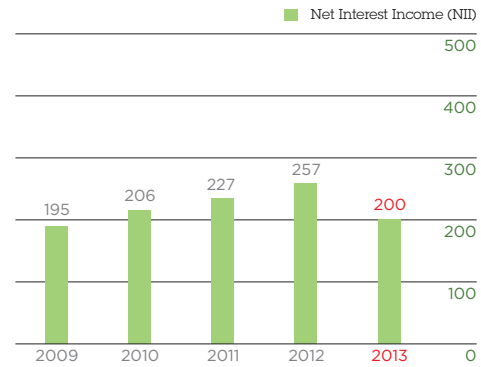
* dalam satuan nilai penuh Rupiah / In full amount Rupiah

Rasio / <i>Ratio</i>	2013	2012	2011	2010	2009
Laba Kotor / Penjualan Bersih <i>Gross Profit / Net Sales</i>	56.0%	56.1%	56.0%	56.0%	56.5%
Laba (Rugi) / <i>Income (Loss)</i> <i>Income from Operations to net Sales</i>	-2.8%	9.1%	8.7%	10.0%	12.0%
Laba (Rugi) / <i>Income (Loss)</i> <i>Return on sales</i>	-1.9%	6.7%	6.9%	6.6%	6.1%
Laba (Rugi) / <i>Income (Loss)</i> <i>Return on Assets</i>	-1.5%	6.8%	6.6%	6.3%	5.7%
Laba (Rugi) / <i>Income (Loss)</i> <i>Return on Equity</i>	-1.8%	8.0%	7.8%	7.2%	6.6%
Ekuitas / Jumlah Aset <i>Equity to Assets</i>	85.9%	84.7%	84.8%	87.4%	86.5%
Aset Lancar / Kewajiban Lancar <i>Current Ratio</i>	605.4%	601.7%	606.6%	761.4%	717.9%
Kewajiban / Ekuitas <i>Debt to Equity</i>	16.4%	18.0%	17.9%	14.5%	15.6%
Kewajiban / Jumlah Aktiva <i>Debt to Assets</i>	14.1%	15.3%	15.2%	12.6%	13.5%

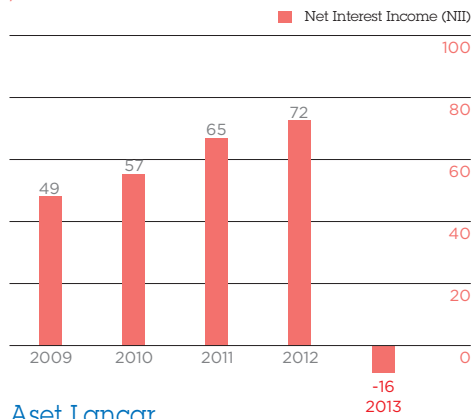
Penjualan Bersih
/ Net Sales



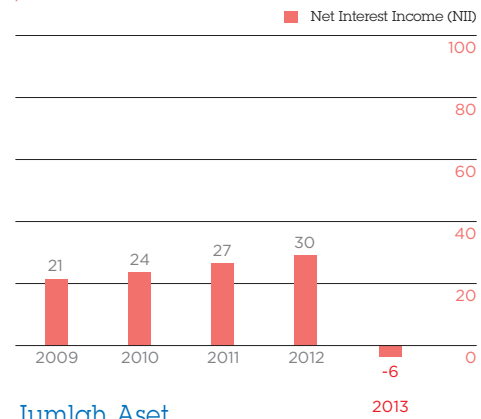
Labar Kotor
/ Gross Profit



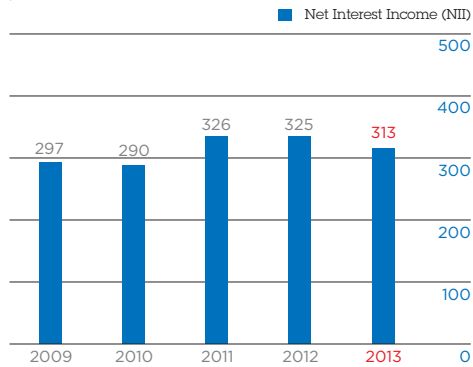
Labar Bersih Persaham
/ Net Income Per Share



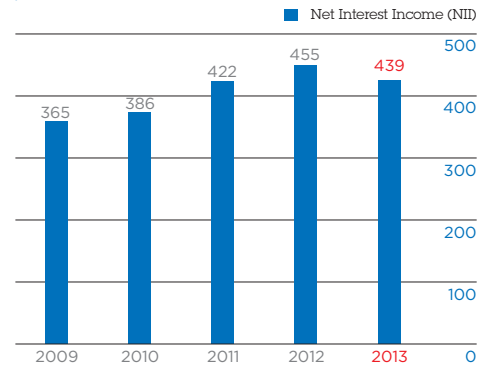
Labar Bersih
/ Net Income



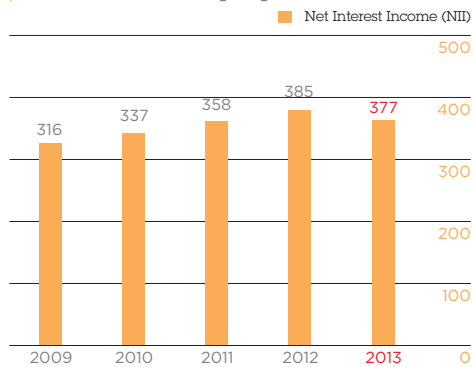
Aset Lancar
/ Current Assets



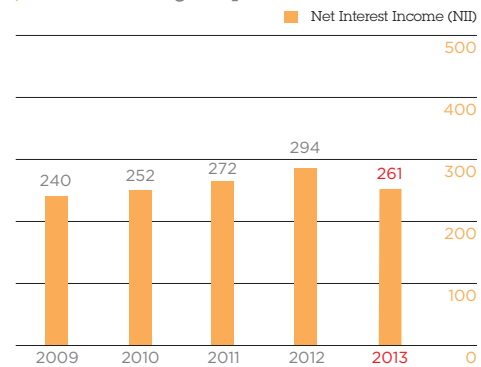
Jumlah Aset
/ Total Assets



Ekuitas
/ Stockholder's Equity



Modal Kerja Bersih
/ Net Working Capital



Analisa Dan Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis

KINERJA KEUANGAN

Peningkatan Penjualan

Pada tahun 2013 Perseroan mencatat penjualan secara konsolidasi sebesar Rp 358 miliar dibandingkan dengan Rp 458 miliar pada tahun 2012, menurun sebesar 21,84%. Sebagai akibat dari menurunnya daya beli masyarakat secara makro.

Pendapatan usaha perseroan terdiri dari penjualan lokal sebesar Rp 336 miliar atau 93,72% dari jumlah pendapatan usaha perseroan dan penjualan ekspor sebesar Rp 22 miliar atau 6,28% dari jumlah pendapatan usaha perseroan.

Beban Usaha

Perseroan mengklasifikasikan beban usaha menjadi dua bagian yaitu beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan yang terjadi di tahun 2013 sebesar Rp 174,2 miliar meningkat sebesar Rp 4,3 miliar atau 2,52% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 169,9 miliar, sedangkan beban umum dan administrasi di tahun 2013 sebesar Rp 40,8 miliar menurun sebesar Rp 2 miliar atau 4,81% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 42,8 miliar.

Hal ini terjadi dikarenakan Perseroan lebih memfokuskan pada peningkatan loyalitas konsumen terhadap produk perseroan, dan memperbesar merek-merek produk perseroan terhadap pengenalan oleh konsumen.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2013 perseroan mengalami kerugian usaha sebesar Rp (10,1) miliar, turun sebesar Rp 51,7 miliar atau 124,35% dibandingkan tahun 2012 mengalami laba usaha sebesar Rp 41,59 miliar. Karena menurunnya tingkat penjualan dan Distribusi Perseroan

Laba (Rugi) Bersih

Laba (Rugi) bersih perseroan untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp (6,7) miliar, menurun sebesar Rp 37,4 miliar atau (121,79)% dibandingkan dengan tahun 2012 laba bersih sebesar Rp 30,75 miliar.

Aset Lancar

Perseroan mengalami penurunan untuk aset lancar tahun 2013 sebesar Rp 39,2 miliar atau 11,11% dibandingkan dengan tahun 2012. Jumlah aset lancar Perseroan untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 313,6 miliar dan Rp 352,8 miliar. Penurunan terjadi pada piutang usaha dimana hal tersebut berkaitan langsung dengan penurunan penjualan Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Di tahun 2013 Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp 23,3 miliar, dengan total aset tidak lancar Rp 125,9 miliar tahun 2013 dan Rp 102,6 miliar tahun 2012.

FINANCIAL PERFORMANCE

Increase In Sales

In 2013, the Company recorded consolidated sales of Rp 358 billion, a decrease by 21.84% compared to Rp 458 billion in 2012, as a result of decreased macro public purchase power.

The Company's business revenue is derived from local sales (Rp 336 billion or 93.72% of the entire business revenue) and Export sales (Rp 22 billion or 6.28% of the Company's entire business revenue).

Operating Expenses

The Company classifies its business liabilities into two types: sales liabilities and general administrative liabilities. Sales liabilities in 2013 amounted to Rp 174.2 billion, increasing by Rp 4.3 billion or 2.52% compared to Rp 169.9 billion in 2012, whereas general administrative liabilities in 2013 was Rp 40.8 billion, decreasing by Rp 2 billion or 4.81% compared to Rp 42.8 billion in 2012.

This was due to the fact that the Company focused more on increasing the loyalty of consumers to the Company's products and expanding its brands to be introduced to consumers.

Operating Income (Loss)

In 2013 the Company suffered a loss of Rp (10.1) billion, decreasing by Rp 51.7 billion or 124.35% compared to a profit of Rp 41.59 billion in 2012 due to the decrease in sales and distribution.

Net Income (Loss)

The Company's net profit in 2013 was Rp (6.7) billion, decreasing by Rp 37.4 billion or (121.79)% compared to a profit of Rp 30.75 billion in 2012.

Current Assets

The Company's current assets in 2013 decreased by Rp 39.2 billion or 11.11% compared to in 2012. The Company's current assets in 2013 and 2012 were Rp 313.6 billion and Rp 352.8 billion respectively. This decrease in business receivables is directly related to the decrease in Company's sales.

Non - Current Assets

In 2013, the Company's fixed assets increased by Rp 23.3 billion, with a total of Rp 125.9 billion, compared to Rp 102.6 billion in 2012.

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan tahun 2013 sebesar Rp 439,6 miliar, menurun sebesar Rp 15,9 miliar dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 455,5 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 6,8 miliar, dengan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp 51,8 miliar pada tahun 2013 dan Rp 58,6 miliar pada tahun 2012. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pembelian bahan baku yang dilakukan Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2013 sebesar Rp 9,9 miliar, menurun sebesar Rp 957 juta atau 8,75% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 10,9 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan dalam liabilitas imbalan kerja.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2013 sebesar Rp 61,8 miliar, turun Rp 7,8 miliar dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 69,6 miliar, dengan faktor penyebab terbesar dari penurunan pembelian bahan baku.

Likuiditas Hutang Dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas lancar di tahun 2013 adalah sangat tinggi karena Perseroan memiliki aset lancar sebesar Rp 313,6 miliar dengan liabilitas lancar sebesar Rp 51,8 miliar.

Pengendalian Resiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi resiko yang dapat berpengaruh negative terhadap kelancaran usaha, pendapatan usaha maupun kondisi keuangannya. Berikut adalah uraian mengenai resiko-resiko utama yang dihadapi perseroan dan upaya mitigasi yang dilakukan.

Resiko Kredit

Resiko kredit perseroan terutama terkait dengan piutang usaha. Perseroan melakukan penjualan hanya kepada pihak ketiga yang dikenal dan dapat dipercaya secara kredit (*credit worthy*). Kebijakan perseroan adalah bahwa setiap calon pelanggan yang berniat untuk melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Selain itu juga, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan. Sebagai hasilnya, eksposur perseroan terhadap piutang tak tertagih menjadi tidak signifikan. Selanjutnya, Perseroan tidak terekspos terhadap konsentrasi resiko kredit yang tinggi atas asset keuangannya.

Eksposur kredit maksimal perseroan sama dengan nilai tercatat aset keuangannya per 31 Desember 2013 sebesar Rp 154.536.701.075 (lihat catatan 6 Laporan Audit).

Total Assets

The Company's total assets in 2013 were Rp 439.6 billion, decreasing by 15.9 billion compared to Rp 455.5 billion in 2012.

Current Liabilities

Decrease in the Company's short-term liabilities was Rp 6.8 billion, resulting in total short-term liabilities of Rp 51.8 billion in 2013, compared to Rp 58.6 billion in 2012. The decrease was caused by the decrease in purchase of raw materials by the Company.

Non - Current Liabilities

Long-term liabilities in 2013 were Rp 9.9 billion, decreasing by Rp 957 million or 8.75% compared to Rp 10.9 billion in 2012. This is caused by the decrease in work incentives liabilities.

Total Liabilities

Total liabilities in 2013 were Rp 61.8 billion, decreasing by Rp 7.8 billion compared to Rp 69.6 billion in 2012, with the largest factor being the decrease in raw materials purchase.

Debt Liquidity and Receivables Collectibility

The Company's abilities to pay off its current liabilities in 2013 were very high, due to it having a total current assets of Rp 313.6 billion by current liabilities Amounted to Rp.51.8 Billion

Risk Control

In conducting its business, the Company faces risks which may prove harmful to its business activities, income and financial conditions. The following paragraphs describe the main risks and measures taken to mitigate them.

Loan Risk

The Company's loan risk is especially related to its business receivables. The Company conducts sales only to a known third party with good credit standing (credit worthy). The Company policy states that every buyer candidate who is interested in purchase through loan must undergo a verification procedure. As a result, the Company's exposure to non-performing receivables becomes insignificant. Therefore, the Company will not be exposed to high loan risk concentration level over its financial assets.

The Company's maximum loan exposure is equal to the recorded financial asset value of Rp 154.536.701.075 (refer to Note 6 financial report audit) per December 31, 2013.

Resiko likuiditas

Perseroan mengelola resiko likuiditas dengan cara memastikan sebisa mungkin bahwa perseroan selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo, baik itu dalam keadaan normal maupun kondisi dana yang ketat, tanpa harus menghadapi resiko kerugian yang tidak pantas atau rusaknya reputasi perseroan. Caranya termasuk memonitor proyeksi arus kas bulanan, mengatur dan melakukan negosiasi pendanaan dengan institusi keuangan, bila diperlukan, untuk mengatasi dampak fluktuasi dalam arus kasnya.

Resiko Nilai tukar mata uang

Resiko mata uang asing adalah resiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari resiko perubahan nilai mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha perusahaan (ketika pendapatan dan beban didominasi mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional perusahaan), dan investasi pada anak perusahaan diluar negeri.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas perusahaan dan anak perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dollar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Rupiah.

Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang menguntungkan perusahaan dan anak perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward / swap* mata uang asing saat ini. Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 disajikan pada catatan 30.

Resiko Suku Bunga

Kecuali kas dan setara kas serta hutang bank jangka pendek, semua instrument keuangan perseroan tidak menanggung bunga. Pengaruh dari resiko fluktuasi tingkat suku bunga berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity risk by ensuring that the Company would always have adequate amount of funds to cover its liabilities on due date, under normal or financially-tight conditions, without facing indecent loss risk or damage to the its reputation by monitoring monthly cash flow projections, arranging and negotiating funds with financial institutions, if necessary, to handle the impact of fluctuations on its cash flow.

Exchange Rate Risk

Exchange risk is a risk where the future reasonable value or cash flow is derived from a financial instrument due to changes of foreign currency exchange rate. The impact of foreign currency exchange rate risk especially comes from the Company's business activities (when the revenue and liabilities are dominated by a currency other than the Company's functional currency) and investment in its foreign subsidiaries.

The impact of exchange rate fluctuations on the Company and its subsidiaries comes from exchange rate between United States Dollar, Malaysian Ringgit and Rupiah.

The Company and its Subsidiaries strictly monitor all foreign exchange rates in order to take profitable measures for the Company and its subsidiaries at the correct time. The Management does not deem it necessary to perform a forward / swap transactions on foreign currencies at this moment. Significant monetary assets and liabilities in foreign currency on the 31st of December 2013 shall be served in Note 30.

Interest Risk

Except for cash and cash equivalent as well as short-term bank debts, all financial instruments of the Company shall not bear interests. The effect of interest rate fluctuation risks in relation with the short-term and long-term loan of the Company shall be imposed with floating interest rate. The Company and its Subsidiaries strictly monitor the fluctuations of the market's interest rate and expectations in order to take the most profitable steps for the Company at the correct time. The Management does not deem it necessary to perform interest rate swap at this moment.

Penghargaan

Awards



Women's Health

Penghargaan
" Women's Health Indonesia "
Untuk Kategori Produk Kecantikan
Produk Ratu Mas Lulur Kocok Mas Gading

*"Indonesian Women's Health"
For the Beauty Products category
Product Ratu Mas Lulur Kocok Mas Gading*



Women's Health

Penghargaan
" Women's Health Indonesia "
Untuk Kategori Produk Kecantikan
Produk Mustika Ratu Bengkoang

*"Indonesian Women's Health"
For the Beauty Products category
Product Mustika Ratu Bengkoang*



Women's Health

Penghargaan
" Women's Health Indonesia "
Untuk Kategori Produk Kecantikan
Produk Taman Sari Royal Heritage
Coco Series

*"Indonesian Women's Health"
For the Beauty Products category
Product Taman Sari Royal Heritage
Coco Series*



Women's Health

Penghargaan
" Women's Health Indonesia "
Untuk Kategori Produk Kecantikan
Produk Biocell Algae Extraordinary Revitalizing
Eye Gel

*"Indonesian Women's Health"
For the Beauty Products category
Product Biocell Algae Extraordinary
Revitalizing Eye Gel*



TOP BRAND 1st Teens

Penghargaan
" TOP BRAND "
Untuk Kategori Facial Mask
Produk Bengkoang

*"TOP BRAND"
For Category Facial Mask
product Bengkoang*



TOP BRAND 1st Teens

Penghargaan
" TOP BRAND "
Untuk Kategori Body Cologne for Women
Produk Puteri Shake Cologne

*"TOP BRAND"
For Category Body Cologne for Women
Products Puteri Shake Cologne*



Bisnis Indonesia Award 2013

PT Mustika Ratu Tbk
Menjadi Industri Konsumsi
Terbaik dari Bisnis Indonesia

*PT Mustika Ratu Tbk
Being Industrial Consumption
Best of Business Indonesia*



PLATINUM BEST BRAND 2013

Penghargaan
" Indonesia Best Brand Award 2013 "
Berturut - urut Selama Tahun 2006 - 2013
Untuk Produk Sliming Tea
Dari SWA & Mars

*"Indonesian Best Brand Platinum Award 2013"
For Product SLiming Tea Consecutive
8 Years 2006 - 2013 From SWA & Mars*



PLATINUM BEST BRAND 2013

Penghargaan
" Indonesia Best Brand Award 2013 "
Berturut - urut Selama Tahun 2009 - 2013
Untuk Produk Masker Bengkoang
Dari SWA & Mars

*"Indonesian Best Brand Platinum Award 2013"
For Product Bengkoang Mask Consecutive
5 Years 2009 - 2013 From SWA & Mars*



GOLD BEST BRAND 2013

Penghargaan
" Indonesia Best Brand Award 2013 "
Berturut - urut Selama Tahun 2012 - 2013
Untuk Produk Minyak Zaitun
Dari SWA & Mars

*"Indonesian Best Brand Gold Award 2013"
For Product Olive Oil
2009 - 2013 From SWA & Mars*



BEST BRAND 2013

Penghargaan
" Indonesia Best Brand Award 2013 "
Untuk Produk Puteri Body Splash Cologne
Dari SWA & Mars

*"Indonesian Best Brand Award 2013"
For Product Puteri Body Splash Cologne
From SWA & Mars*



INDONESIA MOST FAVORITE

Penghargaan
 "Indonesia Most Favorite Youth Brand 2012"
 Untuk Kategori Body Care & Cosmetics Product,
 Hair Gel / Cream (Female) Untuk
 Brand Mustika Ratu & Puteri

*"Indonesia Most Favorite Youth Brand 2012"
 For Category Body Care & Cosmetics Product,
 Hair Gel / Cream (Female) For Brand
 Mustika Ratu & Puteri*



INDONESIA MOST FAVORITE

Penghargaan
 "Indonesia Most Favorite Youth Brand 2012"
 Untuk Kategori Body Care & Cosmetics Product,
 Perfume/Body Spray/ Body Mist (Female)
 Untuk Brand Mustika Ratu & Puteri

*"Indonesia Most Favorite Youth Brand Award 2012"
 For Category Body Care & Cosmetics Product,
 Hair Gel, Body Spray / Body Mist (Female)
 For Brand Mustika Ratu & Puteri*



ECONOMIC CHALLENGES AWARD

PT Mustika Ratu, Tbk Sebagai Pemenang
 Economic Challenges Award
 For The Pride Of Indonesia Company
 in Cosmetic Sector 2012

*PT Mustika Ratu Tbk as
 The Winner of Economic Challenges Award
 for The Pride of Indonesia Company in
 Cosmetic Sector 2012*



ICSA AWARD 2012

Penghargaan ICSA Untuk Kategori
 Loose Skin Powder

*ICSA Award For Loose Skin Powder
 Category*



MENS OBSESION 2012

Penghargaan Untuk
 PT Mustika Ratu, Tbk. Sebagai
 Perusahaan Berprestasi

*Mens Obsesion Award For PT
 Mustika Ratu, Tbk as Company
 with Good Corporate
 Governance*



INDONESIA TRAVEL TOURISM AWARDS

Penghargaan Untuk Taman Sari Royal Heritage Spa
 PT Mustika Ratu, Tbk Untuk Kategori Indonesia Leading
 Independent Spa

*Award For Taman Sari Royal Heritage Spa PT Mustika Ratu, Tbk
 Category
 Indonesia Leading Independent Spa*



Putri Kuswisnu Wardani
 sebagai CEO idaman 2009

*Putri Kuswisnu Wardani
 received an award as
 CEO Idaman 2009
 from Warta Ekonomi*



INDONESIA ORIGINAL BRAND 2011

Penghargaan Original Brand Mustika
 Ratu Kategori Cosmetic, 2011

*Original Brands Awards Category
 Cosmetic 2011*



Sertifikat untuk PT Mustika Ratu Tbk,
 Sebagai Finalis Kategori INNOVATION 2010
 Asean Business Award INNOVATION 2010
 Asean Business Award

*Certificate For 2010 ABA
 This is to certify PT Mustika Ratu, Tbk
 is Finalist in the category of
 INNOVATION 2010 Asean Business Award*

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2012 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun PT. Mustika Ratu Tbk,-

Perseroan terus berusaha untuk menempatkan dan memaksimalkan aspek tata kelola perusahaan sebagai faktor penting dalam memperoleh kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan penerapan dari prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan, Perseroan meyakini akan terciptanya keseimbangan dalam bisnis secara menyeluruh untuk mencakup segenap bentuk kepentingan, baik dari kelompok internal maupun eksternal Perseroan.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan Terbatas terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan secara efektif.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Proses Penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Bapepam-LK No. IX.J1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dengan proses sebagai berikut:

The Company strives to establish and maximize its corporate governance as an important factor in gaining the trust of shareholders and other stakeholders.

By implementing the basic principles of Corporate Governance, the Company believes in the creation of balance in the entire business to include a series of interests from within or outside the Company.

Based on the Laws of Republic of Indonesia Number 40/2007 regarding Limited Liability Company, a Limited Liability Company consists of General Shareholders Meeting (RUPS), Board of Commissioners and Board of Directors who are authorized and responsible for effective corporate governance.

General Shareholders Meeting (RUPS)

GSM is the Shareholders' means of taking important decisions related with the capital investment in the Company, notwithstanding the provisions of the Articles of Association and the law. Decision making in the GSM must be conducted reasonably and transparently based on the Company's long-term interest.

The RUPS has been performed according to Law Number 40/2007 regarding Limited Liability Company and Bapepam-LK Regulation Number IX.J1 regarding the Principles of Articles of Association for Companies Conducting Public Offer on Equity and Public Companies with the following process:

Pemberitahuan <i>Notice</i> 13 Mei 2013	Pengumuman <i>Announcement</i> 21 Mei 2013	Panggilan <i>Call</i> 4 Juni 2013	Hasil RUPS <i>Result RUPS</i> 21 Juni 2013
Melalui surat Perseroan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia No.07/MR/V/2013 perihal Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2012 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	Melalui surat Perseroan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia No.08/MR/V/2013 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB Melalui iklan di surat kabar Bisnis Indonesia dan Investor Daily	Melalui surat Perseroan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia No.09/MR/VI/2013 perihal Penyampaian Bukti iklan Panggilan RUPST dan RUPSLB Melalui iklan di surat kabar Bisnis Indonesia dan Investor Daily	Melalui surat Perseroan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia No. 019/OLTCL/MR/VI/2013 perihal Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Mustika Ratu, Tbk Melalui iklan di surat kabar Bisnis Indonesia dan Investor Daily
<i>Through the Company's letter to Bapepam-LK and the Indonesian Stock Exchange Number 07/MR/V/2013 regarding Annual General Shareholders Meeting Plan for the 2012 Financial Year and the Extraordinary General Shareholders Meeting .</i>	<i>Through the Company's letter to Bapepam-LK and the Indonesian Stock Exchange Number 08/MR/V/2013 regarding Delivery of Evidence on Annual General Shareholders Meeting Plan and Extraordinary General Shareholders Meeting. Through an advertisement on the Bisnis Indonesia and Investor Daily newspapers.</i>	<i>Through the Company's letter to Bapepam-LK and the Indonesian Stock Exchange Number 09/MR/V/2013 regarding Delivery of Evidence on Annual General Shareholders Meeting Plan and Extraordinary General Shareholders Meeting. Through an advertisement on the Bisnis Indonesia and Investor Daily newspapers.</i>	<i>Through the Company's letter to Bapepam-LK and the Indonesian Stock Exchange Number 019/OLTCL/MR/VI/2013 regarding the result of Annual General Shareholders Meeting and Extraordinary General Shareholders Meeting of PT. Mustika Ratu, Tbk. Through an advertisement on the Bisnis Indonesia and Investor Daily Newspapers</i>

Selama tahun 2013, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2013 di Aula Sasono Wiwoho, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Menteng, Jakarta Pusat.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah menghasilkan keputusan - keputusan sebagai berikut :

- a. Menerima dengan baik Laporan Dewan Komisaris
- b. Menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan, serta hasil-hasil yang dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, serta memberikan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris

Throughout 2013, the Company has held 1 Annual General Shareholders Meeting and Extraordinary General Shareholders Meeting on the 19th of June 2013 at Aula Sasono Wiwoho, Jl. Ki S Mangusarkoro Number 67-69, Menteng, Central Jakarta.

Annual GSM and Extraordinary GSM have resulted in the following decisions:

- a. *Accepting the Board of Commissioners' Report*
- b. *Accepting the Company's Board of Directors' Annual Report regarding the Company's operations as well as the results achieved during the financial year ending on December 31st 2012 and acquit et decharge to the Board of Commissioners and Directors for their*

dan Direksi, masing-masing atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

- c. Mengesahkan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
- d. Menyetujui bahwa untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012, Perseroan akan menetapkan penggunaan laba bersih, sebagai berikut:
 - 23% (dua puluh tiga persen) dari jumlah laba bersih, yang berhasil dicapai untuk tahun buku, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, atau sebesar Rp 7.072.823.812,- (tujuh miliar tujuh puluh dua juta delapan ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus dua belas Rupiah). untuk dibagikan kepada Pemegang Saham, sebagai dividen tunai, yaitu sebesar Rp 16,525 (enam belas koma lima ratus dua puluh lima Rupiah) per lembar saham.
 - Pada tanggal 29 Juli 2013, dividen tunai tersebut akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan, pada Biro Administrasi Efek PT DATINDO ENTRYCOM, tanggal 15 Juli 2013, selambat-lambatnya Pkl. 16.15 WIB, atau pada tanggal lainnya, yang akan diberitahukan kemudian oleh Direksi.
 - Sisa laba bersih tahun buku 2012, sebesar 77% (tujuh puluh tujuh persen), atau sejumlah Rp 23.678.584.069,- (dua puluh tiga miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus delapan puluh empat ribu enam puluh sembilan Rupiah) untuk menambah laba ditahan Perseroan, dalam rangka memperkuat posisi keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya sejumlah Rp 3.075.140.788,- (tiga miliar tujuh puluh lima juta seratus empat puluh ribu tujuh ratus delapan puluh delapan Rupiah), akan dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas.
- e. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2013, serta menetapkan honorarium, dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik.

supervision and management during the financial year ending on December 31st 2012, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report.

- c. *Validating the Company's Financial Statement for the financial year ending on December 31st 2012, audited by the Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partner Public Accountant office*
- d. *Approving the Company's decision to use its profit balance for the following activities for the financial year ending on December 31st 2012.*
 - *23% (twenty three percent) of the entire net profit achieved for the said financial year ending on December 31st 2012 or equal to Rp 7,072,823,812 (seven billion seventy two million eight hundred twenty three thousand eight hundred twelve Rupiah) to be distributed to the Shareholders as Cash Dividend in the amount of Rp 16,525 (sixteen thousand five hundred twenty five Rupiah) per share certificate.*
 - *On the 29th of July 2013, the cash dividend shall be distributed to the Shareholders listed on the Company's List of Shareholders at the Stock Administration Bureau of PT DATINDO ENTRYCOM on July 15th 2013, at the latest of at 4.15 pm WIB or on another date to be notified by the Board of Directors.*
 - *The remaining net profit of financial year 2012 in the amount of 77% (seventy seven percent) or equal to Rp 23,678,584,069 (twenty three billion six hundred seventy eight million five hundred eighty four thousand sixty nine Rupiah) to increase the Company's withheld profit for the purpose of strengthening the financial position of the Company, including an amount of Rp 3,075,140,788 (three billion seventy five million one hundred forty thousand seven hundred eighty eight Rupiah) which will be allocated according to Law Number 40/2007 regarding Limited Liability Company.*
- e. *Authorizing the Company's Board of Directors to appoint a Public Account who will be auditing the Company's accounts for the financial year 2013 and determining the honorarium as well as other requirements relevant with the assignment of public accountant.*

Seluruh keputusan RUPS Tahunan telah dilaksanakan dengan baik termasuk pembagian dividen tahun buku 2012 yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2013.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini terdiri 3 orang antar lain Presiden Komisaris, Komisaris, serta seorang Komisaris Independen yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Komisaris lainnya, atau pemegang saham sesuai dengan Peraturan Bapepam no. IX.E.1 yaitu mengenai benturan kepentingan.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan perusahaan dan memberikan nasihat kepada jajaran Direksi atas kegiatan dalam mengelolah perusahaan, Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberikan gaji atau honorarium dan tunjangan lain yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2013, Ditahun 2013 Dewan Komisaris menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dengan jumlah maksimum untuk seluruh anggota sebesar Rp. 763.837.650 (Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah)

Dewan Komisaris berkomunikasi dengan para Direksi Perseroan secara rutin sesuai dengan kebutuhab untuk melakukan tugas Dewan Komisaris, melakukan rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan kapanpun bila mana dianggap perlu oleh Perseroan dimana sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 Ayat 1, Selama tahun 2013 Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 4 kali dengan frekwensi kehadiran sebesar 100%

Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi terkait dalam hal penyusunan strategi serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All decisions made in the Annual General Shareholders Meeting have been duly executed, including the distribution of dividend for the financial year of 2012 on the July 29th 2013

Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners currently consist of a President Commissioners, one Commissioner and an Independent Commissioners who are not affiliated with the members of the Board of Directors, other Commissioners or the shareholders according to the Bapepam's Regulations number IX.E.1 regarding conflict of interests.

In accordance with the Articles of Association of Company and applicable regulations, the main task of Commissioners is responsible for overseeing the company management conducted by the board of Directors

Members of the Board of Commissioners are entitled to salary or honorarium and other allowances, the amount of which are specified by the General Shareholders Meeting. According to the Resolution of Annual GSM on June 19th 2013, in 2013 the Board of Commissioners received salary or honorarium and other allowances in the amount of Rp 763,837,650 (Seven Hundred Sixty Three Million Eight Hundred Thirty Seven Thousand Six Hundred Fifty Rupiah) in total.

The Board of Commissioners communicates with the Company's Directors in a routine manner according to needs in order to perform the Board of Commissioners' duties, holding a Board of Commissioners meeting to be used at anytime necessary by the Company, in which according to the Company's Articles of Association Article 22 Section 1, the Board of Commissioners have conducted 4 meetings with attendance frequency of 100%.

The Board of Commissioners may give advice to the Board of Directors in relation with the compilation of the Company's strategy and Work Plan and Budget (RKAP). The Board of Commissioners is also responsible for supervising the performance and compliance of the Board of Directors on the Company's Articles of Association and all of the existing provisions of law.

Direksi

Direksi merupakan suatu organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, para anggota direksi diberikan kekuasaan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan wewenang dan keputusan masing-masing yang telah ditentukan menurut bidangnya masing-masing berdasarkan dengan keputusan RUPS. Direksi bertanggung jawab dan bertugas mengelola Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, sedangkan Presiden Direktur bertugas sebagai koordinator para Direksi. Tugas dan tanggung jawab utama Direksi adalah mengelola perusahaan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi wajib mewakili Perseroan di dalam maupun di luar urusan pengadilan.

Direksi dapat diberikan gaji atau honorarium dan tunjangan lain yang jumlahnya telah disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris dan telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2013. Ditahun 2013 Direksi menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dengan jumlah maksimum untuk seluruh anggota Direksi setelah di potong pajak sebesar Rp. 8.447.302.088 (Delapan Miliar Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Dua Ribu Delapan Puluh Delapan Rupiah)

Selama tahun 2013 Direksi telah mengadakan Rapat dengan dihadiri oleh rata-rata lebih dari 97% dari keseluruhan jumlah anggota direksi, rapat direksi telah dilakukan sebanyak 12 Kali dengan tingkat frekuensi kehadiran sebesar 93%.

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, Direksi mengikuti pertemuan-pertemuan diberbagai organisasi yang merupakan wadah kegiatan Perseroan dan seminar-seminar tentang *leadership*, *company strategy* dan berbagai forum level Direksi

Board of Directors

Board of Directors is an organ of the Company responsible for the Company's management for the interests and purpose of the Company according with the provisions of the Articles of Association.

In conducting its duties and responsibilities, members of the Board of Directors are given the authority to perform their tasks and make decisions in their respective fields based on the Board of Directors' Decree. The Board of Directors are responsible for managing the Company according to its Articles of Association, whereas the President Director is responsible as the coordinator of the Board of Directors. The Board of Directors' main duties and responsibilities are to manage the Company according to the Company's Articles of Association. In performing its tasks, the Board of Directors represents the Company in and out of Court.

The Board of Directors is entitled to salary or honorarium and other allowances, the amount of which are specified by the General Shareholders Meeting. According to the Resolution of Annual GSM on June 19th 2013, in 2013 the Board of Commissioners received salary or honorarium and other allowances in the amount of Rp 8,447,302,088 (Eight Billion Four Hundred Forty Seven Million Three Hundred Two Thousand Eighty Eight Rupiah) in total.

Throughout 2013 the Board of Directors has conducted a Meeting attended by in average more than 97% of all members of the Board of Directors. The Board of Directors' Meeting has been held 12 times with an attendance frequency of 93%.

To improve its competence, the Board of Directors attends meetings in various organizations which host the Company's activities and seminars on leadership, company strategy and various forums on Directors level.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk menunjang tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan Perseroan sesuai dengan peraturan Bapepam no. IX.1.5 yaitu mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit melakukan tugasnya berdasarkan pedoman kerjanya yang telah ditetapkan oleh keputusan Dewan Komisaris yang berisi antara lain mengenai peran dan tugas-tugas khususnya yang terkait dengan laporan keuangan, fungsi pengawasan internal, serta pengawasan praktek Corporate Governance pada Perusahaan.

Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga orang terdiri dari seorang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit, serta dua anggota Komite Audit yang merupakan pihak eksternal Independen, memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan atau keuangan.

Susunan Komite Audit

Prof. DR. FG Winarno

Ketua

Sejak tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai komisaris Independen Perseroan. Tahun 2004 sampai sekarang menjabat sebagai dosen Institut Pertanian Bogor. Mendapatkan gelar Doktorat dalam ilmu pangan dari University Of Massachussetts, USA.

Agus Purnomo, SE

Anggota

Sejak tahun 2002 sampai sekarang menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. Marina Deltamentari. Tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Finance & Administration Director PT. NCS Indonesia. Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Managing Director PT. Akuntata Prima Consulting dan telah menyelesaikan pendidikan tinggi pada jurusan Ekonomi - Akuntansi di Universitas Gajayana Malang pada tahun 1995.

Bonaventura Fenty Dewiyani, SE.Ak

Anggota

Sejak tahun 2012 sampai sekarang menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Tahun 2007 menjabat sebagai kepala urusan Keuangan dan Anggaran di Yayasan Atmajaya. Tahun 1993 - 2005 menjabat sebagai Supervisor - Accounting Department di PT. Abadi Agung Wibawa. Dan telah Menamatkan pendidikan tinggi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2004

Audit's Committee

Audit's Committee was established by the Board of Commissioners with the purpose of supporting the Board of Commissioners' supervisory duties in the Company according to Bapepam Regulation Number IX.1.5 regarding the establishment and guide to the performance of Audit Committee. The Audit Committee performs its tasks based on a work guidance specified by the Board of Commissioners, which includes roles and special duties in relation with the financial reporting, internal supervisory function and monitoring of the Company's Corporate Governance practices.

The Company's Audit Committee consists of three members: one independent Commissioner which also serves as the Audit Committee's Leader as well as two Audit Committee members who are Independent external parties with adequate accounting and or financing capacity.

Audit Committee's Membership Structure

Prof. DR. FG Winarno

Chairman

Serves as the Company's Independent Commissioner from 2002 to this day and as a lecturer at Institut Pertanian Bogor from 2004 to this day. He obtained his doctorate degree in food science from the University of Massachussetts, USA.

Agus Purnomo, SE

Member

Serves as a member of the Company's Audit Committee since 2002 to this day and as Commissioner of PT. Marina Deltamentari from 2006 to this day. He also serves as Finance & Administration Director of PT. NCS Indonesia from 2005 to this day and as Managing Director of PT. Akuntata Prima Consulting from 2002 to this day. He finished his Economy-Accounting university program at Universitas Gajayana, Malang, in 1995.

Bonaventura Fenty Dewiyani, SE.Ak

Member

Serves as the Company's Audit Committee from 2012 to this day and as the Chief of Finances and Budgeting Affairs at the Atmajaya Foundation in 2007. He served as Supervisor-Accounting Department at PT. Abadi Agung Wibawa from 1993 to 2005 and graduated from Accounting university program at Universitas Trisakti, Jakarta, in 2004.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit, maka Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 75 % dari masing-masing anggota Komite Audit.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menelaah terhadap Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan serta laporan proyeksi keuangan tahunan.
- b. Menelaah terhadap sistem akuntansi dan pengendalian internal (*standard operating procedures*) Perseroan.
- c. Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan internal audit, terutama menyangkut temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit.
- d. Memberikan penilaian terhadap pemilihan kandidat Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.

Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan dibentuk oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan Bapepam Nomor IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Hal ini merupakan salah satu wujud keinginan Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai *Investor Relation*, memberikan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, dimana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.
- b. Sebagai *Compliance Officer* yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian-bagian terkait agar

Meeting Frequency and Attendance Rate of Members of Audit Committee.

According to the Audit Committee's work guidance, the Audit Committee has held 3 meetings with an attendance rate of 75% for each member.

The main duties of Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory duties, which can generally be explained as follows:

- a. *Studying the Company's Financial Statements, internally and annually, as well as the annual financial projections report.*
- b. *Studying the accounting system and internal control (standard operating procedures) of the Company.*
- c. *Studying the internal audit performance, especially the findings and audit recommendations.*
- d. *Assessing the Public Accountant candidates recommended by the Board of Commissioners.*

Studying the Company's compliance level towards the provisions of law in the field of Capital Market and other provisions related with the Company's business activities.

Corporate Secretary

Corporate Secretary was assigned by the Company according to Bapepam's Decree number IX.1.4 regarding the Establishment of Corporate Secretary. This is one of the Company's attempt to conduct Good Corporate Governance.

The main duties of Corporate Secretary are as follows:

- a. *As Investor Relation: providing information to the general public and the investors regarding the Company's performance and future plans, which must be approved by the Board of Directors prior to its dissemination.*
- b. *As Compliance Officer: following the development of capital market, especially regarding regulations in the field of capital market and providing inputs for the Board of Directors and coordinating with relevant sectors in order to comply*

segala peraturan tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.

- c. Sebagai *Contact Person* yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam- LK, Bursa Efek Indonesia, KSEI, Broker, Media Massa dan Pemegang Saham.
- d. Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan.
- e. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, *Public Expose* maupun *Corporate Action* yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Sejak tahun 2011 sampai 31 Desember 2013 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Fadhli, SE MM Menyelesaikan pendidikannya dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) *Business School* - Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai sekertaris perusahaan di Perusahaan grup PLN (Persero), dan dibeberapa Perusahaan lainnya.

Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kepala Audit Internal dijabat oleh Fadhli, SE MM terhitung mulai Agustus 2009 sampai 31 Desember 2013 menjabat sebagai Internal Audit Manajer Perseroan, Menyelesaikan pendidikannya dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) *Business School* - Jakarta.

Sebagaimana tercantum dalam piagam (*charter*) peraturan departemen audit Internal, tugas dan tanggung jawab audit Internal adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun dan melaksanakan Audit Internal tahunan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen

with the existing regulations of Corporate operations.

- c. *As Contact Person: representing the Company as Emittent in delivering information approved by the Board of Directors to Bapepam-LK, Indonesian Stock Exchange, KSEI, Broker, Mass Media and Shareholders.*
- d. *Maintaining relationship with relevant Government authorities and organizations according to the Company's activities.*
- e. *Preparing the General Shareholders Meeting activities, Public Expose and Corporate actions to be performed by the Company.*

From 2011 to December 31, 2013 Fadhli, SE MM serves as Corporate Secretary after having graduated from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Business Graduate School - Jakarta. He once served as Corporate Secretary for PLN (Persero) and several other companies.

Internal Audit

The Internal Audit Unit is led by the Chief Internal Audit directly responsible to the President Director. The current Chief Internal Audit is Fadhli, SE MM since 2009 to December 31,2013 after having graduated from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Business Graduate School - Jakarta.

As stated in the Internal Audit Department's Regulation Charter, the duties and responsibilities of internal audit are as follows:

- a. *Compiling and executing the Annual Internal Audit*
- b. *Testing and evaluating the internal control and Risk management system according to the Company's policy*
- c. *Inspecting and assessing the Company's efficiency and effectiveness in the field of finances, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- d. *Providing suggestions on revisions and objective information regarding activities inspected at all management levels*

- e. Membuat laporan hasil audit badan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit audit Internal memiliki tugas menjalankan fungsi internal terhadap kegiatan Perseroan dengan sasaran utama keandalan Laporan Keuangan, Ketaatan terhadap Peraturan. Efisiensi Operasi. Menjaga Aset Perseroan dan teknologi Informasi.

Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem dan prosedur pengendalian internal untuk mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan handal, meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan manajemen yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan prosedur yang telah dilaksanakan membantu mengarahkan manajemen agar tujuan pengendalian internal dapat tercapai. Dalam implementasinya, Manajemen Perseroan mengadakan penelaahan terhadap pengendalian internal secara berkala dan berkesimbangan guna memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang mungkin terdapat dalam sistem sehingga dapat dilakukan tindakan korektif secara cepat dan tepat bilamana terjadi penyimpangan dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

Informasi yang valid mengenai lingkungan pengendalian, penilaian Risiko, prosedur pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan terpenuhinya pencatatan dan memproses data untuk pembuatan laporan transaksi perseroan yang selayaknya didukung dengan sistem informasi dan komunikasi yang memadai. Perseroan telah menerapkan sistem informasi melalui program ERP (*Enterprise Resource Planning*) Microsoft Navision, dimana dengan adanya program tersebut semua data dari setiap transaksi yang terdapat di cabang maupun pusat akan tersimpan secara lebih tepat dan akurat, yang selanjutnya dapat dipantau dengan baik oleh Manajemen. Disamping itu,

- e. Reporting the report on result of audit in the institution to the President Director and the Company's Board of Commissioners.
- f. Monitoring, analyzing and reporting follow-up on the suggested revision.
- g. Cooperating with the Audit Committee.
- h. Compiling a program to evaluate internal audit activity quality.
- i. Performing special audit if necessary.

The Internal Audit Unit conducts internal functions on the Company's activities with the main target of Financial Report liability and Compliance with the Regulations, Operational Efficiency, Maintenance of Corporate Assets and Information Technology.

Internal Control

The Company establishes an internal control system and procedure to achieve the specified target and purpose, which is to create an accurate and reliable financial report, increase the efficiency and effectiveness of business activities and encourage compliance on the specified management policy and regulations.

Policy and procedure aids in directing the management in order to achieve the internal control purpose. In its implementation, the Company's Management studies the internal control on a regular and continuous basis to improve the weaknesses and disadvantages in the system so that corrective measures may be taken rapidly and accurately in the event of misconduct within the Company's internal control system.

*Valid information regarding control environment, Risk assessment, control procedure and monitoring is required by the management to direct operations and ensure the fulfillment of recording and processing data to create the Company's transaction report with the support of adequate information system and communication. The Company has established information system using ERP (*Enterprise Resource Planning*) program from Microsoft Navision, in which all data from every transaction at branch or central office are stored accurately and available for monitoring by the Management. Furthermore, this program is also*

program ini juga dilengkapi fasilitas bisnis analisis dengan data terkini yang dapat langsung digunakan oleh Manajemen Perseroan.

Evaluasi Pengendalian Internal

Dalam perkembangan pengendalian internal, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan melalui Departemen Internal Audit, yang menempati posisi independen dari departemen operasional dan secara langsung melaporkan ke Direksi Perseroan.

Departemen Internal Audit melaksanakan fungsi pengendalian internal dengan melaksanakan secara periodik kegiatan audit untuk memastikan prosedur maupun kebijakan perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan perlindungan dalam batas wajar terhadap kemungkinan kerugian akibat dari Risiko keuangan dan operasional.

Penetapan kegiatan audit akan mempertimbangkan area yang diaudit, status maupun kepentingannya. Hasil audit akan dilaporkan dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan bagi Departemen terkait.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan bisnisnya, manajemen sangat sadar akan segala risiko yang akan dihadapi, oleh sebab itu kami sangat berhati-hati dalam membuat keputusan dengan mengkalkulasi faktor risiko yang dapat terjadi dengan berbagai macam metode. Agar mencapai hasil maksimal dan menanggung risiko minimal, demikian beberapa faktor risiko yang dapat harus dipertimbangkan secara seksama, seperti risiko ekonomi, risiko keamanan sosial-politik, risiko hukum, risiko bisnis dan persaingan usaha. Dengan melakukan pengelolaan risiko yang baik, manajemen percaya dapat membuat keputusan yang paling bijaksana dan terukur untuk semua pemangku kepentingan.

a. Risiko Ekonomi

Risiko ekonomi mencakup beberapa faktor, antara lain adalah fluktuasi nilai tukar Rupiah, suku bunga dan inflasi. Faktor-faktor ini berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan, khususnya yang mempengaruhi posisi pinjaman Perseroan dan daya beli konsumen. Pada gilirannya, hal itu akan mempengaruhi kemampuan konsumen untuk membeli produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Dalam menghadapi risiko ekonomi, Perseroan secara intensif memantau kondisi ekonomi dan meminta pendapat profesional dari sumber-sumber yang kompeten.

equipped with analyst business facility with the latest data which can be used directly by the Company's Management.

Internal Control Evaluation

In the internal control development, the Company conducts regular evaluation through the Internal Audit Department which acts as an independent party in the operational department and directly reports to the Company's Board of Directors.

The Internal Audit Department conducts an internal control function through periodical audits to ensure that the Company's procedure or policy has run effectively and efficiently and able to give reasonable protection against possible financial and operation losses.

Audit activities will take into account the audited area, its status and interests. The result of audit will be reported and used as materials for evaluation for improvement of the said Department.

Risk Management

In conducting its business, the management is very aware of all the risks that will be faced, therefore we are very careful - careful in Constructing decision by calculating the risk factors that can occur with a variety of methods. In order to achieve maximum results and minimal risk to bear, so some risk factors that should be considered carefully, as the risk of economic, socio-political security risk, legal risk, business risk and competition. By doing good risk management, management believes can make the wisest decision and scalable to all stakeholders.

a. Economic risk

Economic risk comprises a number of factors such as fluctuations in Rupiah exchange rate, interest rate and inflation. These factors have significant impact on the Company's performance, specifically affecting the Company's outstanding loan position and purchasing power of the target consumers. In turn, it affects consumers' ability to purchase the products and services offered by the Company. In order to reduce economic risk, the Company intensively monitors the economic condition and seeks professional opinion from competent sources.

b. Risiko bisnis dan properti

Sebagai perusahaan yang memiliki beragam aset yang bernilai tinggi, Perseroan juga rentan terhadap bencana alam dan kejadian lain yang merugikan seperti kebakaran, gempa, banjir, serta gangguan usaha lainnya. Dalam upaya meminimalkan risiko tersebut, Perseroan telah memastikan bahwa semua propertinya telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sepadan dengan nilai pasar. Untuk memastikan perlindungan maksimal, semua polis asuransi tersebut ditanggung oleh para broker asuransi yang handal dan terpercaya.

c. Risiko persaingan

Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan usaha di sektor kosmetik telah semakin ketat, dimana banyak perusahaan-perusahaan baik dari dalam negeri maupun asing yang memasarkan berbagai jenis kosmetik dengan menargetkan segmen pasar yang berbeda. Oleh karena itu, persaingan muncul dalam dua bentuk, pertama dari sesama pesaing dalam industri sejenis, dan kedua dari kelebihan persediaan ruang di pasar. Oleh karena itu, pengembang terus berupaya untuk menarik lebih banyak pelanggan dengan menawarkan berbagai penawaran menarik.

Agar dapat berhasil dalam iklim bisnis yang kompetitif tersebut, inovasi produk tetap menjadi pilihan utama dalam pengembangan usaha Perseroan, dengan mengedepankan keaslian, keunikan, dan produk yang berkualitas tinggi, serta pelayanan prima dan melengkapi dengan fasilitas penunjang yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

d. Risiko hukum

Adanya resiko terhadap pemalsuan merek maupun produk yang diproduksi oleh Perusahaan.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan secara konsisten memastikan bahwa seluruh produk yang akan di launching dan dipasarkan telah melewati proses verifikasi dokumen dan disertai dokumen yang lengkap dan sah, sebagai prasyarat untuk dapat disertifikasi. Perseroan dengan seksama selalu mengikuti perkembangan peraturan pemerintah dan senantiasa memenuhi persyaratan hukum yang ditetapkan oleh pemerintah.

b. Business and property risk

As a company that owns various highly valuable assets, the Company is also vulnerable to natural disasters and other adverse events such as fire, earthquake, flood, and other business interruptions. In order to minimize these risks, the Company has ensured that all of its properties are insured with insurance coverage that are commensurate with the properties' market value. Ensuring absolute guarantee, all of the insurance policies were underwritten by the most trusted and reliable insurance brokers.

c. Competition risk

In recent years, the property sector has witnessed increasingly aggressive business competition from many large companies, which develop various types of cosmetic targeting different market segments. Therefore, the competition comes in two forms - first from the competitors within the industry, and second from the oversupply of spaces in the market. Hence suppliers are trying to attract more customers by introducing various interesting offers.

In order to win in such competitive business climate, product innovation remains the primary option in the Company's business development activities, by featuring originality, uniqueness, and products of highest quality, as well as excellent service and complete supporting facilities in accordance with customers' needs.

d. Legal risk

The existence of the risk of counterfeiting brands and products manufactured by the Company.

To anticipate these risks, the Company consistently ensures that all product which will in launching and marketed has undergone document verification process and is supported with complete and valid documents, as prerequisites for certification. In order to minimize the risks emanating from changes in government regulations, the Company vigilantly follows the development in government regulation and consistently meets legal requirements imposed by the government.

Budaya Perusahaan

Prinsip-prinsip berikut adalah standar yang menjadi pedoman Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional dan merupakan landasan bersama dalam mencapai tujuan Perseroan, untuk mencapai tujuan Perseroan perlu menerapkan budaya-budaya yang telah dimiliki oleh Perseroan, antara lain:

- a. Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan
- b. Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban
- c. Menghargai integritas dan profesionalisme tinggi
- d. Menjunjung kerjasama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.

Corporate Culture

The following principles serve as the Company's standard to operational activities and common grounds in order to achieve the Company's purpose. As such, the following corporate culture must be implemented by the Company:

- a. Taking priority in improving the customer satisfaction
Working with friendly work culture
- b. Appreciating integrity and high level of
professionalism
- c. Upholding a sense of cooperation to achieve a
common goal.

mustika Puteri

Lovely Mood

BODY SPRAY

*Ceritakan suasana hatimu
dengan keharuman Puteri Lovely Mood setiap hari
Tetap wangi sepanjang hari!*



Prospek Perusahaan

Business Prospect

Saat ini masyarakat Indonesia khususnya para wanita semakin menyadari arti dari kecantikan dan kesehatan guna memberikan penampilan yang cantik sempurna, oleh karena itu Perseroan yakin bahwa perkembangan usahanya akan lebih berkembang di tahun 2014 dengan program-program dan strategi pemasaran dan pengembangan usaha yang dilaksanakan dan diimplementasikan dari perluasan dan penetrasi pasar, serta maksimalisasi sumber daya yang ada di internal Perseroan.

Pertumbuhan populasi penduduk dan ekonomi di Indonesia mendorong Perusahaan menjadi perusahaan kosmetik dan jamu terbaik yang mengutamakan inovasi untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Untuk mewujudkan pengembangan usaha, Perseroan akan melakukan beberapa langkah-langkah strategi berikut :

- a. Perseroan akan tetap focus dalam melakukan perluasan distribusi baik untuk pasar dalam negeri (pasar tradisional maupun pasar modern) dan untuk pangsa pasar ekspor.
- b. Perseroan akan terus mendaftarkan seluruh produk-produk kosmetik, minuman kesehatan dan jamu kemasannya kepada MUI untuk mendapatkan sertifikat HALAL
- c. Perseroan akan melakukan pengembangan dan renovasi terhadap outlet-outlet Taman Sari Heritage Spa di dalam negeri maupun di luar negeri.
- d. Saat ini perseroan mengelompokkan area pemasaran menjadi 4 (empat) yaitu Area Barat, Area Tengah, Area Timur, dan Area Sumatra agar target market produk-produk mustika ratu lebih terfokus.

Dengan melihat perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang saat ini dan semakin banyak orang yang mampu mengoperasikan internet baik itu menggunakan *Personal Computer (PC)* maupun menggunakan gadget tablet dan mobile phone, Perseroan juga mengembangkan system penjualan *online (online trading)* dengan tujuan untuk dapat menjangkau target market di daerah-daerah yang belum dijangkau oleh salesman dan juga akan menjadi mekanisme penjualan yang lebih efisien dan efektif.

Currently the Indonesian people, especially the women more aware of the meaning of beauty and health in order to provide the appearance of a pretty perfect, therefore, the Company believes that its business development will be further developed in 2014 with programs and marketing and business development strategies are implemented and implemented from expansion and market penetration, as well as the maximization of existing resources in the Company's internal.

The growth of population and economic in Indonesia has encouraged the Company becoming the best herbal and cosmetic companies prioritizing innovation to improve the quality of human life. To realize pengembangan business, the Company will perform several steps following strategies:

- a. *The Company will continue to focus on expanding distribution both for the domestic market (traditional markets and modern markets) and for the export market.*
- b. *The Company will continue to register all cosmetic products, health drinks and herbal package to get the MUI Certificate HALAL*
- c. *The Company will perform the development and renovation of the outlets Taman Sari Heritage Spa in the country and abroad.*
- d. *Currently, the company classifies the marketing area into 4 (four) ie West Area, Central Area, Eastern Area and Area of Sumatra in order to target market products of Mustika Ratu are focused.*

By looking at the development of information technology is growing currently and more and more people are able to operate the internet either using Personal Computer (PC) as well as using the tablet and mobile phone gadgets, the Company is also developing an online sales system (online trading) with the aim to reach a target market in areas not served by a salesman and sales will also be a mechanism that is more efficient and effective.

Dengan semakin berkembangnya modern trade sekarang ini, Perseroan menganggap perlu untuk lebih aktif dalam melakukan aktivasi-aktivasi pemasaran melalui berbagai event di modern trade.

Penerapan perencanaan keuangan yang matang dan cermat untuk mendukung operasi dan pengembangan usaha Perusahaan. Selain mengelola arus kasnya, Perusahaan juga akan mendayagunakan kecanggihan teknologi terkini dengan mengembangkan sistem informasi manajemen, distribusi informasi sistem dan akuntansi yang terintegrasi.

With the development of modern trade today, the Company considers necessary for a more active in-activation activation marketing through various events in modern trade.

Implementation of prudent financial planning to support operations and business development. In addition to managing its cash flow, the Company also utilizes the latest sophisticated technology in developing an integrated management information, distribution information system and accounting system.

mustika ratu

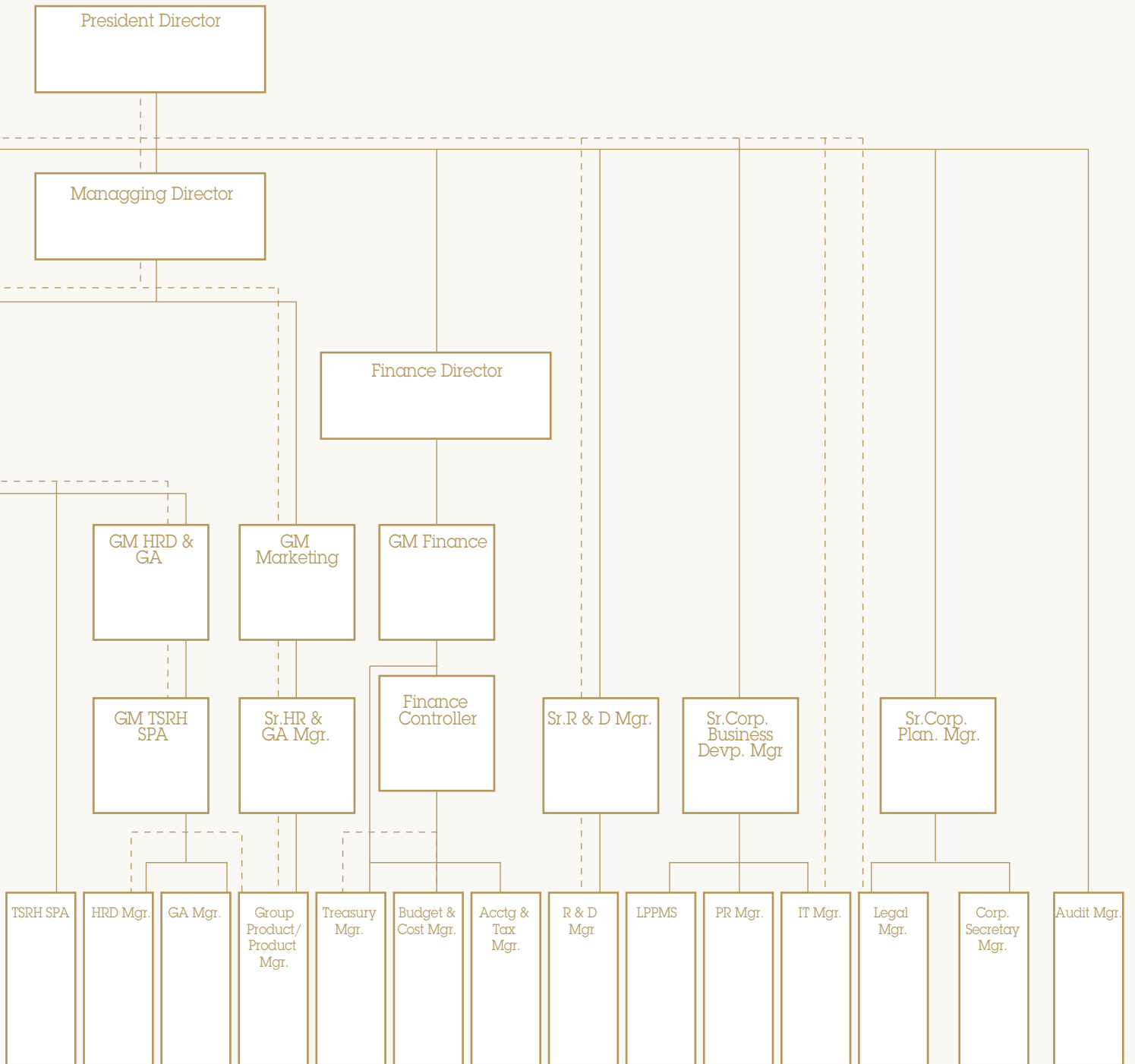
by BRA Mooryati Soedibyo



Riasan wajah secantik apapun, tak 'kan mampu melekat sempurna & menutupi kondisi kulitmu yang sesungguhnya.

Karena kulit cantik seperti ini tidak bisa instan, andalkan perawatan paras paripurna 5P Mustika Ratu. Penting merawat kulit wajahmu dengan 5 langkah untuk kulit sehat bercahaya, dasar kecantikanmu yang sesungguhnya.





Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

PENDIDIKAN



Bersama BNN mansosialisasikan bahaya narkoba kepada seluruh Mahasiswa di Jakarta

Socialization danger of narcotics with institution of the National Narcotics Agency (BNN) towards all students in Jakarta



Guna meningkatkan rasa Nasionalisme, Merayakan Hari Kemerdekaan RI bersama buruh migran Indonesia di Hongkong

Celebrating The Indonesian Independence Day with Indonesian migrant workers in Hongkong in order to increase Indonesian nationalism

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, CSR berhubungan erat dengan "pembangunan berkelanjutan",

Corporate Social Responsibility or Corporate Social Responsibility is a concept that organizations, in particular the company is having various forms of responsibility towards all stakeholders, some of which are consumers, employees, shareholders, communities and the environment in all aspects of the company operations include economic aspects, social, and environmental. Therefore, CSR is closely related to "sustainable development",

BUDAYA



Memotivasi siswa untuk terus berkarya dan berprestasi

Motivate students to continue on work and achievers



Mengembangkan tradisi membatik kepada remaja guna melestarikan budaya bangsa batik milik Indonesia

Developing custom of batik towards adolescents in order to conserve national culture of Batik Milik Indonesia



Melestarikan warisan tradisional bangsa melalui tarian alam sumber kesehatan
Conserve the nation's traditional heritage through nature dance for health



Mendukung budaya Nasional melalui pesta rakyat Legu Gam - Ternate Maluku Utara
Supporting national culture through folk festival of Legu Gam - Ternate, North Maluku

LINGKUNGAN



Dialog interaktif program Kampung Iklim bersama Kementerian Lingkungan
Interactive dialogue of Kampung Iklim programme with The Ministry of Environment



Melestarikan lingkungan melalui penanaman pohon langka di Kebun Raya Bogor
Conserve the environment through rare trees cultivation in the Bogor Botanical Garden (Kebun Raya Bogor)



Penanaman pohon Mangrove di pesisir pantai Tanjung Pasir Banten
Cultivation of mangrove trees in Tanjung Pasir coast, Banten

Pemasaran

Pasar Personal Care dan kosmetik mengalami pertumbuhan yang cukup pesat di Indonesia (16.6%). Hal ini juga sejalan dengan pertumbuhan kelas menengah atas di Indonesia yang memberikan kontribusi cukup tinggi terhadap pertumbuhan pasar personal care & kosmetik.

Dengan brand awareness yang tinggi, di tahun 2013 Mustika Ratu berhasil meraih 13 penghargaan – penghargaan dari konsumen diantaranya brand Puteri mendapatkan penghargaan Best Brand Award 2013 untuk kategori Body Splash Cologne dari Swa dan Mars. Top Brand For Teen 2013 kategori Shake Cologne dari Marketing & Frontier Consulting. Indonesia Most Favorite Women Brand kategori perfume/body spary/ body mist dari Markplus.

Brand Mustika Ratu meraih penghargaan Best Brand Platinum Award 5 tahun berturut -turut untuk kategori masker Bengkoang dari Swa dan Mars, Best Brand Gold Award 3 tahun berturut-turut untuk kategori Minyak Zaitun dari Swa dan Mars. Best Brand Platinum selama 8 tahun berturut-turut untuk kategori slimming tea dari Swadan Mars serta penghargaan dari majalah Women's Health Indonesia sebagai Women's Health Indonesia choice 2013 untuk brand Mustika Ratu, Taman Sari Royal Heritage, Biocell dan Ratu Mas.

Pada tahun 2013, posisi produk Mustika Ratu mengalami penurunan yang cukup signifikan yang ditunjukkan dengan menurunnya distribusi dan penjualan, hal ini tentu tidak terlepas dari peranan dukungan pemasaran yang dilakukan. Berkurangnya frekuensi iklan baik di media cetak, radio, iklan tv dan media lainnya juga tidak terlepas dari faktor meningkatnya biaya produksi iklan dan biaya tayang.

Untuk melakukan pembenahan – pembenahan dari sisi pemasaran Perusahaan juga telah melakukan program-program yang dianggap mampu menaikkan posisi pasar produk Mustika Ratu di tahun 2014. Serangkaian program pemasaran yang akan dan telah dilaksanakan Perusahaan di tahun 2014 adalah melakukan aktivasi pemasaran di modern trade sebagai chanel yang memberikan kontribusi yang signifikan, melakukan serangkaian program untuk anak-anak muda melalui kerjasama dengan sekolah-sekolah.

Sejalan dengan bertumbuhnya kelas menengah atas dan perubahan kebutuhan akan konsumen maka untuk dapat bertahan Mustika Ratu terus melakukan inovasi dan peremajaan produk. Puteri & Bask meluncurkan product Aerosol yang menjawab kebutuhan konsumen yang semakin active dan ingin tetap percaya diri. Sedangkan produk Puteri EDP &

Sales And Distibution

Personal Care and cosmetics market has grown rapidly in Indonesia (16.6 %) . It is also in line with the growth of the middle class in Indonesia is high enough to contribute to the growth of the personal care and cosmetics market.

With high brand awareness , in the year 2013 Mustika Ratu won 13 awards from consumer brands which is brand Puteri awarded as the Best Brand Award 2013 for the category of Cologne Body Splash from Swadan Mars, Top Brand For 2013 Teen Shake Cologne category from Frontier Marketing & Consulting, and as Indonesia Most Favorite Brand categories Women perfume / body spary / body mist from Markplus .

Brand Mustika Ratu awarded Best Brand Platinum Award 5 years in a row for the category of Bengkoang masks from Swadan Mars , Best Brand Gold Award 3 years in a row for Olive Oil category from Swadan Mars . Best Brand Platinum for 8 years in a row for the slimming tea category from Swadan Mars and appreciation of Indonesian Women's Health magazine as the Women's Health Indonesia 2013 choice for the brand Mustika Ratu , Taman Sari Royal Heritage, Biocell and Ratu Mas .

(In the year of 2013, Mustika Ratu product position decreased significantly indicated by decreasing of distribution and sales, this is certainly cannot be irrespectively carried by the role of media marketing. The reduced frequency of advertisements both in print, radio, television and other media advertising can not be separated from the rising costs of production factors and costs through advertising.

To create marketing and advertising improvements, corporate has run several programs which are considered able to raise market position of Mustika Ratu product in 2014. A series of marketing program which will and have been done by corporate in 2014 are marketing activation in modern trade, beauty class, and series of programs for youth through collaboration with schools

In line with the growing upper middle class and the changing needs of the consumer, Mustika Ratu continue to innovate and rejuvenation products. Puteri & Bask Aerosol product launch to meet the needs of consumers who increasingly active and want to remain confident. Besides that, products &

Bask EDP (Eau De Perfume) serta Mustika Ratu Shower Gel sebagai salah satu strategi yang digunakan untuk membidik konsumen kelas menengah atas yang saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat di Indonesia.

Selain melakukan inovasi maka untuk dapat bertahan di pasar personal care & kosmetik Mustika Ratu melakukan strategi ATL & BTL untuk dapat terus memberikan yang terbaik bagi konsumen sehingga secara berkesinambungan menciptakan konsumen baru/pengguna baru dan terus mempertahankan konsumen yang sudah setia dengan Mustika Ratu.

Penjualan Dan Distribusi

PT. Mustika Ratu, Tbk merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang industri kosmetik dan personal care yang memiliki komitmen dalam memajukan produk-produk asli dalam negeri. Produk yang dihasilkan selalu mengusung nilai kearifan budaya dengan menggunakan bahan-bahan alami dari kekayaan alam Indonesia.

Pada tahun 2013 penjualan dan distribusi mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal ini terjadi oleh karena produk-produk Mustika Ratu tidak tersedia dipasar, karena distributor tidak dapat memberikan service level dengan baik. Hal ini berdampak pada penurunan pendapatan yang sangat signifikan selama tahun 2013. Beberapa distributor tidak melakukan pemasaran produk dengan baik sehingga pangsa pasar produk Mustika Ratu tergeserkan oleh produk-produk dari kompetitor sejenis.

Beberapa distributor yang melakukan multi distribusi produk-produk healthcare dan consumer goods yang tidak melakukan ekspansi area pemasaran yang menyebabkan semakin melemahkan target market produk Mustika Ratu yang juga oleh karena dampak dari semakin beragamnya market yang semakin kompetitif sehingga hal ini menjadikan tidak sedikit konsumen produk Mustika Ratu yang berpindah ke produk pesaing.

Pada tahun 2013 juga terjadi penurunan distribusi dan penjualan ini juga tidak terlepas dari struktur organisasi Perusahaan di departemen sales yang berlapis, sehingga mengakibatkan proses pengambilan keputusan menjadi semakin panjang dan lama.

Dengan menurunnya penjualan dan distribusi produk Mustika Ratu di tahun 2013 ini, Direksi dan seluruh jajaran manajemen tetap memiliki keyakinan bahwa pada tahun 2014, distribusi dan penjualan produk Mustika Ratu dapat kembali ditingkatkan dan menjadi produk yang bersaing dipasaran. Oleh karena itu manajemen telah melakukan serangkaian program untuk meningkatkan kinerja dan penjualan yaitu diantaranya :

Bask EDP (Eau De Perfume) and Shower Gel Mustika Ratu as one of the strategies used to target the upper middle class consumers who are currently experiencing rapid growth in Indonesia

Besides innovations in order to survive in the market of personal care & cosmetics, Mustika Ratu pursuing a ATL & BTL strategy to be able to continue provide the best for the consumer, thus continuously creating new customers and keeping the customers who are already loyal to Mustika Ratu.

Sales And Distribution

PT Mustika Ratu Tbk is a national company in the area Industries cosmetics and personal care that has a commitment to promote original Indonesian products. The resulting products are always carrying value of cultural wisdom by using natural ingredients from natural resources in Indonesia. .

In 2013, sales and distribution has decreased very significantly, this occurred due to unavailability of Mustika Ratu products in market, because distributors could not provide good service level. This was affected to highly significant income loss during 2013. Some distributors didn't undertake well product marketing, so that market share of Mustika Ratu product replaced by other competitors with similar products.

Some of distributor companies in 2013 executed multi distribution products, including consumer goods and healthcare product, so distributors increasingly had difficulty on conducting distribution of Mustika Ratu product, then the product rotation from distribution warehouses increasingly needed more times and occurred void of Mustika Ratu Products on market. It also led delay of payment from the distributor to the company.

In 2013 also occurred decreasing of distribution and sales, this also cannot be irrespectively from organizational structure of company in the sales department stratified, thus made the decision making process became longer and took a long time.

With the decreasing sales and distribution product of Mustika Ratu in 2013, The board of Directors and the whole range of management remains having a trust that in this year of 2014, distribution and sales of Mustika Ratu product can be improved again and becomes competitive products in marketplace. Therefore management has conducted a series of programs, such as:

- Perusahaan telah melakukan reseleksi atas distributor-distributor Mustika Ratu yang sudah ada dan calon distributor baru serta melakukan evaluasi atas kemampuan keuangan, pergudangan dan kemampuan pendistribusian produk.
- Perusahaan melakukan sensus ulang terhadap data base counter-counter dan toko-toko yang sudah terdaftar saat ini untuk melakukan reseleksi apakah ada toko dan counter yang tidak produktif untuk menentukan program apa yang akan dilakukan guna meningkatkan selling out produk-produk Mustika Ratu.
- Perusahaan melakukan maksimalisasi dan optimalisasi fungsi dari aset-aset counter dan backwall yang sudah ada ataupun mencari backwall dan counter baru yang strategis yang dapat meningkatkan penjualan produk Mustika Ratu di pasar dengan melakukan aktivasi yang sesuai dengan lokasi masing-masing.
- Melakukan retraining kepada *Beauty Advisor* dan *Beauty Consultant* secara simultan atas produk-produk yang dipasarkan dengan tujuan melalui BA dan BC sebagai ujung tombak penjualan produk Mustika Ratu semakin membaik di pasar.
- Selain itu Perseroan juga memanfaatkan sistem penjualan on-line (*E-Commerce*) dengan cara menjalin kerjasama dengan pihak online shop seperti Rakuten, Kosmetik Cantik, Lazada dan Send and Pay untuk menjangkau konsumen yang jauh dari modern trade maupun general trade.
- *Re selection towards all distributors who are incapable of expanding distribution and sales product then replace them with distributors who have good financial capability, extensive marketing area and have some warehouse facilities and fleet sufficient to allow the company to avoid risk of return for goods damaged and high expired.*
- *The company conducts the census data base to reset counters and stores who are already registered at this time to do a re selection if there are any stores and counters that are not productive to determine what programs will be undertaken to increase selling out of Mustika Ratu products.*
- *trying to do the maximization and optimizing the function of assets, backwall and existing counter, beside that company also looking for new backwall and strategic counter to increase sales of products in the market with activation in accordance with their respective locations.*
- *Re training for Beauty Advisor and Beauty Consultant simultaneously over products that are marketed with the aim through Beauty Advisor and Beauty Consultant as the spearhead sales of Mustika Ratu products in the market is getting better.*
- *The company also utilizes on-line sales system (E-Commerce) by partnership with the online shop such as Rakuten, Kosmetik Cantik, Lazada, Sand and pay.*

Selain program-program yang telah disusun tersebut dan selain meningkatkan luasan wilayah distribusi, Perseroan juga terus melakukan perbaikan AVI (Availability, Visibility and Inventory) diseluruh outlet. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan eksistensi produk-produk Perseroan sebagai market leader untuk terus memperbesar pangsa pasar.

Departemen sales dan marketing selalu bersinergi dalam melaksanakan kegiatan *Above the Line* (ATL), *Below the Line* (BTL) dan merchandising, yang secara langsung memperkenalkan dan mempromosikan produk-produk serta inovasi terbaru kepada konsumen. Kegiatan promosi yang telah dan akan terus dilakukan Perseroan diantaranya adalah roadshow, seminar, workshop dan beauty class.

Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan para pelanggan dan meningkatkan loyalitas konsumen dengan cara memperkuat divisi *customer service*. Perseroan juga menyadari pentingnya database konsumen sehingga terus dilakukannya perbaharuan data konsumen dengan penerapan CRM.

in addition to the programs that have been compiled and increase the extent of the area of distribution, the company also continues to make improvements in Availability, Visibility and Inventory (AVI) in all outlets. this is done to improve the existence of the company products as the market leader to continue enlarge the market share

Sales and marketing departments always work together in carrying out the activities of Above the Line (ATL), Below the Line (BTL) and merchandising , which directly introduce and promote products and latest innovations to consumers . Promotional activities have been conducted by the Company include roadshows , seminars , workshops and class beauty .

The Company continues to maintain good relationships with customers and increase customer loyalty by strengthening customer service division . The Company is also aware of the importance of the database so that consumers continue doing consumer data with the application of CRM.

Segala hal yang dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu upaya untuk dapat memberikan kepuasan bagi para pelanggan maupun konsumen Perseroan dan meningkatkan distribusi dan pendapatan Perusahaan.

Eksport

Semakin terus menerus meningkatnya berbagai tantangan yang telah dihadapi oleh perekonomian dan perdagangan dunia terutama pada perdagangan internasional, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh harga komoditas dunia dan nilai tukar. Dengan berbagai tantangan yang telah dihadapi pemerintah tetap memberikan dukungan penuh pada produk-produk yang telah diproduksi oleh negara sendiri dan dengan gencar melakukan kampanye penggunaan produksi dalam negeri serta memberikan banyak kemudahan kepada produsen dalam negeri tersebut di sektor produksi, distribusi dan pemasaran.

Dari sisi distribusi, Perseroan terus melakukan pembenahan dan perbaikan serta penguatan dalam sistem jaringan distribusinya sehingga dapat memperluas wilayah pemasaran produk-produk. Penguatan sistem distribusi ini diharapkan dapat membantu produk-produk Perseroan menjadi lebih dekat kepada konsumen dan lebih dikenal. Dengan langkah ini Perseroan dapat menjadikan merek-merek dan produk-produknya sebagai produk Regional dan Global brand dimasa yang akan datang.

Selain itu, banyak langkah yang dilakukan oleh Perseroan dalam mempromosikan produknya untuk meningkatkan penjualan ekspor yaitu melakukan aktifitas *Below The line* seperti mengadakan beauty class, beauty demo, Floor display, ikut serta dalam berbagai acara pameran dan road show, dan aktifitas *Above The Line* seperti memasang iklan diberbagai media cetak, televisi dan juga radio dengan strategi yang tepat di setiap negara.

Hingga saat, Perseroan terus aktif dalam mengembangkan pasar (*market development*) di negara - negara tujuan ekspor Perseroan antara lain Singapura, Brunei Darussalam, Hongkong, Vietnam, Rusia, Jerman, China, Turki, Mexico, Filipina, Myanmar, Kamboja, Laos, Nigeria, Aljazair, Dubai, Saudi Arabia, dan Rusia dan lain-lain.

Everything is done by the Company is an attempt to provide tasty for customer and consumer satisfaction of the Company, Improve distribution and corporate earnings

Export

The increasing number of challenges that have been faced by the world economy and trade , especially in international trade , where it is influenced by global commodity prices and exchange rates . Various challenges have been faced today , the government still provides full support on the products manufactured by the state itself and campaigned intensively use of domestic products also provide a lot of convenience to domestic producers in both the production, distribution and marketing

In terms of distribution, Company continues to make improvements as well as strengthening the distribution network, so that the system can expand the marketing of products . Strengthening of the distribution system is expected to help the Company's products become closer and more familiar to consumers . With this step the Company is expected to make the brands and their products as a Regional and Global brand products in the future .

In addition, the steps taken by the Company in promoting the export of its products to increase sales is to do activities Below The line is holding class beauty , beauty demos , Floor display , participate in various exhibitions and road shows , and activities that Above The Line advertising various print media , television and radio as well with the right strategies in each country .

Until now , the Company continued to be active in developing markets (market development) in the country - the export destination countries include Singapore , Brunei Darussalam , Hong Kong , Vietnam , Russia , Germany , China , Turkey , Mexico , the Philippines , Myanmar , Cambodia , Laos , Nigeria , Algeria , Dubai , Saudi Arabia , and Russia and others .

Produksi

PT. Mustika Ratu, Tbk merupakan Industri Jamu dan Kosmetika Tradisional yang berwawasan lingkungan melalui penerapan ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004 serta memiliki sertifikat Halal dari MUI dengan predikat A, sangat potensial untuk konsumen Indonesia yang mayoritas Muslim, memperkuat export ke negara Timur Tengah dan negara yang memperhatikan lingkungan dalam memilih produk yang akan digunakan.

Pada era globalisasi dimana perdagangan bebas antar negara semakin luas, maka perseroan berupaya meningkatkan daya saing produknya dengan meningkatkan kualitas produk dan kemasannya sehingga bisa menarik konsumen serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang masing-masing, misalnya di bagian produksi dilakukan pelatihan teknis, produktivitas, sanitasi higienia dan training lainnya yang berkaitan.

Dalam proses produksinya perseroan mengacu pada quality plan dimana seluruh tahap-tahap prosedur pemilihan bahan baku, tahap produksi, pengiriman produk ke gudang sampai produk masuk ke pasaran dan produk yang ada di pasaran dimonitor kualitasnya secara berkala.

Sejalan dengan perkembangan trend konsumen yang senang berbagai aroma wewangian, maka perseroan meluncurkan produk Putri Lovely Mood Body Spray untuk segmen remaja putri dan Bask for Men Scenzation Deodorant Body Spray untuk segmen remaja pria.

Sumber Daya Manusia

Perusahaan memandang bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu modal utama menghadapi tuntutan mutu produk dalam persaingan usaha. Oleh karena itu sumber daya manusia perlu dibangun secara berkesinambungan.

Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk membangun kekuatan sumber daya manusia (*human capital*) yang kompeten adalah melalui aktifitas training, seminar ataupun workshop. Selama tahun 2013 Perusahaan telah mengadakan pelatihan baik internal training, in house training maupun public training untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia.

Karyawan yang berkaitan dengan proses produksi perlu memahami cara memproduksi sesuai standar internasional dan nasional (BPOM-RI) maka diberikan

Production

PT. Mustika Ratu Tbk is an Herbal and Cosmetics Industry Traditional environmentally sustainable through the application of ISO 9001:2008 and ISO 14001:2004 as well as having MUI Halal certificate with the notation A, the potential for consumer Muslim -majority Indonesia, strengthening export to Middle East countries and countries that care for the environment in choosing a product that will be used.

In the era of globalization where free trade between countries is getting wider, the company seeks to improve their competitiveness by improving the quality of the product and its packaging so that it can attract consumers and increase the competence of human resources in their respective fields, for example in parts of the production carried out technical training, productivity, sanitary hygiene and other related training.

In the production process the company refers to a quality plan in which all stages of the selection procedure of raw materials, production phase, the delivery of products to the warehouse until the product hits the market and existing products in the market quality is regularly monitored.

In line with the development trend of consumers who love a variety of fragrances, the company launched a Putri Lovely Mood Body Spray for girls segment and Bask Scenzation for Men Deodorant Body Spray for men teenage segment

Human Resources

The Company believes that human resources is one of its main assets in fulfilling product quality demands in the midst of business competition. It is therefore vital that this sector is developed in a sustainable manner.

One of the Company's many attempts to establish a competent human capital is training, be in the form of seminar or workshop. Throughout 2013, the Company has held internal, in house and public trainings to increase the quality and competence of human resources.

Employees whose job is relevant with the production process needs to understand the international and national manufacturing standards (BPOM-RI), and

Pelatihan GMP (*Good Manufacturing Practices*). Untuk memenuhi standar dalam mutu dan lingkungan maka karyawan diberikan Pelatihan ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004. Kemudian karyawan juga mendapat Pelatihan Sistem Jaminan Halal sesuai standar Majelis Ulama Indonesia (MUI). Demikian pula Sales Force, mereka juga diuji kompetensinya oleh lembaga berwenang. Berdasarkan hasil pengujian kompetensi oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dinyatakan bahwa para Beauty Advisor telah memenuhi kompetensi.

Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) pun terus melakukan upaya memastikan keselamatan dan mencegah terjadi kecelakaan kerja. Diantaranya dengan melakukan simulasi evakuasi kebakaran dan pelatihan pemadam kebakaran kepada setiap karyawan. Patroli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kesiapsiagaan menghadapi keadaan darurat. P2K3 bekerjasama dengan BNN-RI (Badan Narkotika Nasional-RI) aktif sosialisasi mencegah penyebaran narkoba dilingkungan kerja.

Perusahaan mendapat apresiasi khusus dari PT. Jamsostek (persero) berupa medical check up gratis kepada seluruh karyawan usia diatas 40 tahun. Apresiasi ini diberikan karena Perusahaan tertib mematuhi aturan PT. Jamsostek (persero). Kegiatan ini dihadiri Kepala Kanwil Jamsostek DKI Jakarta, Perwakilan PT. Nayaka Era Husada sebagai pelaksana medical check up, Perwakilan Perusahaan, Puteri Indonesia Pariwisata 2013, para peserta medical check up.

Karyawan merasa terjamin kesehatannya karena Dokter Perusahaan secara rutin praktek di poliklinik Pabrik. Selain itu karyawan dan keluarganya diikutsertakan dalam BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Wujud lain kepedulian Perusahaan kepada karyawan dan lingkungan antara lain dengan rutin melaksanakan Halal Bihalal agar keakraban antara karyawan dengan direksi, Founder, dan warga sekitar tetap terjalin. Karyawan pun rutin mendonorkan darahnya ke PMI untuk disalurkan kepada yang memerlukan.

therefore will be given GMP (Good Manufacturing Practices) Training by the Company. To fulfill the quality and environmental standards, they will also be given ISO 9001:2008 and ISO 14001:2004 trainings as well as Halal Certification System Training according to the Majelis Ulama Indonesia (MUI)'s standards. As such, Sales Force will undergo competence evaluation by the authorities. The result of competence evaluation test by the Manpower and Transmigration Agency of DKI Jakarta Province has stated that our Beauty Advisors have fulfilled the specified requirements.

The Occupational Health and Safety Management Committee (OHSMC) also continuously attempts to ensure personnel safety and prevention of occupational incidents through fire drills and firefighting training for each employee. The Occupational Health and Safety Patrol (OHS) is also held regularly to evaluate the entire Company's readiness during emergency situations. OHSMC cooperates with the BNN-RI (The National Narcotics Agency of Republic of Indonesia) to actively socialize the prevention of illegal drugs usage throughout the entire workplace.

The Company has obtained a special appreciation from PT. Jamsostek (persero) in the form of free medical check up for all employees above 40 years old for fulfilling the regulations of PT. Jamsostek (Persero). This activity was attended by the Head of Jamsostek Regional Office in DKI Jakarta, the representatives of PT. Nayaka Era Husada as the medical check up organizer, representatives of the Company, Puteri Indonesia Pariwisata 2013 and the medical check-up participants.

Employees feel secure about their health because the Company's physician performs routine practices at the Factory's clinic. Furthermore, all employees and their family are automatically included in the Manpower Healthcare Insurance Program (BPJS Ketenagakerjaan) and Public Healthcare Insurance Program (BPJS Kesehatan).

Other forms of the Company's consideration for its employees' welfare and the preservation of the environment include routine Halal Bihalal to maintain friendly relationship between the employees and the Directors, Founders and the local population. Employees also routinely donate their blood to the Indonesian Red Cross for humanitarian purposes.

Informasi Tentang Saham Perusahaan

Information on the Company's Shares

Sejak penawaran umum tanggal 27 Juli 1995, Perseroan telah mencatatkan 107.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia

As initial public offering on July 27, 1995, the Company has listed 107,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange (previously PT Burs Efek Indonesia).

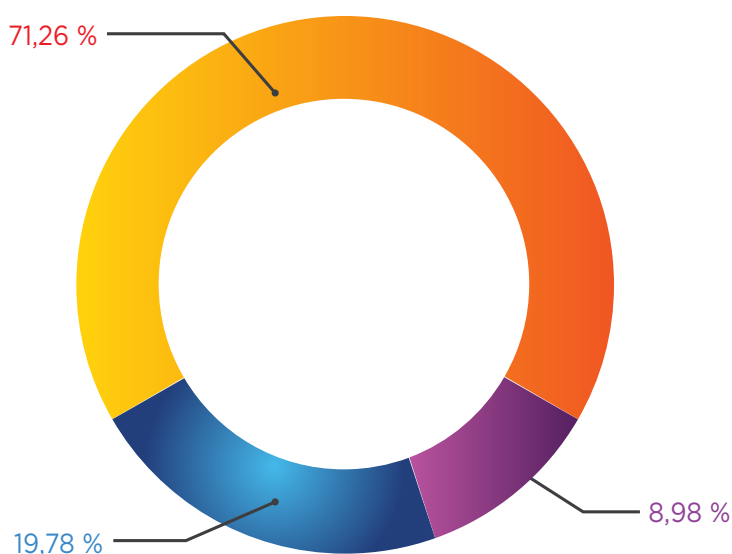
Pada tanggal 2 Agustus 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500,- per saham menjadi Rp 125,- per saham, sehingga sahamnya menjadi 428.000.000 saham.

On August 2, 2002 the company carried out stock split of its shares from Rp 500,- per share to Rp 125,- per share, hence the Company's shares become 428,000,000 shares.

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah saham serta tanggal pencatatan di Bursa Efek:

The following table shows the number of shares and listed date in the Stock Exchange:

Keterangan / <i>Remarks</i>	Jumlah saham / <i>Number of Shares</i>	Tanggal Pencatatan dan Stock Split di Bursa Efek Jakarta / <i>Listed Date and Stock Split in Jakarta Stock Exchange</i>
Penawaran Saham Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	27,000,000	27 Juli 1995
Pencatatan Saham Pendiri / <i>Company Listing</i>	80,000,000	27 Juli 1995
Jumlah Saham / <i>Total Share</i>	107,000,000	
Stock Split (1:4) / <i>Stock Split (1:4)</i> Jumlah Saham (Setelah Stock Split / <i>Total Share</i> (After Stock Split))	428,000,000	2 Agustus 2002



Susunan Kepemilikan Pemegang Saham Per 30 Desember 2013

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the company's stockholders as of December 31, 2010 as following :

PT Mustika Ratu Investama	71,26%
Mellon S/A Investor PAC Int'l	8,96%
Publik (masing-masing dengan kepemilikan Kurang dari 5%)	19,78%

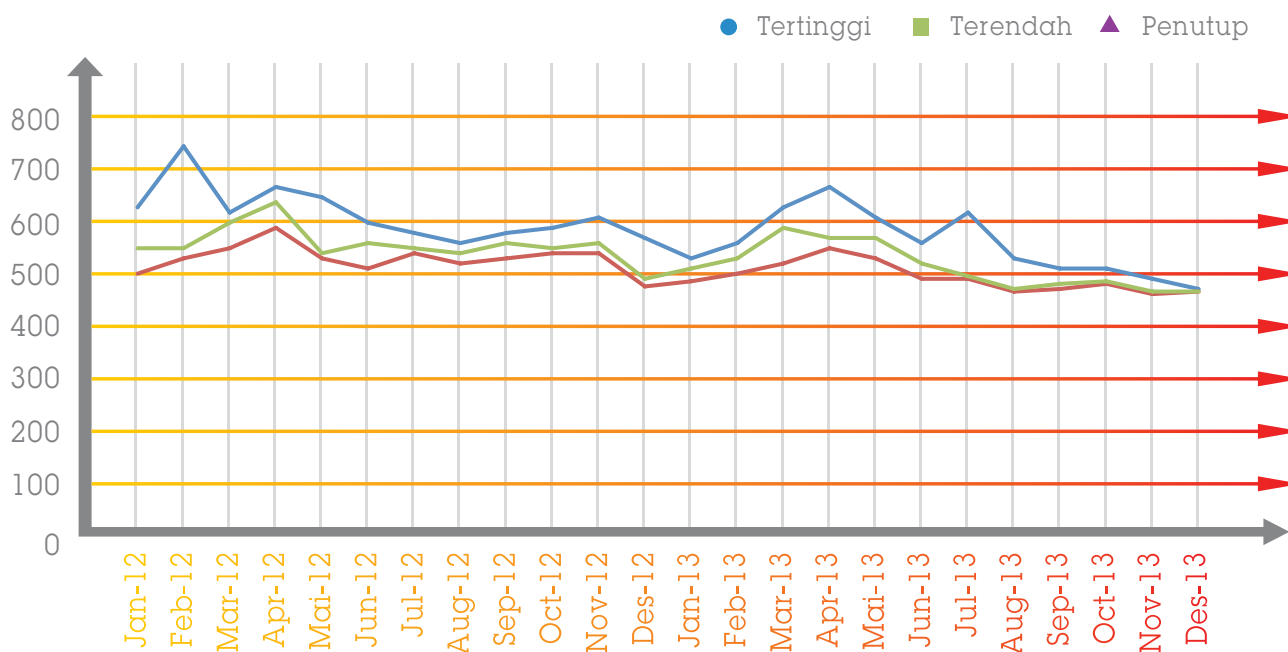
PT Mustika Ratu Investama	71,26%
Mellon S/A Investor PAC Int'l	8,96%
Publik (Each Bellow 5%)	19,78%

Tabel di bawah ini menggambarkan transaksi saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The table below shows transaction the Company's shares in the past 2 years in Jakarta Stock Exchange.

Harga Per Saham (Rp) / Price Per Share (Rp)

Periode / Periode	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutup / Closing
Jan - Mar 2012 / Jan - Mar 2012	750	500	600
Apr - Jun 2012 / Apr - Jun 2012	670	510	560
Jul - Sep 2012 / Jul - Sep 2012	580	520	560
Okt - Des 2012 / Oct - Dec 2012	610	475	490
Jan - Mar 2013 / Jan - Mar 2013	630	485	590
Apr - Jun 2013 / Apr - Jun 2013	670	490	520
Jul - Sep 2013 / Jul - Sep 2013	620	460	480
Okt - Des 2013 / Oct - Dec 2013	510	465	465



Pembayaran dividen perseroan dapat dilihat pada table berikut ini :

The Company's dividend pay out can be seen in the following table :

Keterangan	2009	2010	2011	2012
Laba Bersih (Juta Rp) / Net Profit (Milion Rp)	21.016	24.418	27.867	30.751
Dividen / Saham (Rp) / Dividen Share (Rp)	9.82	11.41	16.30	16.525
Total Saham / Total Share	428.000.000,-			
Total Dividen Tunai (Juta Rp) / Total Cash Dividend (Milion Rp)	4.203	4.884	6.966	7.072

Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2013

Statement of management in Annual Report 2013

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan tahunan PT. Mustika Ratu, Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
Jakarta 28 April 2013.



Haryo T. Baskoro, MBA

Presiden Komisaris | *President Commissioner*



Darodjatun Sanusi, MBA

Komisaris | *Commissioner*



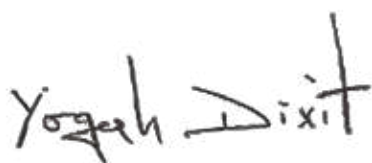
Prof. DR. F.G. Winarno

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Putri Kuswisnu Wardani, MBA

Presiden Direktur | *President Director*



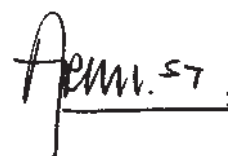
Yogesh Dixit, B.Com(Hons) A.C.A

Direktur | *Director*



Dewi Nur Handayani, BBA

Direktur | *Director*



Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Direktur | *Director*

mustika ratu

by BRA Mooryati Soedibyo

ZAITUN BODY CARE

ZAITUN BODY CARE Mukjizat Alam untuk Kelembutan Kulit yang Melegenda



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5 <i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 57 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MUSTIKA RATU Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Alamat kantor : PT Mustika Ratu Tbk
Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Tebet Dalam IV G No. 3
Jakarta Selatan Indonesia
Telepon : (62 21) 8306754-59
Jabatan : Presiden Direktur dan
Direktur Keuangan

1. Name : Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Office address : PT Mustika Ratu Tbk
Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav.74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Residential address : Jl. Tebet Dalam IV G No. 3
Jakarta Selatan Indonesia
Telephone : (62 21) 8306754-59
Title : President Director and
Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anak.


- We are responsible for the preparation and presentation of PT Mustika Ratu Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Mustika Ratu Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in PT Mustika Ratu Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Mustika Ratu Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Mustika Ratu Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Presiden Direktur/President Director
Jakarta, 24 Maret 2014/March 24, 2014

PT. MUSTIKA RATU Tbk

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNT&R-215/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MUSTIKA RATU Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. KNT&R-215/14

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MUSTIKA RATU Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mustika Ratu and its Subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN



Drs. Nunu Nurdjaman, CPA.

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP.0269

24 Maret 2014/March 24, 2014

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e,4,30	55.331.076.348	59.560.929.387	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	2c,5,30	2.463.640.680	2.054.004.700	Investment in securities
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.891.595.351 dan Rp 1.175.319.867 pada 31 Desember 2013 dan 2012	2c,6	154.536.701.075	202.886.352.100	Trade receivables net of allowances for impairment of Rp 2,891,595,351 and Rp 1,175,319,867 in December 31, 2013 and 2012
Piutang lain-lain	2c,7	6.768.033.224	4.485.180.534	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2n,19a	215.713.855	200.870.490	Prepaid tax
Persediaan - neto	2f,9,14	68.057.379.761	63.429.469.813	Inventories - neto
Biaya dibayar di muka	2g,10	15.623.466.670	14.348.875.626	Prepaid expenses
Uang muka pemasok dan lainnya	11	10.668.007.649	5.914.626.560	Advances to suppliers and others
TOTAL ASET LANCAR		313.664.019.262	352.880.309.210	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset tetap setelah dikurangi Akumulasi penyusutan Rp 98.013.580.844 dan Rp 87.393.343.961 pada 31 Desember 2013 dan 2012	2h,12,14,18	82.093.848.155	79.716.536.484	Fixed assets - net accumulated depreciation Rp 98,013,580,844 Rp 87,393,343,961 in December 31 2013 and 2012
Properti investasi	2j,13	25.407.340.772	19.285.538.077	Investment property
Aset pajak tangguhan - neto	2n,19f	5.431.533.814	2.114.455.399	Deferred tax assets - neto
Uang jaminan Pihak ketiga		4.926.000	82.190.067	Security deposits Third parties
Pihak berelasi	2d,8	1.736.060.407	1.383.748.973	Related party
Tagihan pajak penghasilan	2n,19d	11.182.886.132	-	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		63.112.660	10.000.000	Other non - current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		125.919.707.940	102.592.469.000	TOTAL NON - CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		439.583.727.202	455.472.778.210	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank				Short-term
jangka pendek	2c, 9, 12, 14	7.892.205.987	6.933.362.947	bank loan
Utang usaha	2c, 15	24.628.887.375	29.885.790.883	Trade payables
Utang lain-lain	2c, 16, 34	13.037.696.175	9.490.433.340	Other payables
Utang pajak	2n, 19b	3.036.586.264	8.219.094.398	Taxes payable
Beban akrual	2k, 17	1.067.856.529	975.752.557	Accrued expenses
Utang dividen	2c	283.056.366	273.545.322	Dividends payable
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 18	1.196.641.034	929.880.876	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2o, 20	667.494.790	1.938.468.798	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		51.810.424.520	58.646.329.121	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c, 18	1.227.384.988	748.484.118	Long-term bank loans - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o, 20	8.754.590.655	10.191.253.798	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		9.981.975.643	10.939.737.916	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		61.792.400.163	69.586.067.037	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Capital stock - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 800.000.000 saham				Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 saham	21	53.500.000.000	53.500.000.000	Issued and fully paid - 428,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1, 22	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	10.673.347.818	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		219.256.376.318	236.104.590.185	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2l	34.564.462.115	28.886.773.170	Exchange difference due to translation of financial statements
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Entitas Induk		377.779.327.039	385.874.711.173	
Kepentingan non pengendali		12.000.000	12.000.000	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		377.791.327.039	385.886.711.173	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		439.583.727.202	455.472.778.210	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENJUALAN NETO	2k, 24	358.127.545.503	458.197.338.824	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k, 25	157.685.396.544	201.089.390.458	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		200.442.148.959	257.107.948.366	GROSS PROFIT
Beban usaha	2k, 26			Operating expenses
Penjualan		(174.241.189.149)	(169.954.289.207)	Selling
Umum dan administrasi		(40.837.214.264)	(42.899.936.586)	General and administrative
Laba selisih kurs - neto	2l	5.933.226.647	2.299.949.196	Gain on foreign exchange - net
Beban lain-lain - neto	27	(1.424.629.558)	(4.961.460.233)	Other expense - net
LABA (RUGI) USAHA		(10.127.657.365)	41.592.211.536	OPERATING INCOME (LOSS)
Biaya keuangan	28	(1.558.774.630)	(1.125.164.969)	Finance cost
Penghasilan keuangan		1.668.980.504	2.085.153.671	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(10.017.451.491)	42.552.200.238	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2n, 19			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		-	(12.671.451.639)	Current
Tangguhan		3.317.078.415	870.659.283	Deferred
Neto		3.317.078.415	(11.800.792.356)	Net
LABA (RUGI) NETO		(6.700.373.076)	30.751.407.882	NET INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2l	5.677.688.944	3.673.197.206	Exchange difference due to translation of financial statements
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(1.022.684.132)	34.424.605.088	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada				Net income attributable to
Pemilik Entitas Induk		(6.700.373.076)	30.751.407.882	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		(6.700.373.076)	30.751.407.882	TOTAL
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive income attributable to
Pemilik Entitas Induk		(1.022.684.132)	34.424.605.088	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		(1.022.684.132)	34.424.605.088	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2q, 29	(16)	72	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Transactions of Entities Under Common Control	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Kepentingan laporan Keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Pengendali/ Non Controlling Interest	Total/ Total	Total Ekuitas/ Total Equity
				Belum ditemukan Penggunaannya/ Appropriated	Laporan ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2012	53.500.000.000	56.700.000.000	10.000.000	7.886.564.365	215.106.924.389	25.213.575.964	12.000.000	358.417.064.718	Balances as of January 1, 2012
Laba neto tahun 2012	-	-	-	-	30.751.407.882	-	-	30.751.407.882	Net income for 2012
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	3.673.197.206	-	3.673.197.206	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	-	-	-	-	30.751.407.882	3.673.197.206	-	34.424.605.088	Total comprehensive income
Dividen kas	-	-	-	-	(6.966.958.633)	-	-	(6.966.958.633)	Cash dividends
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	(2.786.783.453)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo 31 Desember 2012	53.500.000.000	56.700.000.000	10.000.000	10.673.347.818	236.104.590.185	28.886.773.170	12.000.000	385.874.711.173	Balances as of December 31, 2012
Penyesuaian sehubungan Implementasi penerapan Efek PSAK 38 (Revisi 2012)	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-	-	Adjustment in respect of implementation of PSAK No 38 (Revised 2012)
Rugi neto tahun 2013	-	-	-	-	(6.700.373.076)	-	-	(6.700.373.076)	Net loss for 2013
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	5.677.688.944	-	5.677.688.944	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif	-	-	-	-	(6.700.373.076)	-	-	(1.022.684.132)	Total comprehensive loss
Dividen kas	-	-	-	-	(7.072.700.000)	-	-	(7.072.700.000)	Cash dividends
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	(3.075.140.788)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo 31 Desember 2013	53.500.000.000	56.710.000.000	-	13.748.488.606	219.256.376.318	34.564.462.115	12.000.000	377.791.327.039	Balances as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		404.194.343.838	425.428.620.123	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(394.217.597.038)	(404.362.322.021)	Cash payments to suppliers, employees and for other operating expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		9.976.746.800	21.066.298.102	Cash provided by operating activities
Pembayaran untuk Pajak		(1.865.429.719)	(9.317.484.462)	Payments of Taxes
Beban bunga		(1.558.774.630)	(1.125.164.969)	Interest expense
Penerimaan dari penghasilan bunga		1.668.980.504	2.085.153.671	Receipts of interest income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		8.221.522.955	12.708.802.342	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(14.433.005.087)	(16.095.186.401)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		649.193.300	103.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan properti investasi		1.519.030.335	-	Proceed from sale of property investment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(12.264.781.452)	(15.992.186.401)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	23	(7.072.700.000)	(6.966.958.633)	Payment of cash dividends
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek - neto		958.843.040	3.560.608.338	Receipts from short term bank loan-net
Penerimaan pinjaman bank - neto		266.760.158	2.352.911	Received of bank loans-net
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(5.847.096.802)	(3.403.997.384)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(9.890.355.299)	(6.687.381.443)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		59.560.929.387	63.710.521.871	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		5.660.502.260	2.537.788.959	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	55.331.076.348	59.560.929.387	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Mustika Ratu Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 136 pada tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Soetjipto, S.H.M.Kn, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-09469.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No.S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) atas Pendaftaran Perseroan sebagai Perseroan Publik. Perseroan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 22).

Perseroan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta NO. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui No.PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Total saham beredar setelah dilakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

1. GENERAL

a. The Company's Public Offering

PT Mustika Ratu Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 35 dated March 14, 1978 of G.H.S. Loemban Tobing, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/188/15 dated December 22, 1978 and was published in Supplement No. 45 of State Gazette No. 8 dated January 25, 1980. The articles of association have been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under deed No. 136 dated July 17, 2008 of Soetjipto S.H.M.Kn, to comply with law No. 40 regarding private company. The amendment has been approved by the Ministry of Law and human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No.AHU-09469.AH.01.02. Year 2009 dated March 27, 2009.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise manufacturing, trading and distribution of herbal and traditional cosmetics, health drinks and other related activities.

The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto, South Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Bogor KM. 26.4 Ciracas, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1978.

b. The Company's Public Offering

The Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letter No. S-874/PM/95 dated June 28, 1995 declared effective at that date, the Company's Registration Statement as a public company. The Company offered 27 million shares to the public with a par value of Rp 500 per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 2,600 per share. The difference between the offering price and the par value was recorded as part of additional paid in capital (Note 22).

The Company obtained the approval to list 107,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on July 27, 1995 based on the letter No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 dated July 24, 1995 of the Director of the Jakarta Stock Exchange.

In 2002, the Company had a stock split from Rp 500 to Rp 125 par value per share. Such stock split was offered in Jakarta Stock Exchange through letter No.PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 dated August 1, 2002. Total shares available after the stock split increased to 428,000,000 shares.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perseroan

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") dimana Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di atas 50% secara langsung atau tidak langsung sebagai berikut:

	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				2013	2012	2013	2012
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Jakarta	1992	99,97	99,97	219.131.083.584	247.839.286.131
PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Malaysia	1993	100,00	100,00	46.465.288.562	47.061.544.727
PT Paras Cantik Kenanga*	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Jakarta	2006	99,90	99,90	212.708.749	396.267.145
PT Mustika International Laboratories*	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

* Tidak aktif beroperasi

PT Mustika Ratubuana International (MRBI) saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 122 tanggal 20 Juni 2012 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

December 31, 2013 and 2012

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Prof. DR. F.G. Winarno
Darodjatun Sanusi, MBA

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Putri Kuswisnuwardani, MBA
Dewi Nur Handayani, BBA
Arman S. Tjitrosoebono, MBA
Yogest Dixit, C.A

President Director
Director
Director
Director

Grup memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebanyak 2.470 dan 2.666 karyawan (tidak diaudit).

The Group's have permanent employees as of December 31, 2013 and 2012 of 2,470 and 2,666 employees, respectively (unaudited).

d. Penyelesaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2014.

d. The Structure of Subsidiaries

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were authorized for issue on March 24, 2014.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Service Authority (formerly Bapepam-LK).

The accounting policies in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of several SAK effective January 1, 2013 as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah, unless otherwise stated

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Entitas induk dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, secara langsung atau tidak langsung.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Entitas, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions that have been made at normal terms and conditions as those done with third parties have been eliminated.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setera dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setera dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas;
- b. menghentikan pengakuan Total tercatat setiap KNP;

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran. yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, jika sesuai.

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK Nomor 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan nilai tercatat aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan investasi pada surat berharga sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- c. derecognizes the cumulative translation differences. recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and.
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

c. Financial Instruments

Effective January 1, 2013, the Group adopted PSAK No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures". This PSAK revised includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

(i) Classification

Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits classified as loans and receivables and investment in securities classified as fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang deviden dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short term bank loans, trade payables, other lease payables, accrued expenses, dividends payable and long term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Financial asset at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas Total yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Cost" in profit or loss. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(v) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, total pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a the Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit and loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup
- b. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- c. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- d. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial Asset

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability re substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit and loss.

d. Transaction with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent ;
- c. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- d. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- e. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Setara Kas

Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan dinyatakan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam total tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaction with Related Parties

- e. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for loans, are classified as "Cash Equivalents".

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and selling expenses.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated of statements of comprehensive income as incurred.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Sewa tanah jangka panjang	99
Bangunan dan prasarana	20/50
Mesin dan peralatan pabrik	10
Peralatan dan perabot kantor	2-5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, neto setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Leasehold land
Buildings and improvements
Machinery and factory equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi property investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan totalnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui sesuai dengan persyaratan pengiriman. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment Property

Investment properties of the Group consist of land, held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property consist of land, which is not depreciated, is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

The costs of the construction of investment property are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discount, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers. While revenue from export sales is recognized based on the terms of shipment. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

I. Foreign Currency Transactions and Balances

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas induk. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam

The Group's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the parent company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah "Laba selisih kurs-neto" diakui pada laba rugi.

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transaction. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities into Rupiah are recognized as "gain foreign exchange-net" currency in the current period's profit or loss.

Pembukuan semua Entitas Anak di Malaysia diselenggarakan dalam ringgit Malaysia (MYR), yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut.

The books of accounts of Malaysia Subsidiary are maintained in Malaysian Ringgit (MYR), which is the functional currency of the entity.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

For consolidation purposes, the accounts of such Subsidiary are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" di ekuitas.

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at the end of the reporting period;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" in the equity.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of December 31, 2013 dan 2012 are as follows:

	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat	12.189,00	9.670,00	United States Dollar
Ringgit Malaysia	3.707,69	3.159,63	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	10.875,66	10.025,39	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.627,99	7.907,12	Singapore Dollar
Yen Jepang	11.616,88	111,97	Japanese Yen
Euro Eropa	16.821,44	12.809,86	European Euro

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". PSAK No. 38 terutama mengatur kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali.

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

Sehubungan dari penerapan PSAK No 38 (revisi 2012) Grup mereklasifikasi selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke tambahan modal disetor.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Business combination of entities under common control

Effective January 1, 2013, the Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Common Control Business Combination". This PSAK principally establishes business combination involving entities under common control.

The adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change in the economic substance are exchanged ownership of the business, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity and presented as additional paid in capital.

In relation to adoption of PSAK No. 38 (revised 2012,) the Group reclassified the "difference arising from restructuring transaction of entities under common control" to "additional paid in capita".

n. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Total tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi total tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam total yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuarial dengan menggunakan metode projected-unit-credit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

o. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Grup telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada, mana yang lebih tinggi. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Untuk kepentingan manajemen, Grup membagi segmen usahanya menjadi dua (2) segmen utama, yaitu: pabrikasi dan perdagangan dan distribusi. Informasi keuangan tentang segmen usaha ini disajikan dalam Catatan 31.

q. Laba Neto per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada tahun 2013 dan 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

The Group have chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses on provision for employee benefits in accordance with Labor Law.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets, if any. These gains and losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining work lives of the employees.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

For management purposes, the Group is organized into two (2) main business segments, namely: manufacturing and trading and distribution. Financial information on business segments is presented in Note 31.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year of 428,000,000 shares in 2013 and 2012.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan di bawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada total-total yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Berdasarkan penilaian manajemen

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh anak perusahaan di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk Anak Perusahaan yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 157.428.296.426 dan Rp 204.061.671.967 (Catatan 6).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made some following judgments, that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates

Based on the Group's management assessment, the functional currency for the Company and all subsidiaries in Indonesia is in Rupiah, while functional currency for Subsidiary domiciled in Malaysia is Malaysian Ringgit.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 are Rp 157,428,296,426 and Rp 204,061,671,967, respectively (Note 6).

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 99 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 82.093.848.155 dan Rp 79.716.536.484 (Catatan 12).

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung total-total tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 9.422.085.445 dan Rp 12.129.722.596 (Catatan 20).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 99 years. These useful lives are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Net carrying value of Group's fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 82,093,848,155 and Rp 79,716,536,484 respectively (Note 12).

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated profit or loss as and when they occurred. Although the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying value of the estimated liability for employee benefits of the Group as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 9,422,085,445 and Rp 12,129,722,596, respectively (Note 20).

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 68.057.379.761 dan Rp 63.650.676.589 (Catatan 9).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2013</u>
Kas	
Rupiah	885.499.608
Dolar Amerika Serikat - AS\$ 7.792 pada tahun 2013	94.976.688
Ringgit Malaysia - RM 305 dan RM 5.424 pada tahun 2013 dan 2012	1.132.217
Euro Eropa - EUR 45 pada tahun 2013	756.965
Sub total	<u>982.365.478</u>

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2013 and 2012 are Rp 68,057,379,761 and Rp 63,650,676,589 respectively (Note 9).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax provisions. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	<u>2012</u>	
		Cash on hand
		Rupiah
	734.648.042	United States Dollar - USD 7,792 in 2013
	-	Malaysian Ringgit - MYR 305 and MYR 5,424 in 2013 and 2012
	17.135.616	European Euro - EUR 45 in 2013
	-	
	<u>751.783.658</u>	Sub total

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2013	2012	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.366.509.468	7.513.565.002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	233.464.544	1.150.044.389	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	100.428.886	145.558.444	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	66.747.292	47.862.312	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Chartered Bank -			Standard Chartered Bank -
AS\$ 386.161 dan AS\$ 433.381			USD 386,161 and USD 433,381
pada tahun 2013 dan 2012	4.706.914.601	4.190.792.820	in 2013 and 2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk-			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk-
AS\$ 104.388 dan AS\$ 101.999			USD 104,388 and USD 101,999
pada tahun 2013 dan 2012	1.272.385.576	986.327.332	in 2013 and 2012
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
RHB Bank			RHB Bank
RM 129.306 dan RM 193.037			MYR 129,306 and MYR 193,037
pada tahun 2013 dan 2012	479.428.380	609.926.115	in 2013 and 2012
Sub total	15.225.878.747	14.644.076.414	Sub total
Setara kas			Cash equivalent
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	2.400.000.000	7.400.000.000	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	2.000.000.000	4.000.000.000	(Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
AS\$ 1.016.239,81			USD 1,016,239.72
dan AS\$ 1.000.323,72			and USD 1,000,323.72
pada tahun 2013 dan 2012	12.386.947.044	9.673.130.374	in 2013 and 2012
Dolar Australia			Australian Dollar
Standard Chartered Bank,			Standard Chartered Bank,
Singapura -			Singapore -
AUD 1.410.110,75 dan			AUD 1,410,110.75 and
AUD 1.794.637,31			AUD 1,794,637.31
pada tahun 2013 dan 2012	15.335.885.079	17.991.938.941	in 2013 and 2012
Sub total	39.122.832.123	44.165.069.315	Sub total
Total	55.331.076.348	59.560.929.387	Total

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Annual interest rates are as follows:

	2013	2012	
Deposito berjangka Rupiah	5,75% - 8,25%	4,25% - 6,25%	Rupiah time deposits
Deposito berjangka Dolar Amerika			United States
Serikat	1,75% - 2,5%	0,01% - 2,5%	Dollar time deposits
Deposito berjangka Dolar Australia	2,18% - 3%	4,39% - 4,40%	Australian Dollar time deposits

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Akun ini terdiri dari:

	2013
Obligasi	
Obligasi Retail Indonesia - AS\$ 202.120 pada tahun 2013 dan AS\$ 212.410 pada tahun 2012	2.463.640.680

Tingkat suku bunga obligasi pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar 6,75%.

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut yang tercatat di laporan kustodian Standard Chartered Bank - Singapura. Kenaikan atau penurunan nilai wajar efek tersebut dicatat sebagai bagian dari beban atau penghasilan lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2013
Penjualan Langsung	
Dalam Negeri	
Jakarta	19.735.411.531
Jawa Timur	9.078.224.722
Jawa Barat	6.318.712.514
Jawa Tengah	2.386.820.744
Sub total	37.519.169.511
Luar Negeri	
Malaysia	13.367.405.203
Negara lainnya	1.859.831.482
Sub total	15.227.236.685
Distributor	
PT Jalur Sutramas	11.223.903.718
PT Global Mitra Prima Medan	8.771.090.934
PT Petama Mustika Utama	5.386.640.961
PT Antar Mitra Sembada	5.059.507.027
PT Batu Rusa	4.546.513.068
CV Tiara Mas	4.509.152.097
PT Rajawali Nusindo	4.262.950.426
PT Bintang Central Imada	4.066.826.748
PT Delta Pusaka Pratama	4.096.061.190
PT Mandiri Abadi	3.844.760.147
PT Bintang Sri Wijaya	3.788.375.890
PT Anugrah Niaga Jaya	3.461.385.809
CV Cakra Nusantara	3.292.313.429
PT Laut Indah Jaya	3.239.266.035
PT Mustika P.K	2.819.643.308
PT Matarakar Pantam	2.790.932.901
CV Mitta Jaya	2.400.552.378
UD Duta Air Mentari	2.371.153.953
PT Mitra Rejeki Lestari	2.243.801.276
PT Sukses Anugrah M	2.024.785.019
UD Murah Jaya	1.846.549.276

5. INVESTMENTS IN SECURITIES

This account consist of:

	2012	Bonds
Obligasi Retail Indonesia - USD 202,120 in 2013 and USD 212,410 in 2012	2.054.004.700	

Interest rate of bonds in 2013 and 2012 is 6.75%.

The fair value of marketable securities was based on market price of the marketable securities as recorded in the custodian report of Standard Chartered Bank - Singapore. Increase or decrease in the fair value of these securities are recorded as part of other income or expense in the statement of comprehensive income for the year.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables to third parties are as follows:

	2012	
Direct Sales		
Domestic		
Jakarta	23.751.747.952	
Central Java	2.483.510.716	
East Java	9.789.338.598	
West Java	6.168.996.570	
Sub total	42.193.593.836	
Overseas		
Malaysia	14.808.630.600	
Other countries	2.188.509.331	
Sub total	16.997.139.931	
Distributors		
PT Jalur Sutramas	17.640.292.085	
PT Global Mitra Prima Medan	11.351.541.662	
PT Petama Mustika Utama	7.913.631.131	
PT Antar Mitra Sembada	11.365.462.515	
PT Batu Rusa	5.014.344.099	
CV Tiara Mas	5.164.551.694	
PT Rajawali Nusindo	7.069.141.221	
PT Bintang Central Imada	4.741.136.835	
PT Delta Pusaka Pratama	3.443.880.271	
PT Mandiri Abadi	4.081.016.859	
PT Bintang Sri Wijaya	5.343.016.287	
PT Anugrah Niaga Jaya	4.990.000.336	
CV Cakra Nusantara	5.163.113.126	
PT Laut Indah Jaya	5.547.540.245	
PT Mustika P.K	-	
PT Matarakar Pantam	3.759.602.881	
CV Mitta Jaya	1.721.794.559	
UD Duta Air Mentari	3.098.476.658	
PT Mitra Rejeki Lestari	3.857.620.901	
PT Sukses Anugrah	-	
UD Murah Jaya	2.407.069.262	

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2013	2012	
CV Tunggal Jaya	1.846.079.845	2.153.048.422	CV Tunggal Jaya
PT Matarak Kendari	1.492.130.754	1.477.993.689	PT Matarak Kendari
PT Santosa Anugrah M	1.305.153.689	1.364.085.049	PT Santosa Anugrah M
CV Bella Karina	1.024.465.939	918.430.655	CV Bella Karina
PT Selatan Jaya Aditama	1.000.930.512	1.540.047.645	PT Selatan Jaya Aditama
UD Mitra Kencana	938.172.237	1.806.906.888	UD Mitra Kencana
CV Ayu Lestari	935.595.575	1.222.906.709	CV Ayu Lestari
UD Sehat Indah	864.642.624	1.216.162.758	UD Sehat Indah
CV Media Mustika	782.651.501	1.386.265.632	CV Media Mustika
PT Koko Pratama	667.924.268	-	PT Koko Pratama
CV Jaza Venus	538.983.269	1.149.476.978	CV Jaza Venus
UD Aneka	536.195.633	935.653.427	UD Aneka
PT Indo Prima Semesta	463.915.410	1.348.094.255	PT Indo Prima Semesta
CV Sinar Pagi Cemerlang	431.171.409	1.001.040.262	CV Sinar Pagi Cemerlang
Toko Harapan Baru	341.408.083	717.077.031	Toko Harapan Baru
CV Tri Djaya	228.831.757	838.839.158	CV Tri Djaya
CV Vitta Permai	208.037.264	-	CV Vitta Permai
Toko Makmur Kita	205.274.913	274.226.818	Toko Makmur Kita
CV Aditya Citra Persada	186.674.363	-	CV Aditya Citra Persada
CV Natapoka	146.262.865	124.219.616	CV Natapoka
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	4.491.222.730	11.723.230.581	Others (each account below Rp 100,000,000)
Sub total	104.681.890.230	144.870.938.200	Sub total
Penyisihan penurunan nilai	(2.891.595.351)	(1.175.319.867)	Allowance for impairment
Neto	154.536.701.075	202.886.352.100	Net

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on original currency are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	142.572.648.202	187.064.532.036	Rupiah
Ringgit Malaysia - RM 3.605.319 dan dan RM 4.686.824,28 pada tahun 2013 dan 2012	13.367.405.203	14.808.630.600	Malaysian Ringgit - MYR 3,083,936 and MYR 4,686,824.28 in 2013 and 2012
Dolar Amerika Serikat - AS\$ 119.319,59 dan AS\$ 221.878,57 pada tahun 2013 dan 2012	1.454.386.483	2.145.565.763	United States Dollar - USD 119,319.59 and USD 221,878.57 in 2013 and 2012
Dolar Singapura - SGD 3.516,47 dan SGD 5.431,00 pada tahun 2013 and 2012	33.856.538	42.943.568	Singapore Dollar - SGD 3,516.47 and 5,431.00 in 2013 and 2012
Total	157.428.296.426	204.061.671.967	Total
Penyisihan penurunan nilai	(2.891.595.351)	(1.175.319.867)	Allowance for impairment
Neto	154.536.701.075	202.886.352.100	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	1.175.319.867	427.939.500	Beginning balance
Cadangan penurunan nilai	1.716.275.484	958.468.816	Provision during the year
Penghapusan	-	(211.088.449)	Written off
Saldo akhir tahun	2.891.595.351	1.175.319.867	Ending balance

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Lancar	83.688.882.380	158.413.075.947
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	21.961.247.351	29.344.068.429
31 - 60 hari	16.529.971.125	9.141.962.904
Lebih dari 60 hari	35.248.195.570	7.162.564.687
Total	157.428.296.426	204.061.671.967

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2013 dan 2012, piutang usaha PT Mustika Ratubuana International (Entitas Anak dalam negeri) atas piutang distributor diasuransikan ke PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 29.160.050.000 dengan periode 17 Maret 2013 sampai dengan 16 Maret 2014 dan sebesar Rp 28.357.200.000 pada tahun 2012, dengan periode pertanggungan mulai 17 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2013.

Semua saldo piutang usaha tidak ada yang dijaminkan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2013
PT Jalur Sutramas	2.645.659.216
PT Batu Rusa	845.616.817
PT Petama Mustika Utama	354.683.502
CV Tiara Mas	274.008.354
PT Global Mitta Prima	225.918.395
PT Delta Pusaka Pratama	212.786.734
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.209.360.206
Total	6.768.033.224

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is presented below:

	Persentase/Percentage (%)		
	2013	2012	
Lancar	53,16	77,63	Current Maturity
Jatuh tempo			
1 - 30 hari	13,95	14,38	1 - 30 days
31 - 60 hari	10,50	4,48	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	22,39	3,51	Over 60 days
Total	100,00	100,00	Total

Based on the evaluation of the trade receivables as of the end of the years, the Group's management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of accounts.

In 2013 and 2012, trade receivables of PT Mustika Ratubuana International (Domestic Subsidiary) for the receivables from distributors are covered by insurance from PT Asuransi Kredit Indonesia with coverage amounting to Rp 29,160,050,000 for the period March 17, 2013 until March 16, 2014 and amounting to Rp 28,357,200,000 for the period March 17, 2012 until March 16, 2013.

All balances of the trade receivables are not pledged as collateral.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables as follows:

	2013	2012
PT Jalur Sutramas	1.238.778.574	712.113.872
PT Batu Rusa	258.928.332	274.008.353
PT Petama Mustika Utama	-	-
CV Tiara Mas	215.156.733	-
PT Global Mitta Prima	-	-
PT Delta Pusaka Pratama	-	-
Others (each account below Rp 100,000,000)	1.786.194.670	-
Total	4.485.180.534	Total

As of December 31, 2013 and 2012, management believes that all other receivables are collectible thus no allowance for impairment has been provided.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Amounts	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Uang jaminan	1.736.060.407	1.383.748.973

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp 3.198.723.115 atau 1,52% dan Rp 3.316.128.061 atau 1,55% dari total beban usaha konsolidasian masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2013
Dewan Direksi	8.447.302.088
Dewan Komisaris	763.837.650
Total	9.211.139.738

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2013
Barang jadi	29.818.865.658
Bahan baku	25.154.315.695
Barang dalam proses	13.084.198.408
Total	68.057.379.761
Dikurangi penyisihan persediaan usang	-
Neto	68.057.379.761

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal tahun	221.206.776
Penghapusan	(221.206.776)
Saldo akhir tahun	-

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, engaged in transactions with related parties.

The details of transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap total Aset /yang bersangkutan Percentage related to total assets		
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Uang jaminan	0,36%	0,30%	Security deposits

The Group leased office space from PT Mustika Ratu Centre, an affiliated company. Rental charged to operations amounted to Rp 3,198,723,115 or 1.52% and Rp 3,316,128,061 or 1.55% of consolidated operating expenses in 2013 and 2012, respectively.

Compensation of key management

Key management personnel represents the Company's Commissioners and Directors as detailed in Note 1.

The compensation incurred to key management for their services is shown below:

	2013	2012	
Dewan Direksi	8.447.302.088	6.074.756.247	Board of Directors Board of Commissioners
Dewan Komisaris	763.837.650	606.753.431	
Total	9.211.139.738	6.681.509.678	Total

9. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	2013	2012	
Barang jadi	29.818.865.658	34.514.956.240	Finished goods
Bahan baku	25.154.315.695	21.267.474.059	Raw materials
Barang dalam proses	13.084.198.408	7.868.246.290	Work in process
Total	68.057.379.761	63.650.676.589	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	-	(221.206.776)	Allowance for inventory obsolescence
Neto	68.057.379.761	63.429.469.813	Net

The movement in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	221.206.776	1.215.385.268	Beginning balance
Penghapusan	(221.206.776)	(994.178.492)	Written off
Saldo akhir tahun	-	221.206.776	Ending balance

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2013 dan 2012, persediaan sebesar Rp 8.880.000.000 milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.300.000.000 dan Rp 33.000.000.000 atau sebesar RM 2.000.000 dan sebesar RM 2.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2013
Iklan televisi	6.797.935.155
Pendaftaran produk	4.781.103.849
Papan iklan	914.652.273
Kontrak model	559.115.264
Asuransi	409.056.920
Sewa bangunan	137.074.121
Pelatihan	114.290.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.910.239.088
Total	15.623.466.670

11. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

Uang muka terdiri dari:

	2013
Kontraktor	4.010.801.851
Pemasok	3.342.133.146
Daerah	3.038.576.963
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	276.495.689
Total	10.668.007.649

9. INVENTORIES (continued)

As of 2013 and 2012, the Company's inventories amounting to Rp 8,880,000,000 are pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

As of December 31, 2013 and 2012, inventories are covered by insurance against losses from fire and theft under blanket policies of Rp 28,300,000,000 and Rp 33,000,000,000 or MYR 2,000,000 and MYR 2,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any impairment.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid advances consists of:

	2012	
	3.378.110.352	Television commercial
	8.028.868.521	Listing fee
	1.090.336.925	Billboard
	179.260.998	Model contract
	297.612.653	Insurance
	59.721.372	Building rent
	114.290.000	Training
	1.200.674.805	Others (each account below Rp 100,000,000)
Total	14.348.875.626	Total

11. ADVANCES TO SUPPLIERS AND OTHERS

Advances consist of the following:

	2012	
	370.179.190	Contractors
	1.031.592.236	Suppliers
	2.618.335.413	Local
	1.894.519.721	Others (each account below Rp 100,000,000)
Total	5.914.626.560	Total

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Nilai Tertecat						Carrying Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	Land
Sewa tanah jangka panjang	15.921.496.617	2.763.115.083	-	-	18.684.611.700	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	41.288.932.252	2.133.066.062	-	-	43.421.998.314	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	38.372.267.965	2.646.296.552	-	-	41.018.564.517	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	34.782.697.365	3.720.720.840	146.472.352	-	38.356.945.853	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	25.654.016.394	3.169.806.550	1.288.984.181	-	27.534.838.763	Vehicles
Total	167.109.880.445	14.433.005.087	1.435.456.533	-	180.107.428.999	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Sewa tanah jangka panjang	2.733.580.216	666.197.579	-	-	3.399.777.795	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	16.153.619.700	2.066.741.782	-	-	18.220.361.482	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	21.207.987.596	3.914.117.753	-	-	25.122.105.349	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	27.354.858.615	3.111.642.250	146.472.352	-	30.320.028.513	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	19.943.297.834	2.263.660.720	1.255.650.849	-	20.951.307.705	Vehicles
Total	87.393.343.961	12.022.360.084	1.402.123.201	-	98.013.580.844	Total
Nilai buku	79.716.536.484				82.093.848.155	Net Book Value
2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2012
Nilai Tertecat						Carrying Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	Land
Sewa tanah jangka panjang	14.377.118.206	1.544.378.411	-	-	15.921.496.617	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	31.968.583.956	6.716.242.305	446.289.009	3.050.395.000	41.288.932.252	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	30.759.223.524	2.654.917.441	-	4.958.127.000	38.372.267.965	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	33.375.787.714	2.874.482.283	1.467.572.632	-	34.782.697.365	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	23.588.955.351	2.305.165.961	240.104.918	-	25.654.016.394	Vehicles
Total	145.160.138.603	16.095.186.401	2.153.966.559	8.008.522.000	167.109.880.445	Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Mesin dan peralatan pabrik	8.892.518.700	-	-	(8.892.518.700)	-	Machinery and factory equipment
Total	154.052.657.303	16.095.186.401	2.153.966.559	(883.996.700)	167.109.880.445	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Sewa tanah jangka panjang	2.323.235.046	410.345.170	-	-	2.733.580.216	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	14.801.499.141	1.798.409.568	446.289.009	-	16.153.619.700	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	18.092.428.717	3.115.558.879	-	-	21.207.987.596	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	26.018.600.768	2.803.830.479	1.467.572.632	-	27.354.858.615	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	18.192.436.423	1.990.966.329	240.104.918	-	19.943.297.834	Vehicles
Total	79.428.200.095	10.119.110.425	2.153.966.559	-	87.393.343.961	Total
Nilai buku	74.624.457.208				79.716.536.484	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is as follows:

	2013	2012	
Beban pokok penjualan	6.027.973.447	4.125.852.804	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 26)	4.189.106.919	3.135.545.048	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.805.279.718	2.857.712.573	General and administrative expenses (Note 26)
Total	12.022.360.084	10.119.110.425	Total

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Harga jual	649.193.300	103.000.000	Selling price
Nilai buku	(33.333.333)	-	Net book value
Laba penjualan	615.859.967	103.000.000	Gain on sale

Mutasi penambahan aset tetap pada 2013 dan 2012 termasuk selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012	
Harga perolehan	6.157.638.135	3.436.305.610	Carrying value
Akumulasi penyusutan	2.275.350.971	1.123.950.275	Accumulated depreciation

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of sale of fixed assets are as follows:

The movement in addition of fixed assets in 2013 and 2012 includes the difference due to translation of financials statements with details as follows:

The Company's titles of ownership on its land are all in the form of rights to use (Hak Guna Bangunan). These rights will expire on various dates from 2028 to 2030. Management believes that the terms of these rights can be extended upon their expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 39.150.000.000 dan RM 4.850.000 dan sebesar Rp 49.251.034.000 dan sebesar RM 4.850.000. Pada tahun 2013 dan 2012, Perseroan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2013 and 2012, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under policy with insurance coverage amounting to Rp 39,150,000,000 and MYR 4,850,000 and amounting to Rp 49,251,034,000 and MYR 4,850,000 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. In 2013 and 2012, the Company also has insurance coverage for operations disturbances amounting to Rp 15,000,000,000. The management of the Group believe that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

Pada tahun 2013 dan 2012, beberapa aset tetap milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

In 2013 and 2012, certain fixed assets of the Company are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Tanah	19.285.538.077	-	973.680.000	-	18.311.858.077	Land
Aset dalam penyelesaian	-	7.095.482.695	-	-	7.095.482.695	Construction in progress
Total	19.285.538.077	7.095.482.695	973.680.000	-	25.407.340.772	Total
2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2012
Tanah	18.380.541.377	21.000.000	-	883.996.700	19.285.538.077	Land

Investment property consist of the following:

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada 31 Desember 2013, persentase penyelesaian konstruksi Grup dalam penyelesaian tanah sebesar 3,65%.

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 m² dan tanah di Tangerang dengan luas tanah 2.470 m².

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Tanah milik Perusahaan dengan Nomor Sertifikat 0075800811 seluas 2.470 m², terletak di Tangerang, Provinsi Banten dijual kepada pihak ketiga, dengan rincian penjualan sebagai berikut.

Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	2013	
Harga jual	1.519.030.335	<i>Selling price</i>
Nilai buku	(973.680.000)	<i>Net book value</i>
Laba penjualan	545.350.335	<i>Gain on sale</i>

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan total maksimum sebesar Rp 9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2013. Berdasarkan perjanjian kredit No.TOP.CRO/CLA.5499/ADD/2012 tanggal 5 Oktober 2012 Perseroan kembali memperoleh persetujuan permohonan perpanjangan jangka waktu kredit sampai tanggal 30 September 2013.

Berdasarkan perjanjian kredit No.TOP.CRO/CLA.455/ADD/2013 tanggal 20 September 2013 Perseroan kembali memperoleh persetujuan permohonan perpanjangan jangka waktu kredit sampai tanggal 30 September 2014.

Pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 7.892.205.987 dan Rp 6.933.362.947.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11% dan 10,50% per tahun pada tahun 2013 dan 2012.

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Persediaan senilai Rp 8.880.000.000 (Catatan 9).
- b. Agunan tambahan (Catatan 12):
 - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
 - ii. Mesin-mesin pabrik.

13. INVESTMENT PROPERTY (continued)

As of December 31, 2013, the percentage of completion of construction in progress is 3.65%.

Land represent land in Cibitung, Bekasi with land area of 100,995 square m² and land in Tangerang with land area of 2,470 m².

The ownership rights on land owned by the Company are all in the form of "Hak Guna Bangunan (HGB)." Land rights will expire on August 11, 2028. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon its expiration.

The Company owned land with Certificate Number 0075800811 covering an area of 2,470 m², located in the Tangerang, Banten province was sold to third parties, with details of the sale as follows.

Details of sale of investment property are as follows:

14. SHORT-TERM BANK LOAN

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents availments from the overdraft facility obtained by the Company with a maximum facility amounting to Rp 9,400,000,000 and due date on September 30, 2013. Based on the Loan Agreement No.TOP.CRO/CLA.5499/ADD/2012 dated October 5, 2012 the Company obtained an approval for extension of terms until September 30, 2013.

Based on the Loan Agreement No.TOP.CRO/CLA.455/ADD/2013 dated September 30, 2013 the Company obtained an approval for extension of terms until September 30, 2014.

The loan balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 7,892,205,987 and Rp 6,933,362,947, respectively

The loan bears interest rates at 11% and 10.50% per annum in 2013 and 2012, respectively.

Details of collateral are as follows :

- a. Inventories amounted to Rp 8,880,000,000 (Note 9).
- b. Additional collateral (Note 12) :
 - i. Land and buildings covering an area of 678 m² of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26.5 Ciracas Village, District Ciracas, East Jakarta.
 - ii. Factory machineries.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis:

- Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba neto setelah pajak Perseroan.
- Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
- Memindahkan barang agunan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- Menyewakan objek agunan kredit.
- Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
PT Sumber Kita Indah	2.327.600.000	3.611.300.000
PT Dynaplast Tbk	2.010.728.202	1.889.129.095
PT Gold Dion Alumindo Utama	1.470.080.112	-
PT Teksian Manindo	1.458.696.276	-
PT Berlina	1.424.973.201	1.428.482.064
PT Hasil Raya Industri	974.650.112	1.192.026.124
PT Symrise	933.782.960	787.040.705
PT Tri Tunggal Artha Makmur	840.734.702	1.269.764.991
PT Merpati Mahardika	807.355.210	657.399.439
PT Cosmopack Plastindo Utama	741.809.427	599.082.495
PT LF Asia Manufacturing	714.660.619	462.932.414
PT Hadi Putra Jaya	578.106.350	253.519.640
PT Superlabel Indonesia	577.957.050	789.464.500
PT Mane Indonesia	537.871.400	586.102.582
PT Cahaya Jakarta Printing	534.902.225	692.798.590
PT Multiplast Jaya Tata Mandiri	510.871.694	672.173.260
PT Surya Renggo	456.231.432	483.519.157
PT Asia Papercon	363.240.856	-
PT White Oil Nusantara	350.714.232	166.090.782
PT Brentag	334.826.743	157.792.470
PT Essence Indonesia	299.518.121	235.152.578
PT Indowan Takasago	288.178.055	210.511.345
PT Aptar B&H Indonesia	276.375.000	529.210.000
PT Sumber Tri Makmur	274.164.000	458.150.000
PT Multi Tech Advance Printing	271.315.000	149.233.920
PT Gunung Slamet	267.678.390	216.920.000
PT Kartika Tirta Hema	266.341.016	330.704.685
PT Givaudan Indonesia	223.075.440	-
PT Lautan Luas Tbk	220.757.197	334.656.080
PT Megasetia Agung Kimia	217.258.498	141.915.785
PT Nardevchem Kemindo	214.246.924	370.827.125
PT BASF Care Chemical Indonesia	183.872.075	630.937.508
PT Menjangan Sakti	181.399.570	298.100.770
PT Cahaya Bumi Cemerlang	175.598.191	119.283.103
PT Master Label	173.503.000	335.263.500

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company shall not perform the following without the prior written approval:

- Distribute dividend exceeding 50% of the Company's income after tax.
- Change of the stockholders (*non listed*).
- Handover of the collateral assets.
- Accept any other credit facility or loans from third parties, except under normal business transaction.
- Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.
- Lease of the object of credit collateral.
- Change form and structure of collateral credit object.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has fulfilled the above mentioned covenants.

15. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables arising from purchases of raw materials, spare parts, factory supplies and/or services from third parties, details are as follows:

	2013	2012
PT Sumber Kita Indah	2.327.600.000	3.611.300.000
PT Dynaplast Tbk	2.010.728.202	1.889.129.095
PT Gold Dion Alumindo Utama	1.470.080.112	-
PT Teksian Manindo	1.458.696.276	-
PT Berlina	1.424.973.201	1.428.482.064
PT Hasil Raya Industri	974.650.112	1.192.026.124
PT Symrise	933.782.960	787.040.705
PT Tri Tunggal Artha Makmur	840.734.702	1.269.764.991
PT Merpati Mahardika	807.355.210	657.399.439
PT Cosmopack Plastindo Utama	741.809.427	599.082.495
PT LF Asia Manufacturing	714.660.619	462.932.414
PT Hadi Putra Jaya	578.106.350	253.519.640
PT Superlabel Indonesia	577.957.050	789.464.500
PT Mane Indonesia	537.871.400	586.102.582
PT Cahaya Jakarta Printing	534.902.225	692.798.590
PT Multiplast Jaya Tata Mandiri	510.871.694	672.173.260
PT Surya Renggo	456.231.432	483.519.157
PT Asia Papercon	363.240.856	-
PT White Oil Nusantara	350.714.232	166.090.782
PT Brentag	334.826.743	157.792.470
PT Essence Indonesia	299.518.121	235.152.578
PT Indowan Takasago	288.178.055	210.511.345
PT Aptar B&H Indonesia	276.375.000	529.210.000
PT Sumber Tri Makmur	274.164.000	458.150.000
PT Multi Tech Advance Printing	271.315.000	149.233.920
PT Gunung Slamet	267.678.390	216.920.000
PT Kartika Tirta Hema	266.341.016	330.704.685
PT Givaudan Indonesia	223.075.440	-
PT Lautan Luas Tbk	220.757.197	334.656.080
PT Megasetia Agung Kimia	217.258.498	141.915.785
PT Nardevchem Kemindo	214.246.924	370.827.125
PT BASF Care Chemical Indonesia	183.872.075	630.937.508
PT Menjangan Sakti	181.399.570	298.100.770
PT Cahaya Bumi Cemerlang	175.598.191	119.283.103
PT Master Label	173.503.000	335.263.500

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	2013
PT Visichem Intiprima	172.564.453
PT Dinito Jaya Sakti	166.089.850
Ibu Nardatita	163.074.450
PT Navahita Karana	151.283.550
PT Siusco Persada Mandiri	151.101.694
PT Prolabel	149.032.400
PT Karsacicta Satya	128.700.000
PT Bahtera Adi Jaya	128.449.200
PT Kemiko Indonesia	124.179.605
PT Kencana Pratama	104.525.438
PT Timur Jaya Plastindo	104.093.880
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.602.719.575
Total	24.628.887.375

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2013
Rupiah	22.543.861.888
Dolar Amerika Serikat - AS\$ 165.829 dan AS\$ 133.953,60 pada tahun 2013 dan 2012	2.021.293.703
Yen Jepang - JPY 412.500 dan JPY 81.000 pada tahun 2013 dan 2012	47.919.630
Euro Eropa - EUR 940 pada tahun 2013	15.812.154
Total	24.628.887.375

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Lancar	19.124.331.047	23.547.014.637
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	4.987.349.693	5.537.837.051
31 - 60 hari	517.206.635	800.939.195
Total	24.628.887.375	29.885.790.883

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga yang timbul atas transaksi sebagai berikut:

	2013
Periklanan	9.201.697.093
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	3.835.999.082
Total	13.037.696.175

15. TRADE PAYABLES

	2012	
	114.201.890	PT Visichem Intiprima
	186.007.439	PT Dinito Jaya Sakti
	181.608.075	Mrs. Nardatita
	-	PT Navahita Karana
	-	PT Argapura
	122.477.740	PT Prolabel
	136.620.000	PT Karsacicta Satya
	245.875.163	PT Bahtera Adi Jaya
	-	PT Kemiko Indonesia
	-	PT Kencana Pratama
	481.606.741	PT Timur Jaya Plastindo
	8.357.909.128	Others (each account below Rp 100,000,000)
Total	29.885.790.883	Total

The details of trade payables based on original currency are as follows:

	2012	
	28.581.390.001	Rupiah
	1.295.331.312	United States Dollar USD 165,829 and USD 133,953.60 in 2013 and 2012
	9.069.570	Japan Yen JPY 412,500 dan JPY81,000 in 2013 and 2012
	-	European Euro EUR 940 in 2013
Total	29.885.790.883	Total

The aging analysis of trade payables is presented below:

Persentase/Percentage (%)

	2013	2012	
	77,65	78,79	Current
	20,25	18,53	Maturity
	2,10	2,68	1 - 30 days
			31 - 60 days
Total	100,00	100,00	Total

16. OTHER PAYABLES

This account represents non-trade payables to third parties for the following transactions:

	2012	
	6.912.772.647	Advertising
	2.577.660.693	Others (each account below Rp100,000,000)
Total	9.490.433.340	Total

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	2013
Gaji	431.696.439
Jasa profesional	309.740.417
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	326.419.673
Total	1.067.856.529

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2012	
	328.190.325	Salaries
	267.275.120	Professional fees
	380.287.112	Others (each account below Rp 50,000,000)
Total	975.752.557	Total

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari :

	2013
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.424.026.022
Affin Bank Berhad	-
	2.424.026.022
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.196.641.034)
Jangka panjang	1.227.384.988

18. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of :

	2012	
	1.652.102.249	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	26.262.745	Affin Bank Berhad
	1.678.364.994	
	(929.880.876)	Less current maturities
Jangka panjang	748.484.118	Long term portion

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 12). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2016. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 8,52% - 12,24% dan 4,28% - 8,25% pada tahun 2013 dan 2012.

Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman dengan Affin Bank Berhad (Malaysia) untuk membeli kendaraan secara kredit (Catatan 12). Suku bunga efektif atas pinjaman tersebut sebesar 3,85% per tahun. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2013.

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 12).

The Group entered into a loan agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk, to buy vehicles on credit by using credit facilities Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Note 12). The term of the loan is for 3 years until 2016. Interest rate on these loans is 8.52% - 12.24% and 4.28% - 8.25% in 2013 and 2012, respectively.

Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (a Subsidiary) entered into a loan agreement with Affin Bank Berhad (Malaysia) to acquire vehicles through credit (Note 12). Effective interest rate on these loans is 3.85% per annum. These facilities have matured on July 18, 2013.

The leased vehicles are used as collateral for these long-term loans (Note 12).

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 215.713.855 dan Rp 200.870.490 pada tahun 2013 dan 2012.

19. TAXATION

a. Prepaid tax represents Value Added Tax of a Subsidiary amounting is Rp 215,713,855 and Rp 200,870,490 in 2013 and 2012. Respectively.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2013	2012	
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.213.210.954	2.261.350.111	<i>Value - Added Tax</i>
Pasal 4 ayat 2	80.347.606	310.003.987	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	394.855.801	400.203.519	<i>Article 21</i>
Pasal 23	93.933.780	48.995.852	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.044.108.437	764.167.646	<i>Article 25</i>
Pasal 26	259.230	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	-	3.811.717.511	<i>Article 29</i>
Pajak lainnya	209.870.456	622.655.772	<i>Others</i>
Total	3.036.586.264	8.219.094.398	Total

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between consolidated income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(10.017.451.491)	42.552.200.238	<i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Bagian rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	8.158.550.426	(21.890.496.419)	<i>Loss (income) before income tax of Subsidiaries</i>
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	(1.858.901.065)	20.661.703.819	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja	(1.106.546.779)	1.620.902.539	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(893.109.110)	(1.110.448.190)	<i>Depreciation</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Biaya Pajak	934.347.436	-	<i>Tax expense</i>
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	792.206.861	835.425.945	<i>Entertainment, employees' welfare, donations and others</i>
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(892.164.841)	(848.391.100)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Taksiran laba (rugi) pajak Perseroan	(3.024.167.498)	21.159.193.013	Estimated taxable income (loss) of the Company
Pembulatan	(3.024.167.000)	21.159.193.000	Rounded

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows:

	2013	2012	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perseroan	-	5.289.798.250	Company
Entitas Anak dalam negeri	-	7.356.475.250	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	-	25.178.139	Foreign Subsidiaries
Total	-	12.671.451.639	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Perseroan			Company
Pasal 22	19.107	97.000	Article 22
Pasal 25	4.429.131.873	3.649.956.345	Article 25
	4.429.150.980	3.650.053.345	
Entitas Anak dalam negeri			Local Subsidiaries
Pasal 23	-	115.767.333	Article 23
Pasal 25	6.753.735.152	5.068.735.311	Article 25
	6.753.735.152	5.184.502.644	
Total	11.182.886.132	8.834.555.989	Total
	2013	2012	
Taksiran utang pajak penghasilan badan			Estimated corporate income tax payable
Perseroan	-	1.639.744.905	Company
Entitas Anak dalam negeri	-	2.171.972.606	Local Subsidiaries
Total	-	3.811.717.511	Total
	2013	2012	
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan			Estimated claim tax for refund
Perseroan	4.429.150.980	-	Company
Entitas Anak dalam negeri	6.753.735.152	-	Local Subsidiaries
Total	11.182.886.132	-	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2013	2012	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum manfaat beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(10.017.451.491)	42.552.200.238	Consolidated income (loss) before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Bagian laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	8.158.550.426	(21.890.496.419)	Income of Subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perseroan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.858.901.065)	20.661.703.819	Income (loss) before income tax benefit (expense) attributable to the Company

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)	2013	2012	
Pajak penghasilan dengan tarif penghasilan	(464.725.266)	5.165.425.955	Income tax at effective tax rates
Pengaruh pajak atas manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	208.597.489	(3.241.292)	Tax effect of non-taxable income (non-deductible expenses)
Total Beban Pajak Perseroan	(256.127.777)	5.162.184.663	Total Income Tax Expense (benefit) - Company
e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:			
	2013	2012	
Perseroan			Company
Imbalan kerja	(276.636.695)	405.225.635	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(223.277.278)	(277.612.048)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	756.041.750	-	Fiscal loss
	256.127.777	127.613.587	
Entitas Anak dalam negeri			Local Subsidiaries
Imbalan kerja	(400.272.592)	(100.946.305)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	82.157.030	234.726.167	Depreciation of fixed assets
Peyisihan piutang	672.452.500	239.617.204	Allowance for impairment
Rugi fiskal	-	-	Fiscal loss
	354.336.938	373.397.066	
Entitas Anak luar negeri	2.706.613.700	369.648.630	Foreign Subsidiary
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	3.039.113.273	870.659.283	Deferred income tax benefit - net
f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:			
	2013	2012	
Perseroan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Imbalan kerja	2.272.402.550	2.549.039.245	Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liability
Penyusutan	(1.034.502.724)	(811.225.447)	Depreciation
Rugi fiskal	756.041.750	-	Fiscal loss
	1.993.941.576	1.737.813.798	
Entitas Anak dalam negeri			Local Subsidiary
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Imbalan kerja	83.118.812	483.391.405	Employee benefits liability
Peyisihan piutang	239.617.204	239.617.204	Allowance for impairment
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liability
Penyusutan	(264.209.978)	(346.367.008)	Depreciation
Rugi fiskal	672.452.500	-	Fiscal loss
	730.978.538	376.641.601	
Entitas Anak luar negeri	2.706.613.700	-	Foreign Subsidiary
Aset pajak tangguhan - neto	5.431.533.814	2.114.455.399	Deferred tax assets - net

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset pajak tangguhan - neto Entitas Anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal 2012. SPT Pajak Penghasilan tahun fiskal 2013 Grup akan dilaporkan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak atau laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan audit Grup.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT KAIA MAGNA Consulting dan PT Dian Artha Tama berdasarkan laporannya pada tanggal 18 Maret 2014 untuk tahun 2013 dan Januari 2013 untuk tahun 2012.

a. Beban imbalan kerja - neto:

	2013	2012	
Beban jasa kini	1.267.047.246	1.403.692.835	Current service costs
Beban bunga	1.425.967.659	1.227.079.444	Interest cost
Dampak Kurtailmen	(2.149.674.532)	(333.585.755)	Curtailement effect
Amortisasi kerugian Aktuarial	894.399.359	675.234.742	Amortization of actuarial loss
Total	1.437.739.732	2.972.421.266	Total

b. Liabilitas imbalan kerja:

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17.668.223.099	28.646.539.421	Present value of defined benefit obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(8.246.137.654)	(16.516.816.825)	Unrecognized actuarial loss
Total	9.422.085.445	12.129.722.596	Total

19. TAXATION (continued)

As of December 31, 2013, deferred tax asset - net of foreign subsidiary includes difference in translation adjustment.

The Company's Corporate Income Tax (SPT) has been reported to the Tax Office until fiscal year 2012. SPT for fiscal year 2013 will be reported according to estimated taxable income disclosed in the financial statements. All the tax payable and taxable income has been calculated fairly and reported to the Tax Office in accordance with audited financial statements of the Group.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and amount stated in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary PT KAIA MAGNA Consulting and PT Dian Artha Tama, in its report dated March 18, 2014 for the year 2013 and January 9, 2013 for the year 2012.

a. Net employee benefits expense:

b. Employee benefits liability:

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2013
Nilai kini liabilitas pada awal periode	28.646.539.421
Biaya Bunga	1.425.967.659
Biaya Jasa Kini	(4.145.376.883)
Imbalan yang dibayar	1.267.047.246
Kurtailment	(5.017.079.336)
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	(4.508.875.008)
Nilai kini dari liabilitas akhir periode	17.668.223.099

d. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal tahun	12.129.722.596
Penyisihan tahun berjalan	1.437.739.732
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.145.376.883)
Saldo akhir	9.422.085.445
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(667.494.790)
Bagian jangka panjang	8.754.590.655

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Tingkat bunga	8,69% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan upah	6% per tahun/per annum
Tingkat kematian	TMI III tahun 2011
Umur pensiun normal	55 tahun/years

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. The movement of present value of obligation is as follows:

	2013	2012	
	22.206.628.002	1.227.079.444	Beginning balance of present value of obligation
	1.425.967.659	(1.755.303.948)	Interest cost
	(4.145.376.883)	1.403.692.835	Current service cost
	1.267.047.246	(729.940.000)	Benefits paid
	(5.017.079.336)	6.294.383.088	Curtailments
	(4.508.875.008)		Actuarial loss (gain)
Nilai kini dari liabilitas akhir periode	17.668.223.099	28.646.539.421	Ending balance of present value of obligation

d. Movements in the employee benefits liability are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	10.912.605.278		Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	2.972.421.266		Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.755.303.948)		Payment during the year
Saldo akhir	12.129.722.596		Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.938.468.798)		Less current maturities
Bagian jangka panjang	10.191.253.798		Long term portion

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Tingkat bunga	6% per tahun/per annum	6% per tahun/per annum	Interest rate
Tingkat kenaikan upah	6% per tahun/per annum	6% per tahun/per annum	Annual salary increases
Tingkat kematian	TMI III tahun 2011	TMI II tahun 1999	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

21. CAPITAL STOCK

Based on the records of Share Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	2013 dan 2012 / 2013 and 2012			Stockholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta	305.002.000	71,26%	38,125,250,000	PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	38.347.500	8,96%	4.793.437.500	Public (each account below 5% ownership)
	84.650.500	19,78%	10.581.312.500	
Total	428.000.000	100,00%	53.500.000.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2013	2012	
Tambahan modal disetor			
Agio saham	56.700.000.000	56.700.000.000	Capital paid in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10.000.000	10.000.000	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Total	56.710.000.000	56.710.000.000	Total

Agio saham sebesar Rp 56.710.000.000 merupakan selisih antara total nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

Capital paid in excess of par value amounting to Rp 56,710,000,000 represents the difference between the par value per share as stated in the Company's articles of association and the actual proceeds received from the stockholders in relation to the public offering of shares in 1995 (Note 1).

23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.687 oleh Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 7.072.700.000 atau Rp 16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

Based on the minutes of the stockholders' annual meeting held on June 19, 2013 which were notarized under deed No.687 of Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 7,072,700,000 or Rp 16.53 per share and appropriated general reserve amounted to Rp 3,075,140,788 from the 2012 retained earnings.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.122 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 20 Juni 2012 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 6.966.958.633 atau Rp 16,3 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.786.783.453 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2011.

Based on the minutes of the stockholders' annual meeting held on June 20, 2012 which were notarized under deed No.122 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 6,966,958,633 or Rp 16.3 per share and appropriated general reserve amounted to Rp 2,786,783,453 from the 2011 retained earnings.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2013
Kosmetik	417.982.679.115
Jamu	55.861.892.511
Minuman kesehatan	3.558.312.965
Lain-lain	14.164.031.431
Total	491.566.916.022
Retur dan potongan penjualan	(133.439.370.519)
Neto	358.127.545.503

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang total penjualan selama setahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2013
Bahan baku yang digunakan	108.610.830.223
Beban pabrikasi	17.896.625.421
Upah buruh langsung	31.697.802.436
Beban Produksi	158.205.258.080

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2013
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	7.868.246.290
Akhir tahun	(13.084.198.408)
Beban Pokok Produksi	152.989.305.962
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	34.514.956.240
Akhir tahun	(29.818.865.658)
Total	157.685.396.544

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang total pembelian selama setahun melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

24. NET SALES

The details of net sales to third parties, based on product categories are as follows:

	2012	
	524.224.731.148	Cosmetics
	72.131.443.037	Traditional medicines
	4.143.569.456	Health drinks
	16.184.170.612	Others
Total	616.683.914.253	Total
Retur dan potongan penjualan	(158.486.575.429)	Returns and discounts
Neto	458.197.338.824	Net

No individual customer accounted for more than 10% of the total consolidated net sales during the year.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2012	
	145.084.820.681	Raw materials used
	36.966.882.350	Factory overhead
	18.678.776.639	Direct labor
Beban Produksi	200.730.479.670	Manufacturing Cost

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of cost of goods sold are as follows (continued):

	2012	
Persediaan barang dalam proses		Work in process
At beginning of year	6.897.687.605	At beginning of year
At end of year	(7.868.246.290)	At end of year
Beban Pokok Produksi	199.759.920.985	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi		Finished goods
At beginning of year	35.844.425.713	At beginning of year
At end of year	(34.514.956.240)	At end of year
Total	201.089.390.458	Total

No individual supplier accounted for more than 10% of the total consolidated sales during the year.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	103.913.729.587	104.515.080.082
Gaji, upah dan imbalan kerja	39.785.917.891	41.510.263.914
Transportasi	7.005.468.844	6.714.533.049
Jasa profesional	6.605.867.129	3.755.717.350
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	4.189.106.919	3.135.545.048
Perjalanan dinas	2.483.185.406	2.962.325.772
Asuransi dan perizinan	1.353.175.597	628.184.453
Sewa gedung	1.145.997.005	1.069.231.000
Perbaikan dan pemeliharaan	1.062.391.176	908.036.511
Telekomunikasi	1.029.408.203	954.413.150
Pendidikan dan seminar	956.772.090	1.185.735.179
Perlengkapan kantor	937.010.375	1.014.347.656
Listrik dan energi	793.669.050	568.291.939
Jamuan tamu dan sumbangan	116.881.240	138.756.775
Lain-lain	2.862.608.637	893.827.329
Sub total	174.241.189.149	169.954.289.207
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja	23.894.224.483	27.989.230.349
Sewa gedung	3.198.723.115	3.316.598.394
Jasa profesional	2.580.992.898	577.105.031
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.805.279.718	2.857.712.573
Asuransi dan perizinan	1.780.469.568	1.222.788.883
Telekomunikasi	1.427.432.538	1.536.368.516
Perjalanan dinas	1.006.243.003	1.082.853.110
Transportasi	703.165.492	719.266.461
Jamuan tamu dan sumbangan	574.209.498	481.643.917
Perbaikan dan pemeliharaan	451.989.966	652.151.253
Listrik dan energi	380.710.531	506.905.110
Perlengkapan kantor	334.220.586	471.043.722
Pendidikan dan seminar	92.249.278	58.017.067
Lain-lain	2.607.303.590	1.428.252.200
Sub total	40.837.214.264	42.899.936.586
Total	215.078.403.413	212.854.225.793

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2013	2012
Selling expenses		
Advertising and promotions		
Salaries, wages and employee benefits		
Transportation		
Professional fees		
Depreciation of fixed assets (Note 12)		
Travelling		
Insurance and licenses		
Rental		
Repairs and maintenance		
Communication		
Education and seminars		
Office supplies		
Electricity and energy		
Representation and donation		
Others		
Sub total		
General and administrative expenses		
Salaries, wages and employee benefits		
Building rental		
Professional fees		
Depreciation of fixed assets (Note 12)		
Insurance and licenses		
Communication		
Travelling		
Transportation		
Representation and donations		
Repairs and maintenance		
Electricity and energy		
Office supplies		
Education and seminars		
Others		
Sub total		
Total		

27. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beban penurunan nilai piutang	(1.716.275.484)	(1.175.427.287)
Beban program pengembangan Perseroan	(4.083.020.225)	(3.226.386.450)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	4.374.666.151	(559.646.496)
Total	(1.424.629.558)	(4.961.460.233)

27. OTHER EXPENSE - NET

The details of others expenses are as follows:

Provision for impairment
Corporate development program expenses
Others (each account below Rp 100,000,000)
Total

Beban program pengembangan perseroan merupakan beban program pengembangan Perseroan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

Corporate development program expenses represents development program expenses incurred in relation to cultural preservation and development programs which are aimed at maintaining the Group's image in traditional products.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2013
Bunga bank	1.558.774.630

29. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Labanya neto per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2013 dan 2012:

	2013
Labanya neto periode berjalan	(6.978.338.217)
Rata-rata tertimbang total lembar saham biasa yang beredar	428.000.000
Labanya neto per saham (nilai Rupiah penuh)	(16)

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan oleh karenanya, labanya neto per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2013	
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan setara kas		
Kas	7.792,00	94.976.688
Bank	490.548,87	5.979.300.177
Deposito berjangka	1.016.239,81	12.386.947.044
Investasi	202.120,00	2.463.640.680
Piutang usaha	119.319,59	1.454.386.483
Uang jaminan	132.760,99	1.618.223.707
Sub total	1.968.781,26	23.997.474.779
Dolar Australia		
Kas dan setara kas		
Deposito berjangka	1.410.111,75	15.335.885.079

28. FINANCE COST

This account consists of:

	2012	
1.125.164.969		Interest from loans

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed as follows:

The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2013 and 2012:

	2012	
30.751.407.882		Net income for the period
428.000.000		Weighted average number of ordinary shares outstanding
72		Basic earnings per share (full amount Rupiah)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2013 and 2012, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2012		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Assets			Assets
United States Dollar			United States Dollar
Cash and cash equivalents			Cash and cash equivalents
Cash on hand	-	-	Cash on hand
Cash in banks	535.379,54	5.177.120.152	Cash in banks
Time deposits	1.000.323,72	9.673.130.374	Time deposits
Investments	212.410,00	2.054.004.700	Investments
Trade receivables	221.878,57	2.145.565.763	Trade receivables
Security deposits	132.761,00	1.283.798.870	Security deposits
Sub total	2.102.752,83	20.333.619.859	Sub total
Australian Dollar			Australian Dollar
Cash and cash equivalents			Cash and cash equivalents
Time deposits	1.794.637,31	17.991.938.941	Time deposits

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2013		2012		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Ringgit Malaysia					Malaysian Ringgit
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas	305,37	1.132.217	5.423,30	17.135.616	Cash on hand
Bank	129.306,49	479.428.380	193.037,20	609.926.115	Cash in banks
Piutang usaha	3.605.319,00	13.367.405.203	4.686.824,28	14.808.630.600	Trade receivables
Piutang lain-lain	45.282,33	167.892.842	28.285,10	89.370.455	Other receivables
Uang jaminan	14.325,00	53.112.659	13.823,95	43.678.567	Security deposits
Sub total	3.794.538,19	14.068.971.301	4.927.393,83	15.568.741.353	Sub total
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Piutang usaha	3.516,47	33.856.538	5.431,00	42.943.568	Trade receivables
Liabilitas					Liabilities
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Utang usaha	165.829,33	2.021.293.703	133.953,60	1.295.331.312	Trade payables
Yen Jepang					Japan Yen
Utang usaha	412.500,00	47.919.630	81.000	9.069.570	Trade payables
Ringgit Malaysia					Malaysian Ringgit
Utang lain-lain	169.833,89	629.691.416	432.492,64	1.366.516.708	Other payables
Euro Eropa					European Euro
Utang usaha	940,00	15.812.154	-	-	Trade payables
Sub total		2.714.716.903		2.670.917.590	Sub total
Total - Aset neto		50.721.470.794		51.266.326.131	Net assets

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 24 Maret 2014 adalah sebesar Rp 15.704,23 untuk 1 Euro Rp 11.384 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, Rp 10.327,59 untuk 1 Dolar Australia, Rp 3.445,53 untuk 1 Ringgit Malaysia, Rp 8.944,42 untuk 1 Dolar Singapura dan Rp 111,03 untuk 1 Yen Jepang. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 24 Maret 2014, maka laba selisih kurs akan mengalami penurunan sebesar Rp 3.173.700.325.

The exchange rates as of March 24, 2014 are Rp 15,704.23 to Euro, Rp 11,384 to United States Dollar 1, Rp 10,327.59 to Australian Dollar 1, and Rp 3,445.53 to Malaysian Ringgit, Rp 8,944.42 to Singapore Dollar and Rp 111.03 to 1 Japan Yen. These were calculated based on the average buying and selling rates of bank notes and/or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2013 were translated using the middle rates as of March 24, 2014, the gain on foreign exchange would decreased by approximately Rp 3,173,700,325.

31. PELAPORAN SEGMENT

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT REPORTING

The financial data based on business segments are as follows:

	2013				
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan					Net sales
Penjualan ekstern	6.101.342.892	352.026.202.611	-	358.127.545.503	External sales
Penjualan antar segmen	204.606.179.103	-	(204.606.179.103)	-	Inter-segment sales
Total	210.707.521.995	352.026.202.611	(204.606.179.103)	358.127.545.503	Total

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT REPORTING (continued)

		2013				
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Penghasilan					Income	
Laba bruto	53.860.451.239	156.196.757.258	(9.615.059.538)	200.442.148.959	Gross profit	
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(3.375.883.175)	2.786.880.473	5.097.599.791	4.508.597.089	Other income (expenses) - net	
Beban usaha	(57.120.031.374)	(167.573.431.574)	9.615.059.535	(215.078.403.413)	Operating expenses	
Laba usaha	(6.635.463.310)	(8.589.793.843)	5.097.599.788	(10.127.657.365)	OPERATING INCOME	
Beban bunga	(1.213.202.385)	(345.572.245)	-	(1.558.774.630)	Finance cost	
Penghasilan bunga	892.164.841	776.815.663	-	1.668.980.504	Finance income	
Beban pajak	256.127.778	2.782.985.495	-	3.039.113.273	Income tax expense	
Laba neto	(6.700.373.076)	(5.375.564.930)	5.097.599.788	(6.978.338.218)	Net income	
Informasi lainnya					Other information	
Aset segmen	397.623.101.987	265.813.080.895	(223.852.455.680)	439.583.727.202	Segment assets	
Liabilitas segmen	54.408.237.065	79.901.517.362	(72.517.354.264)	61.792.400.163	Segment liabilities	
Perolehan aset tetap	3.586.996.998	10.846.008.089	-	14.433.005.087	Acquisitions of fixed assets	
Beban penyusutan	8.145.103.636	3.877.256.448	-	12.022.360.084	Depreciation expense	
		2012				
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Penjualan					Net sales	
Penjualan ekstern	9.502.780.111	448.694.558.713	-	458.197.338.824	External sales	
Penjualan antar segmen	254.832.259.062	-	(254.832.259.062)	-	Inter-segment sales	
Total	264.335.039.173	448.694.558.713	(254.832.259.062)	458.197.338.824	Total	
Penghasilan					Income	
Laba bruto	72.683.276.744	191.933.827.149	(7.509.155.527)	257.107.948.366	Gross profit	
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	15.522.047.800	(2.931.670.112)	(15.251.888.725)	(2.661.511.037)	Other income (expenses) - net	
Beban usaha	(52.293.327.346)	(168.070.053.974)	7.509.155.527	(212.854.225.793)	Operating expenses	
Laba usaha	35.911.997.198	20.932.103.063	(15.251.888.725)	41.592.211.536	OPERATING INCOME	
Beban bunga	(846.795.751)	(278.369.218)	-	(1.125.164.969)	Finance cost	
Penghasilan bunga	848.391.100	1.236.762.571	-	2.085.153.671	Finance income	
Beban pajak	(5.162.184.664)	(6.638.607.692)	-	(11.800.792.356)	Income tax expense	
Laba neto	30.751.407.883	15.251.888.724	(15.251.888.725)	30.751.407.882	Net income	
Informasi lainnya					Other information	
Aset segmen	415.413.308.954	295.301.098.003	(255.241.628.747)	455.472.778.210	Segment assets	
Liabilitas segmen	58.425.370.955	109.969.623.629	(98.808.927.548)	69.586.067.036	Segment liabilities	
Perolehan aset tetap	11.448.046.230	4.647.140.171	-	16.095.186.401	Acquisitions of fixed assets	
Beban penyusutan	5.756.731.531	4.362.378.895	-	10.119.110.426	Depreciation expense	

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

2013					
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan					Net Sales
Luar negeri	15.157.808.774	16.389.722.578	(9.056.465.882)	22.491.065.470	<i>Overseas</i>
Dalam negeri	195.549.713.221	335.636.480.033	(195.549.713.221)	335.636.480.033	<i>Domestic</i>
Total	210.707.521.995	352.026.202.611	(204.606.179.103)	358.127.545.503	Total
2012					
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan					Net Sales
Luar negeri	16.385.647.088	12.887.006.772	(6.882.866.977)	22.389.786.883	<i>Overseas</i>
Dalam negeri	247.949.392.085	435.807.551.941	(247.949.392.085)	435.807.551.941	<i>Domestic</i>
Total	264.335.039.173	448.694.558.713	(254.832.259.062)	458.197.338.824	Total

31. SEGMENT REPORTING (continued)

The financial data based on business segments are as follows:

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales product.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Group pada 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2013 and 2012:

	2013	2012	
Kas dan setara kas	55.331.076.348	59.560.929.387	Cash and cash equivalents
Investasi dalam surat berharga	2.463.640.680	2.054.004.700	Investment in securities
Piutang usaha	154.536.701.075	202.886.352.100	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.768.033.224	4.485.180.534	Other receivables
Uang jaminan	1.740.986.407	1.465.939.040	Security deposits
Total	220.840.437.734	270.452.405.761	Total

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013:

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments classification as of December 31, 2013:

31 Desember 2013/ December 31, 2013

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Total/ Total	
		> 30 hari/ > 30 days	31-60 hari/ 31-60 days	lebih dari 61 hari over 61			
		Kas dan setara kas	54.978.147.434	-			
Investasi dalam surat berharga	2.463.640.680	-	-	-	2.463.640.680	Investment in Securities	
Piutang usaha	83.681.548.542	21.964.764.955	16.535.172.795	35.248.195.570	2.891.595.351	157.428.296.426	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.768.033.224	-	-	-	-	6.768.033.224	Other receivables
Uang jaminan	1.740.986.407	-	-	-	-	1.740.986.407	Security deposit
Total	149.632.356.287	21.964.764.955	16.535.172.795	35.248.195.570	2.891.595.351	223.379.104.171	Total

31 Desember 2012/ December 31, 2012

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total	
		> 30 hari/ > 30 days	31-60 hari/ 31-60 days	lebih dari 61 hari over 61			
		Kas dan bank	59.560.929.387	-			
Investasi dalam surat berharga	2.054.004.700	-	-	-	2.054.004.700	Investment in Securities	
Piutang usaha	158.413.075.947	29.344.068.429	9.141.962.904	7.162.564.687	1.175.319.867	205.236.991.834	Trade receivables
Jumlah	220.028.010.034	29.344.068.429	9.141.962.904	7.162.564.687	1.175.319.867	266.851.925.921	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Group menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian total terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012:

2013			2012		
Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency		Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency		Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
USD	7% - 7%	1.538.332.675 (1.538.332.675)	USD	2% - 2%	420.797.471 (420.797.471)
MYR	5% - 5%	703.356.355 (703.356.355)	MYR	2% - 2%	353.875.328 (353.875.328)
SGD	6% - 6%	2.031.391 (2.031.391)	SGD	3% - 3%	1.498.262 (1.498.262)
JPY	3% - 3%	2.395.982 (2.395.982)	JPY	3% - 3%	285.936 (285.936)
AUD	4% - 4%	613.435.512 (613.435.512)	AUD	3% - 3%	471.935.757 (471.935.757)
EUR	8% - 8%	1.264.972 (1.264.972)			

Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan disajikan dalam Catatan 30.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Group's in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the year ended December 31, 2013 and 2012:

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2013 and 2012 and were presented in the Note 30.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 :

2013						
	Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	7.892.205.987	-	-	-	-	7.892.205.987
Utang usaha	24.628.887.375	-	-	-	-	24.628.887.375
Beban akrual	1.067.856.529	-	-	-	-	1.067.856.529
Utang lain-lain	13.037.696.175	-	-	-	-	13.037.696.175
Utang deviden	283.056.366	-	-	-	-	283.056.366
Utang bank	441.610.938	760.615.071	897.623.002	324.177.011	-	2.424.026.022
Total liabilitas keuangan	47.351.313.370	760.615.071	897.623.002	324.177.011	-	49.333.728.454

Jaminan

Terdapat aset Perseroan yang dijaminan pada tanggal 31 Desember 2013 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 14 dan 18).

d. Manajemen Risiko Permodalan

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 18 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2013 and 2012:

Collateral

Certain Company's assets are used as collateral as of December 31, 2013 for the bank loans (Notes 14 and 18).

d. Capital Risk Management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consist of debt, which includes loans as described in Notes 14 and 18 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Group manages the risk through monitoring debt to equity.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2013 and 2012.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Pinjaman-neto terhadap modal pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	2013	2012
Pinjaman	10.316.232.009	8.611.727.941
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba	233.004.864.924	246.777.938.003
Rasio pinjaman terhadap modal	3,01%	2,41%

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

d. Capital Risk Management (continued)

The debt to equity as of December 31, 2013 and 2012
as follows:

	2013	2012
Pinjaman	10.316.232.009	8.611.727.941
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba	233.004.864.924	246.777.938.003
Rasio pinjaman terhadap modal	3,01%	2,41%

Debt
Capital stock
Capital paid in excess of par value
Retained earnings

Debt to equity ratio

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan atas nilai tercatat dengan
nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 31
Desember 2013 dan 2012 yang tercatat dalam laporan
keuangan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying
amounts and fair value of the Group's financial
instruments at December 31, 2013 and 2012 that are
carried in the consolidated financial statements.

	2013		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	55.331.076.348	55.331.076.348	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	2.463.640.680	2.463.640.680	Investment in securities
Piutang usaha - neto	154.536.701.075	154.536.701.075	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.768.033.224	6.768.033.224	Other receivables
Uang jaminan	1.740.986.407	1.740.986.407	Security deposits
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi pada surat berharga	2.463.640.680	2.463.640.680	Investment in securities
Total	223.304.078.414	223.304.078.414	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	7.892.205.987	7.892.205.987	Short term bank loans
Utang usaha	24.628.887.375	24.628.887.375	Trade payables
Utang lain-lain	13.037.696.175	13.037.696.175	Other payables
Beban akrual	1.067.856.529	1.067.856.529	Accrued expenses
Utang dividen	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.196.641.034	1.196.641.034	Long-term bank loans - current portion
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.227.384.988	1.227.384.988	Long-term bank loans - net of current portion
Total	49.333.728.454	49.333.728.454	Total

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2012	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	59.560.929.387	59.560.929.387
Investasi pada surat berharga	2.054.004.700	2.054.004.700
Piutang usaha - neto	202.886.352.100	202.886.352.100
Piutang lain-lain	4.485.180.534	4.485.180.534
Uang jaminan	1.465.939.040	1.465.939.040
Nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi pada surat berharga	2.054.004.700	2.054.004.700
Total	272.506.410.461	272.506.410.461
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	6.933.362.947	6.933.362.947
Utang usaha	29.885.790.883	29.885.790.883
Utang lain-lain	9.490.433.340	9.490.433.340
Beban akrual	975.752.557	975.752.557
Utang dividen	273.545.322	273.545.322
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	929.880.876	929.880.876
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	748.484.118	748.484.118
Total	49.237.250.043	49.237.250.043

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (deposito jaminan, uang jaminan, dan jaminan pelanggan) diasumsikan sama dengan Total terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar investasi efek ditentukan dengan menggunakan harga pasar

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments at December 31, 2013 and 2012 that are carried in the consolidated financial statements.

	2012		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial assets			
Loans and receivables			
Cash and cash equivalents	59.560.929.387	59.560.929.387	
Investment in securities	2.054.004.700	2.054.004.700	
Trade receivables	202.886.352.100	202.886.352.100	
Other receivables	4.485.180.534	4.485.180.534	
Security deposits	1.465.939.040	1.465.939.040	
Fair value through profit or loss			
Investment in securities	2.054.004.700	2.054.004.700	
Total	272.506.410.461	272.506.410.461	
Financial liabilities			
Financial liabilities measured at amortized cost			
Short term bank loans	6.933.362.947	6.933.362.947	
Trade payables	29.885.790.883	29.885.790.883	
Other payables	9.490.433.340	9.490.433.340	
Accrued expenses	975.752.557	975.752.557	
Dividends payable	273.545.322	273.545.322	
Long-term bank loans - current portion	929.880.876	929.880.876	
Long-term bank loans - net of current portion	748.484.118	748.484.118	
Total	49.237.250.043	49.237.250.043	Total

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Long term financial assets and liabilities the fair value of long term financial instrument (security deposit, employee loan and customers' deposits) are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment term although they are not expect to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.

The fair value of long term bank loans is determined by discounting future cash flows using effective interest rate.

The fair value of investment in securities is determined using the market rate.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

	<i>31 Desember 2012</i> <i>December 31, 2012</i>	<i>tingkat 1</i> <i>/Level 1</i>	<i>tingkat 2</i> <i>/Level 2</i>	<i>tingkat 3</i> <i>/Level 3</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Investasi pada surat berharga	2.463.640.680	2.463.640.680	-	-

	<i>31 Desember 2013</i> <i>December 31, 2013</i>	<i>tingkat 1</i> <i>/Level 1</i>	<i>tingkat 2</i> <i>/Level 2</i>	<i>tingkat 3</i> <i>/Level 3</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Investasi pada surat berharga	2.054.004.700	2.054.004.700	-	-

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014:

- ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan";
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas";

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

Fair value of investment

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

As of December 31, 2013 and 2012, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

	<i>31 Desember 2012</i> <i>December 31, 2012</i>	<i>tingkat 1</i> <i>/Level 1</i>	<i>tingkat 2</i> <i>/Level 2</i>	<i>tingkat 3</i> <i>/Level 3</i>
Financial assets at fair value through profit or loss				
Investment in securities	2.463.640.680	2.463.640.680	-	-

	<i>31 Desember 2013</i> <i>December 31, 2013</i>	<i>tingkat 1</i> <i>/Level 1</i>	<i>tingkat 2</i> <i>/Level 2</i>	<i>tingkat 3</i> <i>/Level 3</i>
Financial assets at fair value through profit or loss				
Investment in securities	2.054.004.700	2.054.004.700	-	-

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2014:

- ISAK 27, "Transfer of Assets from Customers";
- ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments";

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013) - "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 4 (2013) - "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK 15 (2013) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 24 (2013) - "Imbalan Kerja";
- PSAK 65 - "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK 66 - "Pengaturan Bersama";
- PSAK 67 - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 68 - "Pengukuran Nilai Wajar";

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi/ baru dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun - akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	2012			
	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification	Reklasifikasi / Reclassification		
Penghasilan lain-lain (Beban) Neto				Other Income (Expenses) - Net
Tambahan modal disetor – agio saham	56.700.000.000	(56.700.000.000)	-	Capital paid in excess of par
Tambahan modal disetor	-	56.700.000.000	56.700.000.000	Additional paid in capital

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (2013) - "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 4 (2013) - "Separate Financial Statements";
- PSAK 15 (2013) - "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 24 (2013) - "Employee Benefits";
- PSAK 65 - "Consolidated Financial Statements";
- PSAK 66 - "Joint Arrangements";
- PSAK 67 - "Disclosure of Interests in Other Entities";
- PSAK 68 - "Fair Value Measurement".

The Group is still assessing the impact of these revised/ new accounting standards and interpretations to the Group's consolidated financial statements.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2012 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements December 31, 2013 which are in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)'s Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP - 347/BL/2012. The details of the account being reclassified are as follows:

Moor's
professional make-up

STATE-OF-THE-ART BEAUTY

www.moors-profesional.com

Wardrobe by: Anas Khairunnaz

 **mustika ratu**
Cantik Paripurna Tradisi Indonesia



Customer Service Centre : 0800-1-888-555
Hotline Service : +62-21-8312323
www.mustika-ratu.co.id

online shop
www.kosmetikcantik.com
www.rakuten.mustikaratu.com

 100%
INDONESIA



PT MUSTIKA RATU Tbk

Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870

T +6221 830 6754-59 | F +6221 830 6753

www.mustika-ratu.co.id | email : info@mustika-ratu.co.id